

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAP* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan



oleh

Ina Dani Yustina

10203241021

**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA JERMAN
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
JULI 2014**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Teknik *Mind Map* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung" ini telah disetujui oleh Dosen Pembimbing dan telah diujikan.



Yogyakarta, 23 Juni 2014
Pembimbing

Dr. Sufriati Tanjung
NIP. 19550612 198203 2001

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan Teknik *Mind Map* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman di SMA Negeri 3 Temanggung" ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 23 Juni 2014 dan telah dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Lia Malia, M.Pd.	Ketua Penguji		14 Juli 2014
Sri Megawati, M.A.	Sekretaris Penguji		10 Juli 2014
Retna Endah S.M., M.Pd.	Penguji I		8 Juli 2014
Dr. Sufriati Tanjung	Penguji II		8 Juli 2014

Yogyakarta, 14 Juli 2014
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan



Prof. Dr. Zamzani, M.Pd.
NIP. 19550505 198011 1 001

PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Ina Dani Yustina

NIM : 10203241021

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni

Menyatakan bahwa karya ilmiah ini adalah hasil pekerjaan saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya karya ilmiah ini tidak berisi materi-materi yang ditulis oleh orang lain, kecuali bagian-bagian tertentu yang saya ambil sebagai acuan dengan mengikuti tata cara dan etika penulisan karya ilmiah pada lazimnya.

Apabila ternyata terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, sepenuhnya menjadi tanggung jawab saya.

Yogyakarta, 23 Juni 2014



Ina Dani Yustina
NIM. 10203241021

MOTTO

Man Jadda Wa Jada (barang siapa bersungguh-sungguh pasti berhasil)

Banyak kegagalan dalam hidup ini dikarenakan orang-orang tidak menyadari betapa dekatnya mereka dengan keberhasilan saat mereka menyerah. (Thomas Alva Edison)

Jika tidak ada bahu untuk bersandar, akan tetap ada sajadah untuk bersujud. (Penulis)

Entah akan berkarir atau menjadi ibu rumah tangga, seorang wanita wajib berpendidikan tinggi karena mereka akan menjadi seorang ibu. Ibu-ibu yang cerdas akan melahirkan anak-anak yang cerdas. (Dian Sastrowardoyo)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahirrabbiilalamiin, sujud syukurku kehadiran Illahi Robbi atas segala nikmat dan kemudahan yang telah diberikan-Nya, hamba dapat menyelesaikan karya ini. Sebuah karya kecil ini kupersembahkan untuk :

- Yang terkasih dan tercinta ayahku, Bapak Edy Cahyono dan ibuku, Ibu Sri Danarwati yang telah merawatku, mendidikku dan memperjuangkanku. Setiap tetes peluh dan keringat ayah tak dapat aku balas..setiap tetes airmata doa dan luasnya kesabaran ibu tak dapat aku tiru. Ayah dan ibu adalah dua insan paling mulia didunia ini.
- Segenap keluarga besarku dan kakak-kakak sepupuku Aldila Kun Satriya dan Alnita Zulia yang memberi teladan dan semangat luar biasa.
- Mas Dedy Purnomo, terimakasih untuk semangat, motivasi, teladan, perhatian, dukungan dan kesabaran dalam menemani hari-hari indahku.
- Sahabat-sahabatku “Ausamane” Pendidikan Bahasa Jerman Reguler 2010, terutama Intan, Tyas dan Hayu. Sahabat-sahabatku KKN PPL SMA N 1 Muntilan. Semangat, canda tawa dan perjuangan kita akan ku kenang selalu.
- Sahabat-sahabatku di kost B20, Ruly, Nita, Putri, Aisah, Ambar, Mila, Masna, Tumpang, Eni, Dewi, Icca, Linda, Maya, Esti dan Irma. Terimakasih selalu menemani dalam suka maupun duka.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan YME atas berkat dan rahmatNya, sehingga penulis akhirnya dapat menyelesaikan Tugas Akhir Skripsi (TAS) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd). Penyusunan Skripsi ini dapat selesai berkat bantuan dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terima kasih kepada,

1. Bapak Prof. Dr. Zamzani, M.Pd, Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY,
2. Ibu Lia Malia, M.Pd, Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman FBS UNY .
3. Ibu Dr. Sufriati Tanjung, Pembimbing skripsi yang telah memberikan bimbingan dan nasihat,
4. Ibu Dra. Retna Endah SM, M.Pd, Penasehat Akademik yang telah membimbing, memberi saran, dan arahan,
5. Bapak dan Ibu dosen Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman, FBS, UNY atas bimbingan dan dukungan yang telah diberikan,
6. Bapak Drs. Hernowo, Kepala SMA Negeri 3 Temanggung,
7. Ibu Dra. MM.Tutik Widiyarti. Guru mata pelajaran bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung,
8. Segenap Bapak Ibu guru dan seluruh Staf SMA Negeri 3 Temanggung
9. Peserta didik SMA Negeri 3 Temanggung atas kerjasama dan partisipasi yang telah diberikan selama proses pengambilan data,
10. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu proses penyelesaian Tugas Akhir Skripsi ini hingga akhir.

Yogyakarta, Juni 2014

Penulis



Ina Dani Yustina

NIM. 10203241021

DAFTAR ISI

Judul	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	
HALAMAN PERSETUJUAN.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iii
MOTTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
ABSTRAK.....	xv
KURZFASSUNG.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah.....	3
C. Batasan Masalah	4
D. Rumusan Masalah	4
E. Tujuan Penelitian	5
F. Manfaat Penelitian	5
BAB II KAJIAN TEORI	6
A. Deskripsi Teoritik	6
1. Hakikat Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran	6
2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman Sebagai Bahasa Asing.....	12
3. Hakikat <i>Cooperativ Learning</i>	16
4. Hakikat <i>Mind Map</i>	20
5. Hakikat Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	30

6. Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	37
B. Penelitian yang Relevan	42
C. Kerangka Pikir	43
D. Hipotesis Penelitian	47
 BAB III METODE PENELITIAN	48
A. Jenis Penelitian	48
B. Desain Penelitian.....	48
C. Tempat dan Waktu Penelitian.....	49
D. Variabel Penelitian.....	50
E. Populasi Penelitian.....	51
F. Sampel Penelitian	52
G. Metode Pengumpulan Data.....	52
H. Instrumen Penelitian	53
I. Kisi-kisi Instrumen Penelitian	53
J. Validitas dan reliabilitas Instrumen	54
1. Uji Validitas Instrumen	54
2. Uji Reliabilitas Instrumen.....	56
K. Prosedur Penelitian	57
L. Analisis Data Penelitian.....	60
M. Uji Prasyarat Analisis.....	61
N. Hipotesis Statistik.....	62
 BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	64
A. Hasil Penelitian.....	64
B. Pengajuan Hipotesis.....	80
C. Pembahasan	82
D. Keterbatasan Penelitian.....	87
 BAB V KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN.....	88
A. Kesimpulan.....	88
B. Implikasi.....	89
C. Saran.....	91

Daftar Pustaka	92
Lampiran.....	96

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1	
1. Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	96
Lampiran 2	
1. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran.....	100
Lampiran 3	
1. Data Skor Uji Instrumen.....	208
2. Data Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Eksperimen.....	209
3. Data Skor <i>Pre-Test</i> Kelas Kontrol.....	210
4. Data Skor <i>Post-Test</i> Kelas Eksperimen.....	211
5. Data Skor <i>Post-Test</i> Kelas Kontrol.....	212
Lampiran 4	
1. Data Uji Validitas dan Reliabilitas.....	214
2. Hasil Uji Deskriptif.....	215
3. Uji Normalitas.....	216
4. Uji Homogenitas.....	216
5. Uji T.....	217
Lampiran 5	
1. Perhitungan Interval Kelas.....	219
2. Rumus Perhitungan Kategorisasi.....	223
3. Hasil Uji Kategorisasi.....	225
4. Data Kategorisasi.....	226
5. Perhitungan Bobot Keefektifan.....	227
Lampiran 6	
1. Hasil Pretest Peserta Didik Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	228
2. Hasil Posttest Peserta Didik Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	234
Lampiran 7	
1. Transkrip Hasil Keterampilan Menulis Peserta Didik dan Contoh <i>Mind Map</i> Peserta Didik	243

Lampiran 8

1. Surat Izin Penelitian..... 251
2. Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian..... 257
3. Surat Pernyataan *Expert Judgment*.....259

Lampiran 9

1. Daftar Nilai Tabel..... 262

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1: Sintak Model Pembelajaran Kooperatif.....	19
Tabel 2: Perbedaan catatan biasa dengan <i>Mind Map</i>	24
Tabel 3: Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	38
Tabel 4: Penilaian Keterampilan Menulis bahasa Jerman	39
Tabel 5: Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	40
Tabel 6: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol	50
Tabel 7: Populasi Penelitian	51
Tabel 8: Kisi-Kisi Instrumen Penelitian	53
Tabel 9: Langkah-langkah Perbandingan Perlakuan pada Kelompok Eksperimen dan Kelompok Kontrol.....	58
Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	66
Tabel 11: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	68
Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	69
Tabel 13: Kategori Skor <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	71
Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	72
Tabel 15: Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen	74
Tabel 16: Distribusi Frekuensi Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	75
Tabel 17: Kategori Skor <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol	77
Tabel 18: Hasil Uji Normalitas Sebaran	78
Tabel 19: Uji Homogenitas Variansi.....	79

Tabel 20: Hasil Uji-t <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman.....	81
Tabel 21: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan.....	82

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1 : Aplikasi <i>Mind Map</i>	27
Gambar 2 : Hubungan Variabel X dan Y.....	51
Gambar 3 : Histogram Distribusi Frekuensi Pre-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	67
Gambar 4 : Histogram Distribusi Frekuensi <i>Pre-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	70
Gambar 5 : Histogram Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen.....	73
Gambar 6: Histogram Distribusi Frekuensi <i>Post-test</i> Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol.....	76
Gambar 7: Alternatif <i>Mind Map</i> yang Bisa Digunakan Untuk Persiapan Menulis Dalam Bahasa Jerman Dengan Tema <i>Lieblingsessen</i>	99
Gambar 8: Alternatif <i>Mind Map</i> Dengan Tema <i>Hauptmahlzeiten</i>	109
Gambar 9: Alternatif <i>Mind Map</i> Dengan Tema <i>Frühstück</i>	131
Gambar 10: Alternatif <i>Mind Map</i> Dengan Tema <i>Restaurant</i>	147
Gambar 11: Alternatif <i>Mind Map</i> Dengan Tema <i>Einkaufen</i>	164
Gambar 12: Alternatif <i>Mind Map</i> Dengan Tema <i>Wohnung</i>	180
Gambar 13: Alternatif <i>Mind Map</i> Dengan Tema <i>Kleidung</i>	197

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN TEKNIK *MIND MAP* DALAM
PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN
PESERTA DIDIK
KELAS XI SMA N 3 TEMANGGUNG**

Oleh
Ina Dani Yustina
10203241021

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) perbedaan positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 3 Temanggung antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional, dan (2) keefektifan penggunaan teknik *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 3 Temanggung.

Jenis penelitian ini adalah *quasi eksperimen*. Data diperoleh melalui skor keterampilan menulis bahasa Jerman pada pre test dan post test. Penelitian ini terdiri atas 2 variabel, yaitu variabel bebas yakni penggunaan teknik *Mind Map* dan variabel terikat yakni prestasi menulis bahasa Jerman. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMA N 3 Temanggung yang berjumlah 133 peserta didik. Teknik pengambilan sampel dengan menggunakan *simple random sampling*. Berdasarkan pengambilan sampel diperoleh kelas XI IPA 2 (33 peserta didik) sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 (33 peserta didik) sebagai kelas kontrol. Uji validitas menggunakan validitas isi dan validitas konstruk. Reliabilitas dihitung dengan rumus *Alpha Cronbach*. Data dianalisis dengan menggunakan uji t.

Hasil analisis data dengan menggunakan uji t menunjukkan bahwa t hitung $3,122 > t$ tabel 1,997 pada taraf signifikansi α 0,05 dan db sebesar 64. Hal ini menunjukkan adanya perbedaan yang positif dan signifikan antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Bobot keefektifannya adalah 8,3%. Nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen adalah 12,40 lebih besar dari pada kelas kontrol yakni 11,62. Hal ini menunjukkan bahwa nilai peserta didik kelas eksperimen lebih baik dibandingkan dengan nilai peserta didik kelas kontrol. Dengan demikian penggunaan teknik *Mind Map* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA N 3 Temanggung.

DIE EFFEKTIVITÄT DER *MIND MAP* TECHNIK BEIM DEUTSCHEN SCHREIBFERTIGKEITSUNTERRICHT IN DER ELFTEN KLASSE AN DER SMA N 3 TEMANGGUNG

Von:
Ina Dani Yustina
10203241021

KURZFASSUNG

Diese Untersuchung hat das Ziel, (1) positiven und signifikanten Unterschied der deutschen Schreibfertigkeitssleistung zwischen der Lernenden von der elften Klasse in der SMA N 3 Temanggung, die mit der *Mind Map* Technik unterrichtet worden sind und die mit konventioneller Technik unterrichtet worden sind und (2) die Effektivität der *Mind Map* Technik beim deutschen Schreibfertigkeitssunterricht zu wissen.

Diese Untersuchung ist ein "Quasi Experiment". Die Daten wurden durch den Schreibfertigkeitstest (Pre- und Post-Test) erhoben. Diese Untersuchung hat zwei Variablen: die freie Variabel ist die *Mind Map*technik und die feste Variabel ist die deutsche Schreibfertigkeitssleistung. Die Population ist die Lernende aus der elften Klasse in der SMA N 3 Temanggung, sie sind 133 Lernende. Die Probanden wurden durch das Simple *Random Sampling* gezogen. Sie sind: die Klasse XI IPA 2 als die Eksperimentklasse (33 Lernende) und die Klasse XI IPA 1 als die Kontrollklasse (33 Lernende). Die Validität wurden durch die Inhalt- und Konstrukvalidität errechnet. Die Reliabilität wurde durch das *Alpha Cronbach* errechnet. Die Datenanalyse wurde durch den t-Test errechnet.

Das Ergebnis der Datenanalyse zeigt, dass t Wert 3,122 höher als t Tabelle 1,997 mit Signifikanzlevel α 0,05 und db 64 ist. Das bedeutet, dass es einen positiven und signifikanten Unterschied der deutschen Schreibfertigkeitssbeherrschung zwischen der Experimentklasse und der Kontrollklasse gibt. Die Effektivität ist 8,3%. Die Durchschnittliche Note (*mean*) der Experimentklasse ist 12,40, höher als die Kontrollklasse 11,62. Das zeigt, dass die Note der Lernenden der Experimentklasse besser als der Kontrollklasse ist. Das bedeutet, dass die *Mind Map* Technik effektiver als Konventioneller Technik beim deutschen Schreibfertigkeitssunterricht an der SMA N 3 Temanggung ist.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Komunikasi merupakan salah satu hal yang terpenting dalam kehidupan sehari-hari. Banyak elemen yang terdapat dalam komunikasi. Salah satunya adalah bahasa. Bahasa merupakan alat komunikasi antar manusia. Ada berbagai macam bahasa yang dipakai didunia ini. Dalam satu negara pasti memiliki bahasa atau dialek tersendiri pada setiap daerahnya, akan tetapi pasti terdapat satu bahasa yang dipakai sebagai bahasa pemersatu. Seperti halnya bahasa Inggris yang dianggap menjadi bahasa pemersatu di dunia karena banyak negara yang menggunakannya.

Mempelajari bahasa Inggris memang suatu keharusan, akan tetapi menguasai bahasa asing selain bahasa Inggris juga akan menambah bekal seseorang untuk dapat berkomunikasi dengan baik. Salah satunya adalah bahasa Jerman. Bahasa Jerman adalah bahasa yang banyak dipakai oleh banyak negara setelah bahasa Inggris. Oleh karena itu sebaiknya bahasa ini diajarkan kepada peserta didik guna menyiapkan bekal menghadapi zaman yang semakin berkembang.

Di Indonesia, bahasa Jerman dipelajari mulai tingkat SMA/SMK/MA. Pembelajaran bahasa Jerman di SMA/SMK/MA meliputi keterampilan mendengarkan (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*), serta di tambah dengan penguasaan struktur dan kosakata (*Strukturen und*

Wortschatz). Akan tetapi dalam proses pembelajarannya sering kali dijumpai kesulitan-kesulitan yang terjadi terutama keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Berdasarkan observasi yang dilakukan di SMA Negeri 3 Temanggung, terlihat bahwa kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik masih kurang. Hal ini disebabkan karena bagi peserta didik, menulis merupakan kegiatan yang sulit. Mereka harus mengekspresikan banyak hal di dalamnya seperti kosakata, struktur kalimat hingga ide dan kreativitas. Kesulitan-kesulitan itu terjadi diantaranya karena kurangnya peserta didik dalam berlatih menulis, sulitnya mengungkapkan ide yang didapat, kurangnya penguasaan kosakata yang dimiliki peserta didik, sulitnya memadukan antara paragraf satu ke paragraf berikutnya, tidak adanya *feedback* (umpan balik) dari guru mengenai karya peserta didik, misalnya mengoreksi dan membahas bersama, penyampaian materi dari guru yang kurang menarik, proses pembelajaran yang monoton, misalnya guru hanya memberikan materi secara konvensional seperti ceramah, *teks book* dan diskusi. Hal itu tentu saja akan membuat peserta didik kurang semangat dan cepat bosan.

Oleh karena itu dalam pembelajaran bahasa Jerman terutama keterampilan menulis sangat membutuhkan teknik yang tepat agar kemampuan peserta didik dalam menulis dapat meningkat. Salah satunya yaitu menggunakan *Mind Map*. Dalam teknik *Mind Map*, peserta didik akan menjumpai sebuah tema inti yang nantinya dapat mereka kembangkan sesuai dengan hal-hal yang berhubungan dengan tema dan kreativitas mereka. Peserta didik akan lebih tertarik karena dalam *Mind Map* terdapat poin-poin yang berupa gambar, yang akan mereka hubungkan melalui cabang-cabang. Dari satu tema, peserta didik diharapkan

mampu membuat kerangka-kerangka yang meliputi kata kunci yang nantinya akan mereka kembangkan dan tuangkan dalam sebuah karangan atau tulisan. Karangan yang baik tentu saja meliputi pembukaan, isi dan penutup. Melalui teknik ini, peserta didik akan melibatkan seluruh kemampuan yang mereka miliki, seperti pikiran, kreativitas, dan keterampilan tangan dalam menggambar sebuah benda. Bukan hanya hal itu saja, akan tetapi pengetahuan kosakata dan struktur dalam mempelajari bahasa Jerman peserta didik juga akan bertambah. Peserta didik juga akan lebih aktif dalam mengerjakan tugas karena mereka tidak hanya sekedar mendengarkan guru akan tetapi terlibat langsung dalam proses pembelajaran. Teknik *Mind Map* berbeda dengan teknik pembelajaran yang lainnya. Peserta didik akan menerima sebuah materi yang akan mereka kembangkan sendiri melalui teknik ini. Oleh karena itu peserta didik akan merasa lebih mudah dalam menyerap materi dan mengerjakan tugas. Begitu sebaliknya peran guru dalam proses pembelajaran dengan teknik ini. Guru berperan sebagai fasilitator dan partner belajar peserta didik yang akan membantu apabila peserta didik menemukan kesulitan-kesulitan.

Berdasarkan hal diatas, peneliti bermaksud untuk meneliti apakah teknik tersebut efektif diterapkan dalam proses pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung.

B. Identifikasi Masalah

1. Bagi peserta didik, menulis merupakan tugas yang sulit.
2. Peserta didik kurang berlatih menulis.
3. Peserta didik sulit dalam mengungkapkan suatu ide.

4. Pengetahuan kosakata peserta didik yang masih rendah.
5. Sulitnya memadukan antara paragraf satu ke paragraf berikutnya.
6. Tidak adanya *feedback* (umpan balik) dari guru mengenai karya peserta didik.
7. Penyampaian materi oleh guru yang kurang menarik.
8. Proses pembelajaran yang monoton.
9. Teknik *Mind Map* untuk keterampilan menulis belum pernah diterapkan di SMA Negeri 3 Temanggung.

C. Batasan Masalah

Agar tidak terjadi penyimpangan masalah dalam penelitian ini, maka dilakukan batasan masalah yaitu pada keefektifan penggunaan teknik *Mind Map* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA N 3 Temanggung.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Adakah perbedaan yang positif dan signifikan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dan yang diajar dengan teknik konvensional?
2. Apakah penggunaan teknik *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis lebih efektif daripada teknik konvensional?

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Mengetahui perbedaan yang positif dan signifikan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dan yang diajar dengan teknik konvensional.
2. Mengetahui keefektifan teknik *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 3 Temanggung.

F. Manfaat Penelitian

1. Agar peserta didik lebih aktif, termotivasi dan lebih berminat dalam meningkatkan kemampuan menulis bahasa Jerman.
2. Memperkenalkan kepada guru tentang teknik *Mind Map* agar pembelajaran di kelas tidak lagi monoton.
3. Bagi sekolah dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam strategi pembelajaran bahasa Jerman.

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Deskripsi Teoretik

1. Hakikat Pendekatan, Metode dan Teknik Pembelajaran

Berhasil atau tidaknya proses pembelajaran di kelas memang tergantung kepada peserta didik. Akan tetapi peran dari guru juga sangat menentukan hal itu. Kemampuan dan kualitas guru dalam mengajar menjadi salah satu faktor penting. Seorang guru bahasa asing hendaknya dapat memberikan pendekatan yang baik, memilih metode yang tepat dan menentukan teknik yang tepat pula dalam pembelajaran karena dalam menguasai bahasa asing diperlukan metode dan teknik yang tepat dan inovatif. Dengan adanya teknik yang tepat dan variatif maka motivasi peserta didik dalam mengikuti pembelajaran akan meningkat.

Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008: 40) pendekatan merupakan sikap atau pandangan tentang sesuatu, yang biasanya berupa asumsi atau seperangkat asumsi yang saling berkaitan. Menurut Fachrurrazi dan Mahyudin (2010: 5) pendekatan adalah serangkaian asumsi yang berkaitan dengan hakikat, pengajaran dan pembelajaran bahasa yang berbentuk hipotesa-hipotesa.

Pendekatan yang cukup populer dalam pengajaran bahasa adalah pendekatan komunikatif. Menurut Littlewood dalam Nababan (1993: 67) pendekatan komunikatif adalah suatu pendekatan yang mengintegrasikan fungsi-fungsi bahasa dan tata bahasa. Tujuan pendekatan komunikatif dalam pembelajaran bahasa asing menurut Pringgawidagda (2002: 132) yaitu pengembangan kompetensi komunikatif, dimana peserta didik diajarkan untuk

aktif, kreatif dan produktif, karena pada dasarnya setiap peserta didik (pembelajar) memiliki potensi untuk berbahasa secara aktif, kreatif dan produktif. Artinya adalah peserta didik dilibatkan dalam segala aktivitas pembelajaran agar dapat mengembangkan kemampuan berbahasa mereka, seperti aktif berpendapat, kreatif menghadirkan ide dan produktif dalam tindakan komunikatif.

Iskandarwassid dan Sunendar (2008 : 40) mengemukakan bahwa pendekatan komunikatif memiliki ciri-ciri sebagai berikut : (a) acuan berpijaknya adalah kebutuhan peserta didik dan fungsi bahasa, (b) tujuan belajar bahasa adalah membimbing peserta didik agar mampu berkomunikasi dalam situasi yang sebenarnya, (c) silabus pengajaran harus ditata sesuai dengan fungsi pemakaian bahasa, (d) peranan tata bahasa dalam pengajaran bahasa tetap diakui, (e) tujuan utama adalah komunikasi yang bertujuan, (f) peran pengajar sebagai pengelola kelas dan pembimbing peserta didik dalam berkomunikasi diperluas, (g) kegiatan belajar harus didasarkan pada teknik-teknik kreatif peserta didik, dan peserta didik dibagi dalam kelompok-kelompok kecil.

Kemudian dalam pembelajaran bahasa, metode merupakan salah satu hal yang sangat menentukan proses belajar mengajar. Metode merupakan alat untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu dan memiliki peranan yang sangat strategis. Nilai strategis metode pembelajaran adalah dapat mempengaruhi jalannya kegiatan pembelajaran. Suatu contoh, kegiatan pembelajaran yang dilakukan guru akan tidak terjadi interaksi antara guru dan peserta didik serta kurang memberikan motivasi belajar kepada peserta didik karena menggunakan metode pembelajaran yang kurang tepat. Pemilihan metode mengajar yang kurang tepat justru akan mempersulit guru untuk mencapai tujuan pembelajaran (Syaiful Bahri Djamarah, 1996: 86).

Pringgawidagda (2002: 57) menyebutkan metode (*method*) adalah tingkat yang menerapkan teori-teori pada tingkat pendekatan. Dalam tingkat ini

dilakukan pemilihan keterampilan-keterampilan khusus yang akan dibelajarkan, materi yang harus disajikan dan sistematika urutannya. Metode mengacu pada pengertian langkah-langkah secara prosedural dalam mengolah kegiatan belajar mengajar bahasa, dimulai dari merencanakan, melaksanakan, hingga mengevaluasi pembelajaran. Verne (dalam Sudjana, 2005: 13) mendefinisikan metode sebagai berikut, *“method are the activities selected or developed by the instructor to reach the educational objectives”*. Selanjutnya Iskandarwassid dan Sunendar (2008 : 56) menyatakan bahwa metode lebih bersifat prosedural dan sistematis karena tujuannya untuk mempermudah pengerjaan suatu pekerjaan.

Menurut Djamarah (1996: 53) metode adalah suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam kegiatan belajar mengajar, metode yang diperlukan oleh guru dan penggunaannya bervariasi sesuai dengan tujuan yang ingin dicapai. Hampir senada dengan pernyataan di atas, Roestiyah (2001: 1) mengartikan metode penyajian pelajaran sebagai suatu pengetahuan tentang cara-cara mengajar yang diperlukan seorang guru atau instruktur. Lebih lanjut dijelaskan metode adalah teknik pengajaran yang dikuasai guru untuk mengajar atau menyajikan bahan pelajaran kepada peserta didik di dalam kelas, agar pelajaran tersebut dapat ditangkap, dipahami dan digunakan peserta didik dengan baik.

Hal yang hampir serupa dikemukakan oleh Sudirjo (1992: 71) bahwa metode mengajar adalah cara atau teknik yang dipergunakan oleh guru dalam menyajikan (mengantarkan) suatu kesatuan bahan ajar yang berlangsung satu jam atau lebih kepada peserta didik. Karena yang menggunakan metode mengajar

adalah guru maka fungsi metode-metode adalah menyediakan bermacam-macam atau teknik untuk dipilih oleh guru sehingga pelaksanaan mengajar berhasil.

Freeman dalam Pringgawidagda (2002: 57) terdapat delapan metode pembelajaran dalam rangka penguasaan berbahasa, yaitu (1) tata bahasa terjemahan, (2) langsung, (3) *audiolingual*, (4) guru diam, (5) *suggestopedia*, (6) pembelajaran bahasa masyarakat (7) respon fisik total, dan (8) komunikatif.

Weichmann (2006: 9) menyatakan *“Andererseits scheine mir eine Abgrenzung von Methoden für Unterrichtsstunden und Methoden für längere Einheiten nicht sind voll, da er Übergang fast immer gleitend ist.”* Pernyataan tersebut berarti peserta didik membutuhkan metode-metode baru yang dapat menunjang pembelajaran, karena pada dasarnya selalu terjadi pergeseran. Menurut Parera (1993: 93) menyebutkan bahwa metode adalah suatu rancangan menyeluruh untuk menyajikan secara teratur bahan-bahan pengajaran bahasa, tidak ada bagian-bagian yang bertentangan dan semuanya berdasarkan pada asumsi pendekatan. Semuanya sudah tersusun rapi dan disajikan secara teratur. Parera (1993: 95) juga mendefinisikan metode pengajaran bahasa merupakan satu prosedur untuk mengajarkan bahasa yang didasarkan pendekatan tertentu; metode yang disusun dan dilaksanakan dengan prinsip-prinsip dan prosedur tertentu. Sebuah metode ditentukan oleh: (1) hakekat bahasa, (2) hakekat belajar mengajar, (3) tujuan pengajaran bahasa, (4) silabus yang digunakan, (5) peran guru, peserta didik, dan bahan pengajaran. Kelima hal inilah yang menentukan apa yang disebut dengan suatu metode.

Selain metode, dalam proses belajar mengajar dibutuhkan teknik agar proses pembelajaran berjalan secara optimal. Menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2008 : 66) teknik merupakan suatu kiat, siasat, atau penemuan yang digunakan untuk menyelesaikan serta menyempurnakan suatu tujuan langsung. Teknik harus konsisten dengan metode. Oleh karena itu, teknik harus selaras dan serasi dengan pendekatan.

Menurut Parera (1993: 148) teknik adalah usaha pemenuhan metode dalam pelaksanaan pembelajaran bahasa di dalam kelas. Teknik merupakan satu kecerdikan (yang baik), satu siasat/ikhtiar yang dipergunakan untuk memenuhi tujuan secara langsung. Teknik bergantung kepada guru, kebolehan pribadi dan komposisi kelas, sehingga dapat disimpulkan bahwa teknik merupakan strategi untuk menyampaikan materi pembelajaran untuk mencapai tujuan pembelajaran bahasa tersebut. Ely dan Gerlach dalam Uno (2008: 2) mendefinisikan teknik adalah jalan, alat atau media yang digunakan oleh guru untuk mengarahkan kegiatan peserta didik ke arah tujuan yang ingin dicapai.

Pringgawidagda (2002: 56) menjelaskan bahwa teknik (*Technique*) mengacu pada pengertian implementasi kegiatan belajar mengajar. Teknik bersifat implementasional, individual dan situasional. Teknik ini mengacu pada cara guru melaksanakan belajar mengajar, baik di dalam maupun di luar kelas. Pringgawidagda (2002: 60) lebih lanjut menjelaskan bahwa teknik merupakan bagian unsur-unsur pembangun metode secara prosedur. Dengan demikian, teknik merupakan pengarah langkah-langkah kegiatan belajar mengajar, karena teknik digunakan oleh guru, pada saat guru menggunakan sebuah metode pembelajaran.

Di dalam buku yang berjudul *The Nature of Approaches and Methods in Language Teaching* karya Richards, J.C and Rodgers, T.S (1983: 36) disebutkan pendapat Edward Anthony tentang perbedaan arti dari ketiga istilah diatas. Pendapat yang dikemukakan Edward Anthony dijelaskan sebagai berikut:

1. *An approach is a set of correlativ assumptions dealing with the nature of language teaching and learning. An approach is axiomatic. It describes the nature of the subject matter to be taught.*
2. *Method is an overall plan for the orderly presentation of language material, no part of which contradicts and all of which is based upon, the selected approach. An approach is axiomatic, a method is procedural. Within one approach there can be many methods.*
3. *A technique is implementational – that which actually takes place in classroom. It is a particular trick, strategem, or contrivance used to accomplish an immediate objective. Technique must be consistent with a method and therefore in harmony with an approach as well.*

Menurut pengertian di atas, suatu pendekatan bisa dimaknai sebagai suatu paham yang berhubungan dengan proses pengajaran dan pembelajaran bahasa. Pendekatan ini sudah jelas kebenarannya dan menggambarkan tentang masalah alamiah yang dipikirkan. Sebuah metode mencakup semua rencana yang digunakan untuk menampilkan materi bahasa, yang bersifat prosedural dan merupakan pengertian yang mempunyai cakupan lebih rendah daripada pendekatan. Biasanya, metode ini berisi cara-cara bagaimana suatu pembelajaran dilakukan. Teknik berkaitan dengan implementasi atau penerapan dari suatu metode yang digunakan dalam pembelajaran dikelas. Pemilihan yang tepat antara ketiga komponen inilah yang nantinya akan menentukan keberhasilan pembelajaran bahasa asing di suatu sekolah.

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pendekatan adalah asumsi yang berhubungan dengan pengajaran dan pembelajaran bahasa. Pendekatan yang dipakai dalam pengajaran bahasa adalah pendekatan komunikatif yang bertujuan agar peserta didik lebih aktif, kreatif serta produktif

menghasilkan suatu karya. Pendekatan yang baik dalam mempelajari suatu bahasa hendaknya disertakan dengan metode. Metode merupakan alat atau cara yang biasanya dipakai oleh seorang guru untuk menyajikan pembelajaran bahasa agar tujuan pembelajaran tersebut dapat berhasil. Hal ini tentu saja tidak dapat berdiri sendiri. Seiring dengan adanya metode, juga terdapat hal yang dinamakan teknik. Teknik pembelajaran merupakan suatu cara yang dipilih dan dipakai oleh seorang guru agar proses pembelajaran di kelas dapat tercapai dan peserta didik dapat termotivasi sehingga pembelajaran di kelas dapat tercipta dengan baik. Salah satu teknik yang tepat dalam pembelajaran bahasa adalah teknik *Mind Map*. *Mind Map* merupakan teknik yang membuat peserta didik dapat lebih komunikatif dan produktif serta dapat menghasilkan karya terbaik dari peserta didik dimana karangan tulis mereka akan terstruktur karena terdapat satu pokok pikiran yang mereka kembangkan sendiri.

2. Hakikat Pembelajaran Bahasa Jerman sebagai Bahasa Asing

Menurut Garry (dalam Sudjana, 2005: 5) belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Definisi tersebut menggambarkan bahwa perubahan seseorang dari tidak tahu menjadi tahu, dari tidak bisa menjadi bisa merupakan tanda dari proses belajar. Perubahan tersebut melalui pengalaman dan latihan-latihan selama proses belajar. Hamalik (1982: 28) berpendapat bahwa belajar adalah suatu bentuk pertumbuhan atau perolehan dalam diri seseorang yang dinyatakan dalam cara-cara bertingkah laku yang baru berkat pengalaman dan latihan.

Menurut Rombepajung (1988: 3) pembelajaran dan pengajaran berarti suatu proses melibatkan pembelajar tertentu secara individu yang memiliki kemampuan dan kualitas yang unik, serta guru secara individu dengan lingkungannya yang tersendiri pula. Pembelajaran bahasa menurut Keraf (2004: 1) adalah alat komunikasi antara masyarakat berupa simbol bunyi yang dihasilkan oleh alat ucap manusia.

Pembelajaran bahasa asing di SMA merupakan salah satu cara untuk meningkatkan kompetensi peserta didik, memperluas wawasan, serta mendukung bidang pembelajaran lainnya seperti teknologi, ekonomi, serta seni budaya. Secara tidak langsung pembelajaran bahasa asing di SMA dapat berpengaruh pada kualitas sumber daya manusia. Perkembangan zaman menuntut seseorang untuk menguasai berbagai bahasa. Oleh karena itu peserta didik tingkat SMA/SMK/MA memperoleh pembelajaran bahasa asing selain bahasa Inggris, seperti bahasa Jerman, Perancis, Korea, Mandarin, Jepang dan sebagainya.

Proses pembelajaran ini menuntut seseorang untuk berusaha mempelajari hal-hal baru, termasuk juga di dalamnya adalah bahasa-bahasa baru yang belum dikenal sebelumnya. Bahasa merupakan salah satu alat yang digunakan untuk berkomunikasi. Komunikasi yang terjadi ini bisa berupa pesan, ide atau gagasan tertentu baik secara lisan, maupun tertulis. Pengertian bahasa yang lain adalah sistem lambang bunyi yang dipergunakan oleh para anggota masyarakat untuk bekerjasama, berinteraksi, dan mengidentifikasikan diri (Kridalaksana, 2008: 24). Hardjono (1988: 56) berpendapat bahwa ciri khas pembelajaran bahasa asing adalah peserta didik harus memperoleh kemampuan untuk menggunakan bahasa

asing sebagai alat berkomunikasi baik lisan maupun tulisan dalam bahasa tersebut.

Menurut Hollman (2010: 1) "*A foreign language is a language that is not the native language of a person*". Bahasa asing adalah bahasa yang bukan bahasa asli seseorang. Menurut Richards dan Schmidt (2002: 472) "*In a broad sense, any language learned after one has learnt one's native language. However, when contrasted with foreign language, the term refers more narrowly to a language that plays a major role in a particular country or region though it may not be the first language of many people who use.*" Pendapat ini menyatakan bahwa bahasa kedua dalam arti luas adalah bahasa apapun yang dipelajari setelah seseorang mempelajari bahasa aslinya tetapi dibandingkan dengan bahasa asing istilah ini mengacu lebih sempit untuk bahasa yang memainkan peran utama di negara tertentu atau wilayah tertentu. Bahasa asing merupakan bahasa yang bukan bahasa asli di negara tertentu dan tidak digunakan sebagai media pembelajaran di sekolah serta tidak banyak digunakan sebagai media komunikasi dalam pemerintahan. Bahasa asing biasanya diajarkan sebagai mata pelajaran sekolah untuk tujuan berkomunikasi dengan orang asing atau untuk membaca buku berbahasa asing.

Nunan (1989: 113) menyatakan bahwa pembelajaran bahasa asing khususnya bahasa Jerman untuk tingkat pemula khususnya pada aktivitas-aktivitas berikut (1) menyatakan nama diri dan keluarga, (2) menyatakan perihal tentang seseorang seperti nama, umur dan alamat, (3) berpartisipasi dalam dialog pendek yang memfokuskan tentang pertukaran informasi antar personal, (4) memberi keterangan tentang seseorang, (5) menyebutkan nama-nama hari, (6) memahami permintaan informasi dari seseorang, dan (7) menanyakan dan mengucapkan percakapan.

Pringgawidagda (2002: 4) menyatakan bahwa bahasa merupakan alat utama untuk berkomunikasi dalam kehidupan manusia, baik secara individual maupun kolektif sosial. Secara individual, bahasa merupakan alat untuk mengekspresikan isi gagasan batin kepada orang lain. Secara kolektif sosial, bahasa merupakan alat berinteraksi sesamanya. (Hardjono, 1988: 5) mengungkapkan bahwa tujuan umum pengajaran bahasa asing ialah berkomunikasi timbal-balik antar kebudayaan (*cross cultural communication*) dan saling pengertian antar bangsa (*cross cultural understanding*). Peserta didik dikatakan telah mencapai tujuan ini, jika ia telah memiliki pengetahuan dan keterampilan berbahasa asing sesuai dengan tujuan yang telah dirumuskan. Jadi jelas bahwa dalam pembelajaran bahasa asing ada dua hal yang penting yang harus diperhatikan. Peserta didik diharapkan tidak hanya mampu berkomunikasi dengan lancar dan baik dalam bahasa asing tersebut, tetapi juga mengerti sekaligus memahami kebudayaan yang dianut oleh negara-negara yang mempunyai bahasa tersebut, sehingga peserta didik akhirnya mampu menggunakan bahasa tersebut apabila berhadapan langsung dengan seorang warga negara dari asal bahasa tersebut.

Sedangkan menurut Richard & Schmidt (1983: 62) berpendapat bahwa pembelajaran bahasa asing yang mengacu pada kompetensi komunikatif sebagai tujuan pembelajaran bahasa ke dua (bahasa asing) merupakan langkah utama, baik dalam teori dan praktik pembelajaran bahasa.

Bahasa Jerman merupakan mata pelajaran yang mengembangkan keterampilan berkomunikasi lisan maupun tulisan untuk memahami dan

mengungkapkan informasi, pikiran, perasaan serta mengembangkan ilmu pengetahuan teknologi dan budaya (Standar Kompetensi Bahasa Jerman SMA dan Madrasah Aliyah, 2004: 2). Menurut Lado (1977:9) pembelajaran keterampilan bahasa asing mengacu pada penguasaan empat keterampilan berbahasa, yaitu Keterampilan Menyimak (*Hörverstehen*), Keterampilan Berbicara (*Sprechfertigkeit*), Keterampilan Membaca (*Leseverstehen*), dan Keterampilan Menulis (*Schreibfertigkeit*).

Dari pendapat-pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran bahasa merupakan pembelajaran bahasa kedua setelah bahasa ibu. Dalam hal ini bahasa Indonesia merupakan bahasa ibu atau bahasa asli penutur, sedangkan bahasa kedua adalah pembelajaran bahasa asing. Misalnya adalah mempelajari bahasa Jerman. Pembelajaran ini bertujuan agar peserta didik diharapkan tidak hanya mampu berkomunikasi dalam bahasa asing tersebut namun juga peserta didik mengetahui budaya dari negara yang memakai bahasa asing tersebut. dalam mempelajari bahasa Jerman, peserta didik harus menguasai empat keterampilan yaitu keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*).

3. Hakikat Metode *Cooperativ Learning*

Menurut Suprijono (2009: 54) pembelajaran kooperatif adalah konsep yang lebih luas meliputi semua jenis kerja kelompok termasuk bentuk-bentuk yang lebih dipimpin oleh guru atau diarahkan oleh guru. Secara umum

pembelajaran kooperatif dianggap lebih diarahkan oleh guru, di mana guru menetapkan tugas dan pertanyaan-pertanyaan serta menyediakan bahan-bahan dan informasi yang dirancang untuk membantu peserta didik menyelesaikan masalah yang dimaksud. Guru biasanya menetapkan bentuk ujian tertentu pada akhir tugas.

Pembelajaran kooperatif merupakan sebuah kelompok strategi pembelajaran yang melibatkan siswa bekerja secara berkolaborasi untuk mencapai tujuan bersama (Eggen and Kauchak dalam Trianto, 2009: 58). Hal tersebut senada dengan yang diungkapkan oleh Sugiyanto (2010: 37), bahwa pembelajaran kooperatif adalah pendekatan pembelajaran yang berfokus pada penggunaan kelompok kecil siswa untuk bekerja sama dalam memaksimalkan kondisi belajar untuk mencapai tujuan bersama.

Roger, dkk dalam Huda (2011: 29) menyatakan bahwa *cooperative learning* adalah sebagai berikut. “*Cooperative learning is group learning activity organized in such a way that learning is based on the socially structured change of information between learns group in which each learner is held accountable for his or her own learning and is motivatedd to increase the learning of others*”. Artinya pembelajaran kooperatif merupakan aktivitas pembelajaran kelompok yang diorganisir oleh satu prinsip bahwa pembelajaran harus didasarkan pada perubahan informasi secara sosial di antara kelompok-kelompok pembelajar yang di dalamnya setiap pembelajar bertanggung jawab atas pembelajarannya sendiri dan didorong untuk meningkatkan pembelajaran anggota-anggota yang lain.

Selanjutnya (Suprijono, 2009: 58) berpendapat bahwa pembelajaran kooperatif tidak sama dengan sekadar belajar kelompok. Ada unsur-unsur dasar pembelajaran kooperatif yang membedakannya dengan pembagian kelompok yang dilakukan asal-asalan. Pelaksanaan prosedur model pembelajaran kooperatif dengan benar akan memungkinkan guru mengelola kelas lebih efektif. Roger dan David Johnson (dalam Suprijono, 2009: 58) mengatakan bahwa tidak semua belajar kelompok bisa dianggap pembelajaran kooperatif. Untuk mencapai hasil yang maksimal, lima unsur dalam model pembelajaran kooperatif.

Unsur-unsur pembelajaran kooperatif menurut Lie (2002: 31) yaitu:

a. Saling Ketergantungan Positif

Saling ketergantungan positif maksudnya adalah tiap anggota harus sadar bahwa keberhasilan seseorang merupakan keberhasilan yang lain juga atau sebaliknya. Di antara sesama anggota harus saling membantu menyelesaikan tugas-tugasnya, sehingga masing masing peserta didik dapat mengukur sampai dimana kemampuannya dalam memahami materi pelajaran. Bagi anak yang kurang mampu memahami pelajaran maka dia akan dibantu oleh teman satu kelompoknya. Jadi keberhasilan kelompok sangat tergantung pada usaha setiap anggotanya.

b. Tanggung Jawab Perseorangan

Dalam metode pembelajaran kooperatif para peserta didik dituntut untuk memiliki kemampuan berpartisipasi secara aktif, karena tujuan utama pembelajaran ini bukan hanya peserta didik mampu menyelesaikan tugas dalam kelompoknya saja, akan tetapi peserta didik juga mampu bertanggung jawab akan hasil tugas individu maupun di dalam kelompoknya.

c. Interaksi Tatap Muka

Para anggota kelompok perlu diberi kesempatan untuk saling mengenal dan menerima satu sama lain dalam kegiatan tatap muka dan interaksi pribadi. Dengan demikian, maka peserta didik dapat saling memanfaatkan kelebihan dan mengisi kekurangan masing-masing anggota sehingga hasil belajar yang dicapai akan jauh lebih baik daripada bila belajar sendiri.

d. Komunikasi Antar Anggota

Sebelum menugaskan peserta didik dalam kelompok, guru perlu mengajarkan atau memberikan pengarahan tentang bagaimana cara menyampaikan pendapat, bertanya dan menjawab dengan baik dan benar yang sesuai dengan nilai-nilai demokrasi.

e. Proses Kelompok

Dalam melaksanakan evaluasi proses kelompok, guru perlu menjadwalkan waktu khusus bagi kelompok untuk mengevaluasi proses kerja kelompok dan

hasil kerja sama mereka agar selanjutnya bisa bekerja sama dengan lebih efektif.

Menurut Suprijono (2009: 65) sintak model pembelajaran kooperatif terdiri dari 6 (enam) fase.

Tabel 1: **Sintak Model Pembelajaran Kooperatif**

FASE-FASE	PERILAKU GURU
Fase 1: <i>Present goals and set</i> Menyampaikan tujuan dan mempersiapkan peserta didik	Menjelaskan tujuan pembelajaran dan mempersiapkan peserta didik siap belajar.
Fase 2: <i>Present information</i> Menyajikan informasi	Mempresentasikan informasi kepada peserta didik secara verbal.
Fase 3: <i>Organize students into learning teams</i> Mengorganisir peserta didik ke dalam tim-tim belajar	Memberikan penjelasan kepada peserta didik tentang tata cara pembentukan tim belajar dan membantu kelompok melakukan transisi yang efisien.
Fase 4: <i>Assist team work and study</i> Membantu kerja tim dan belajar.	Membantu tim-tim belajar selama peserta didik mengerjakan tugasnya.
Fase 5: <i>Test on the materials</i> Mengevaluasi	Menguji pengetahuan peserta didik mengenai berbagai materi pembelajaran atau kelompok-kelompok mempresentasikan hasil kerjanya.
Fase 6: <i>Provide recognition</i> Memberikan pengakuan atau penghargaan	Mempersiapkan cara untuk mengakui usaha dan prestasi individu maupun kelompok.

Menurut (Huda, 2013: 111) salah satu asumsi yang mendasari pengembangan pembelajaran kooperatif (*cooperative learning*) adalah bahwa sinergi yang muncul melalui kerja sama akan meningkatkan motivasi yang jauh lebih besar daripada melalui kompetitif individual. Selanjutnya ia berpendapat bahwa kelompok-kelompok *social integrative* memiliki pengaruh yang lebih besar daripada kelompok yang dibentuk secara berpasangan. Pasangan saling keterhubungan (*feelings of connectedness*), menurut mereka, menghasilkan energi

yang positif. Selanjutnya (Huda, 2013: 307) menjelaskan bahwa teknik pembelajaran *Mind Map* merupakan salah satu bagian dari *cooperatif learning*. Ia dikembangkan sebagai teknik efektif untuk mengembangkan gagasan-gagasan melalui rangkaian peta-peta secara kelompok maupun individual.

Dari pendapat-pendapat tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kooperatif adalah pembelajaran yang menekankan pada aktivitas peserta didik yang terbagi dalam kelompok-kelompok kecil. Dalam pembagian kelompok, guru harus memperhatikan perbedaan kemampuan antar peserta didik. Titik berat metode pembelajaran kooperatif adalah kerjasama, tanggung jawab, saling ketergantungan positif, interaksi sosial serta proses pembentukan kelompok. Dengan adanya beberapa titik berat tersebut, diharapkan peserta mendidik dapat saling kerjasama dan menghargai demi tercapainya tujuan kelompok dalam sebuah pembelajaran. Salah satu pembelajaran kooperatif yang digunakan dalam penelitian adalah teknik *Mind Map*. Teknik *Mind Map* dapat diterapkan untuk tugas individu tiap peserta didik maupun kelompok kecil.

4. Hakikat *Mind Map*

Mind Map adalah cara termudah untuk menempatkan informasi ke dalam otak dan mengambil informasi ke luar dari otak. *Mind Map* adalah cara mencatat yang kreatif, efektif dan secara harfiah akan “memetakan” pikiran-pikiran kita. *Mind map* juga sangat sederhana (Buzan, 2009: 4). Lebih lanjut lagi (Buzan, 2009: 5) mengatakan bahwa *Mind Map* juga merupakan peta rute yang hebat bagi ingatan, memungkinkan kita menyusun fakta dan pikiran sedemikian rupa

sehingga cara kerja alami otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan daripada menggunakan teknik pencatatan tradisional.

Bentuk *Mind Map* seperti peta sebuah jalan di kota yang mempunyai banyak cabang. Seperti halnya peta jalan kita bisa membuat pandangan secara menyeluruh tentang pokok masalah dalam suatu area yang sangat luas. Dengan sebuah peta kita bisa merencanakan sebuah rute yang tercepat dan tepat dan mengetahui kemana kita akan pergi dan dimana kita berada.

Silberman (2002: 181) mendefinisikan pemetaan pikiran adalah cara kreatif bagi peserta didik secara individual untuk menghasilkan ide-ide, mencatat pelajaran atau merencanakan penelitian baru. Dengan memerintahkan peserta didik membuat peta pikiran memudahkan mereka untuk mengidentifikasi secara jelas dan kreatif apa yang telah mereka pelajari dan apa yang sedang mereka rencanakan. Kemudian (Huda, 2013: 307) menjelaskan bahwa *Mind Map* bisa digunakan untuk membantu penulisan esai atau tugas-tugas yang berkaitan dengan penguasaan konsep. Ia merupakan strategi ideal untuk melejitkan ‘pemikiran’ siswa.

Selanjutnya (Huda, 2013: 307) berpendapat bahwa *Mind Map* bisa digunakan untuk membentuk, memvisualisasikan, mendesain, mencatat, memecahkan masalah, membuat keputusan, merevisi, dan mengklarifikasi topik utama, sehingga siswa bisa mengerjakan tugas-tugas yang banyak sekalipun. Pada hakikatnya, *Mind Map* digunakan untuk membrainstorming suatu topik sekaligus menjadi strategi ampuh bagi belajar siswa.

Menurut Hudojo, et al (2002: 9) *Mind Map* (peta pikiran) adalah keterkaitan antara konsep suatu materi pelajaran yang direpresentasikan dalam jaringan konsep yang dimulai dari inti permasalahan sampai pada bagian pendukung yang mempunyai hubungan satu dengan lainnya, sehingga dapat membentuk pengetahuan dan mempermudah pemahaman suatu topik pelajaran. Menurut Martin (Basuki, 2000: 22) mengungkapkan bahwa *Mind Map* (peta pikiran) merupakan petunjuk bagi guru, untuk menunjukkan hubungan antara ide-ide yang penting dalam materi pelajaran. Sedangkan menurut Arends (Basuki, 2000: 25) menuliskan bahwa *Mind Map* (peta pikiran) merupakan suatu cara yang baik bagi siswa untuk memahami dan mengingat sejumlah informasi baru. Dengan penyajian peta konsep yang baik maka siswa dapat mengingat suatu materi dengan lebih lama lagi.

Bobbi de Porter dan Hernacki (1999: 152) menjelaskan, *Mind Map* (peta pikiran) merupakan metode pemanfaatan keseluruhan otak dengan menggunakan citra visual dan prasarana grafis lainnya untuk membentuk suatu kesan yang lebih dalam. *Mind Map* (peta pikiran) adalah teknik meringkas konsep yang akan dipelajari dan memproyeksikan masalah yang dihadapi ke dalam bentuk peta atau teknik grafik sehingga lebih mudah memahaminya (Iwan Sugiarto, 2004: 74).

Menurut Eric Jensen (2002: 95) *Mind Map* (peta pikiran) sangat bermanfaat untuk memahami materi, terutama materi yang telah diterima oleh siswa dalam proses pembelajaran. *Mind Map* (peta pikiran) bertujuan membuat materi pelajaran terpola secara visual dan grafis yang akhirnya dapat membantu merekam, memperkuat, dan mengingat kembali informasi yang telah dipelajari.

Michael Gelb dalam Buzan (2009: 179) mendefinisikan *Mind map* sebagai berikut.

A Mind map is a diagram used to represent words, ideas, tasks, or other items linked to and arranged around a central key word or idea. Mind maps are used to generate, visualize, structure, and classify ideas, and as an aid in study, organization, problem solving, decision making, and writing.

Mind Map dapat diartikan sistem revolusioner dalam perencanaan dan pembuatan catatan yang telah mengubah hidup jutaan orang di seluruh dunia. Pembuatan *Mind map* didasarkan pada cara kerja alamiah otak dan mampu menyalakan percikan-percikan kreatifitas dalam otak karena melibatkan kedua belahan otak kita.

Buzan (2009: 5–6) menjelaskan bahwa semua *Mind map* mempunyai kesamaan menggunakan warna. Semuanya memiliki struktur alami yang memancar dari pusat. Semuanya menggunakan garis lengkung, simbol, kata dan gambar yang sesuai dengan satu rangkaian aturan yang sederhana, mendasar, alami dan sesuai dengan cara kerja otak. Melalui *Mind Map*, daftar informasi yang panjang bisa dialihkan menjadi diagram warna-warni, sangat teratur dan mudah diingat. Buzan (2002: 167-168) berpendapat bahwa sistem pembelajaran menggunakan bentuk catatan standar (kalimat, frase, daftar dan garis, serta angka atau bilangan) hanya menggunakan fungsi otak kiri yang berkaitan dengan urutan, rangkaian dan bilangan tanpa menggunakan imajinasi, asosiasi, pembesaran, keanehan, humor, warna, ritme, rasa dan sensualitas. Namun, pembelajaran dengan teknik *Mind Map* seperti ini memungkinkan tidak hanya mengingat hampir secara langsung dan menyeluruh apa saja yang ditulis, tetapi juga memungkinkan untuk memahami, menganalisis dan berfikir secara kritis tentang

apa saja yang dicatat. Sementara, pada saat yang sama hal ini akan memberikan waktu yang lebih banyak untuk memperhatikan guru, buku yang sedang dipelajari atau sumber belajar lain.

Catatan biasa lebih menekankan pada teori yang begitu banyak, mencatat secara detail apa yang sesuai dengan informasi dari buku dan cenderung sulit untuk dipahami dengan mudah dan membosankan, sedangkan *Mind Map* lebih memudahkan peserta didik dalam belajar karena caranya yang mudah yaitu dengan mengajak peserta didik untuk berfikir kreatif dalam mencatat informasi yang didapatkan sehingga lebih mudah dipahami oleh peserta didik. Berikut disajikan beberapa perbedaan Catatan Biasa (Catatan Tradisional) dengan *Mind Map* menurut Sugiarto (2004: 76).

Tabel 2: Perbedaan catatan biasa dengan *Mind Map*

No.	Catatan Biasa	<i>Mind Map</i>
1.	Hanya berupa tulisan-tulisan saja	Berupa tulisan, symbol dan gambar
2.	Untuk mereview ulang diperlukan waktu yang lama	Untuk mereview ulang diperlukan waktu yang pendek.
3.	Waktu yang diperlukan untuk belajar lebih lama karena terdiri dari banyak kata.	Waktu yang dibutuhkan untuk belajar lebih efektif dan efisien.
4.	Statis	Membuat individu lebih kreatif.

Peta pikiran pembelajaran merupakan cara-cara dinamik untuk menangkap butir-butir pokok informasi yang signifikan. Teknik tersebut menggunakan format secara umum yang informasinya ditunjukkan dengan cara yang mirip otak yaitu bercabang ke berbagai arah yang serempak (Sugiarto, 2004: 42).

a. Kegunaan *Mind Map*

Menurut Michael Michalko dalam Buzan (2009: 6), teknik *Mind Map* akan: (1) Mengaktifkan seluruh otak, (2) membereskan akal dari kekusutan mental, (3) memungkinkan kita berfokus pada pokok bahasan, (4) membantu menunjukkan hubungan antara bagian-bagian informasi yang saling terpisah, (5) memberi gambaran yang jelas pada keseluruhan dan perincian, (6) memungkinkan kita mengelompokkan konsep, membantu kita membandingkannya.

Menurut Buzan (2008: 171) menunjukan bahwa *Mind Map* (peta pikiran) ini akan membantu anak: (1) Mudah mengingat sesuatu; (2) Mengingat fakta, Angka, dan Rumus dengan mudah; (3) Meningkatkan Motivasi dan Konsentrasi; (4) Mengingat dan menghafal menjadi lebih cepat. Tony Buzan juga menunjukan bahwa siswa akan menghafal dengan cepat dan mudah berkonsentrasi dengan teknik peta pikiran sehingga menimbulkan keinginan untuk memperoleh pengetahuan serta keinginan untuk berhasil.

Menurut Buzan (2009: 54) *Mind Map* dapat digunakan: (1) Ketika ingin menemukan ide yang inovatif dan jalan keluar yang kreatif, (2) ketika ingin mengingat informasi secara efektif dan efisien artinya, sekalipun dalam tekanan tetap saja dapat mengingat informasi itu dengan baik, (3) ketika ingin menetapkan sebuah tujuan dan langkah-langkah untuk mencapainya, (4) ketika sedang berfikir untuk mengubah karier atau memulai usaha baru, (5) ketika ingin mengadakan rapat yang efisien dan lancar; dan (6) ketika ingin meningkatkan kecepatan berfikir.

Sperley dalam Buzan (2002: 38) menyatakan bahwa semakin sering seseorang menggunakan kemampuan dari kedua sisi otak, maka semakin besar penggunaan kemampuan dari salah satu sisi yang menguntungkan bagi sisi lain. Seperti halnya, pembelajaran untuk membantu dalam pembelajaran bahasa.

Demikian halnya pembelajaran bahasa Jerman, apabila kita menggunakan kemampuan kreatifitas otak kanan, gambar, imajinasi dan warna pada peta pikiran, maka akan menguntungkan kemampuan sisi lain, yaitu membantu dalam belajar bahasa Jerman. Kegunaan *Mind Map* sangat membantu dalam segala bidang khususnya pada proses pembelajaran. Bagi guru *Mind Map* bermanfaat untuk persiapan sebelum mengajar, sedangkan bagi peserta didik *Mind Map* dapat digunakan untuk persiapan belajar karena *Mind map* membantu memudahkan peserta didik untuk meringkas, mengingat kembali informasi yang diterima dan mempermudah dalam memahami materi pelajaran.

b. Cara Membuat *Mind Map*

Buzan (2009: 14-16) menjelaskan bahwa, sarana dan prasarana untuk membuat *Mind Map* adalah: (1) Kertas kosong tak bergaris. (2) Pena atau pensil warna. (3) Otak; dan (4) imajinasi. Lebih lanjut Buzan menguraikan pembuatan *Mind Map* membutuhkan imajinasi atau pemikiran, adapun cara pembuatan *Mind Map* adalah: (1) Mulailah dari bagian tengah kertas kosong yang sisi panjangnya diletakkan mendatar. (2) Gunakan gambar atau foto untuk ide sentral. Karena sebuah gambar bermakna seribu kata dan membantu kita menggunakan imajinasi. (3) Gunakan warna. Karena bagi otak warna sama menariknya dengan gambar. (4) Hubungkan cabang-cabang utama ke gambar pusat dan hubungkan cabang-cabang

tingkat dua dan tiga ke tingkat satu, dua dan seterusnya. Tujuannya adalah agar lebih mudah diingat dan dipahami. (5) Buatlah garis hubung yang melengkung, bukan garis lurus. Karena garis lurus akan membosankan otak. (6) Gunakan satu kata kunci untuk setiap garis. Karena kata kunci tunggal memberi lebih banyak daya dan fleksibilitas kepada *Mind Map* dan (7) gunakan gambar. Karena setiap gambar bermakna seribu kata, sehingga lebih mudah untuk diingat.



Gambar 1: Aplikasi *Mind Map*

c. Indikator *Mind Map*

Buzan (2013: 6) menyatakan bahwa indikator *Mind map* adalah sebagai berikut: (1) merencanakan *Mind Map* seperti apa yang akan dibuat, (2) berkomunikasi atau bertukar pikiran dengan teman sekelompoknya atau teman sebangkunya untuk mendapatkan informasi dalam membuat *Mind Map* ataupun informasi tentang pengembangan materi yang diterimanya, (3) berfikir kreatif dan imajinatif. *Mind Map* dapat mengasah kreativitas dan imajinasi peserta didik, (4) menghemat waktu. Penggunaan *Mind Map* secara tidak langsung sangat menghemat waktu karena mempermudah mengembangkan konsep selanjutnya. (5) menyelesaikan masalah. Masalah keterbatasan ide yang menghambat akan terselesaikan dengan adanya teknik *Mind Map*, (6) memusatkan perhatian. Tujuan teknik *Mind Map* adalah agar peserta didik tetap fokus pada tema inti yang disajikan, (7) menyusun dan

menjelaskan pikiran-pikiran. Selain digunakan sebagai catatan pribadi, *Mind Map* juga digunakan sebagai alat presentasi yang tersusun dengan baik, (8) mengingat sesuatu dengan lebih baik. *Mind Map* membantu mempermudah daya ingat peserta didik untuk mengingat materi yang dipelajarinya, (9) belajar lebih cepat dan efisien. *Mind Map* dirancang agar peserta didik lebih cepat mempelajari sesuatu dan tidak membutuhkan waktu lama untuk mempelajarinya dan (10) melihat “gambar keseluruhan”. Peserta didik harus melihat dan berlatih untuk melihat gambaran keseluruhan dari *Mind Map* yang dibuatnya, sehingga peserta didik dapat dengan mudah menyimpulkan keseluruhan materi yang telah didapatkan. (11) menyelamatkan pohon. Dengan terciptanya *Mind Map* maka akan penggunaan kertas. Hal ini otomatis tidak banyak pohon yang ditebang sehingga dengan kata lain telah menyelamatkan pohon.

Setelah peserta didik membuat *Mind Map* maka langkah selanjutnya adalah membuat sebuah karangan dari *Mind Map* yang telah dibuat. Teknik *Mind Map* yang dipergunakan hanya sebagai alat bantu untuk mempersiapkan tes menulis. *Mind Map* dalam pembelajaran ini berfungsi untuk membantu peserta didik tetap fokus pada materi yang disusun ke dalam sebuah karangan. Dalam membuat *Mind Map* gagasan utama selalu terletak di tengah sebagai pokok bahasan utama atau tema utama yang kemudian dikembangkan ke dalam pemikiran-pemikiran dalam cabang kedua, ketiga, keempat dan seterusnya yang masih terkait dengan pemikiran atau ide pada cabang utama. Dalam membaca sebuah *Mind Map* yaitu seiring dengan arah jarum jam.

d. Kelebihan *Mind Map*

Ada beberapa kelebihan saat menggunakan teknik *Mind map*. Menurut (Sugiarto, 2004: 78) adalah sebagai berikut: (1) dapat mengemukakan pendapat secara bebas. Peserta didik dapat mengemukakan ide dan pendapatnya secara lebih luas dan leluasa, (2) dapat bekerjasama dengan teman lainnya. *Mind Map* membantu peserta didik bekerja sama dengan tema kelompoknya dalam menentukan ide atau gagasan-gagasan utama dalam pembuatan *Mind Map* dan menyusunnya bersama-sama. (3) catatan lebih padat dan jelas. Dengan *Mind Map* peserta didik dapat membuat ringkasan materi yang diterima dengan lebih padat dan jelas, namun mudah dipahami, (4) lebih mudah mencari catatan jika diperlukan. Karena saat membuat *Mind*

Map, gagasan utama tergambar jelas pada tengah kertas, sehingga mudah ditemukan, (5) catatan lebih terfokus pada inti materi. Dari gagasan utama yang telah ditentukan, kemudian peserta didik mengembangkannya secara lebih luas melalui cabang-cabang yang tersebar disamping gagasan utama, namun peserta didik tidak melupakan fokus utama dari materi yang diberikan. (6) mudah melihat gambaran keseluruhan. Untuk membuat kesimpulan dari materi yang telah dipelajari, peserta didik tidak perlu repot-repot membaca satu persatu bagian yang telah dijabarkan, tetapi cukup dengan melihat gambaran keseluruhan pada *Mind Map* yang telah dibuat, (7) membantu otak untuk: mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan. Dalam *Mind Map* memerlukan imajinasi yang bebas yang dapat mendorong otak untuk membuat asosiasi-asosiasi yang lebih kuat, mampu menghasilkan ide-ide yang inovatif dan jalan keluar yang mengilhami, keterampilan kreatif yang kuat akan meningkatkan kemampuan mengingat segala sesuatu, (8) memudahkan penambahan informasi baru. Dengan mengembangkan gagasan utama peserta didik dengan sendirinya akan mendapatkan informasi-informasi baru yang dibutuhkan, (9) pengkajian ulang bisa lebih cepat. Saat ujian, peserta didik dapat mempelajari kembali materi yang akan diujikan secara lebih mudah dan cepat, dan (10) setiap peta pikiran bersifat unik. Dari keseluruhan *Mind Map* yang telah dibuat pasti memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan *Mind Map* yang dibuat peserta didik akan jauh lebih menarik dan tidak membingungkan peserta didik jika akan mempelajarinya kembali.

e. Kelemahan *Mind Map*

Akan tetapi, menurut *Mind Map* juga memiliki kelemahan. Kelemahan pembelajaran teknik *Mind Map* menurut (Sugiarto, 2004: 81) yaitu: (1) hanya peserta didik yang aktif yang terlibat dan (2) *Mind Map* peserta didik bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *Mind Map* peserta didik. Jadi dapat disimpulkan bahwa teknik *Mind Map* adalah salah satu teknik mencatat kreatif materi pelajaran yang memudahkan peserta didik dalam belajar. Teknik ini memadupadankan antara warna, huruf, simbol dan garis yang sangat kreatif. *Mind Map* bekerja menggunakan kedua belahan otak manusia sehingga peserta didik akan lebih terbantu dalam mengingat materi atau kata kunci yang tertuang dalam *Mind Map* yang nantinya akan dituangkan dalam sebuah karangan.

Oleh karena itu sebagai pendidik hendaknya dapat mengatasi kelemahan-kelemahan tersebut. Pendidik seharusnya dapat mengendalikan serta mengontrol kelas. Dengan demikian seluruh peserta didik akan dapat aktif mengikuti pembelajaran di kelas. Selanjutnya pendidik harus membatasi tema-tema apa saja yang seharusnya peserta didik buat dalam *Mind Map*nya. Dengan demikian, *Mind Map* peserta didik akan bervariasi dan kreatif akan tetapi tidak menyimpang dari tema-tema yang telah diberikan oleh guru.

Dari uraian di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa pembelajaran dengan teknik *Mind Map* (peta pikiran) adalah teknik pembelajaran yang dirancang untuk memberikan peserta didik tentang keterampilan berfikir, serta merupakan suatu teknik pembelajaran yang dapat membantu peserta didik untuk menghubungkan konsep-konsep yang penting dalam mempelajari suatu materi pelajaran sehingga dapat meningkatkan motivasi. *Mind Map* merupakan kategori utama yang nantinya akan terus membentuk cabang-cabang pada kategori selanjutnya untuk mempermudah peserta didik atau seseorang untuk mengingat materi yang akan dijabarkan. Dengan adanya warna, garis, diagram dan gambar maka *Mind Map* akan mempermudah dalam mengerjakan konsep di tahap berikutnya.

5. Hakikat Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Pada hakikatnya menulis dapat diartikan sebagai sebuah kegiatan mengarang yang memberi bentuk kepada sesuatu yang ada dipikiran dan

dituangkan secara terstruktur melalui kata-kata, frasa atau kalimat dengan tepat sehingga pembaca akan memahami apa yang dimaksud oleh penulis.

Menurut Nurgiyantoro (2001: 256) aktivitas menulis merupakan suatu bentuk manifestasi dan keterampilan berbahasa yang paling akhir dikuasai dalam pelajaran bahasa setelah mendengarkan, berbicara, dan membaca. Akhadijah (1988: 37) mendefinisikan keterampilan menulis merupakan aspek berbahasa yang paling rumit, kemampuan ini mencakup kemampuan-kemampuan yang lebih khusus yang di antaranya menyangkut pemakaian ejaan dan punctuation, struktur kalimat, kosa kata, serta penyusunan paragraf. Keterampilan menulis merupakan usaha untuk mengungkapkan pikiran dan perasaan yang ada pada diri seorang pemakai bahasa dengan cara mengungkapkannya dilakukan secara tertulis (Iskandarwassid, 2008: 248).

Bell and Burnay dalam Nunan (1989: 36) menyatakan menulis sebagai berikut.

...writing is an extremely complex cognitive activity in which the writer is required to demonstrate control of a number of variables simultaneously. At the sentence level these include control of content, format, sentence structure, vocabulary, punctuation, spelling, and letter formation. Beyond the sentence, the writer must be able to structure and integrate information into cohesive and coherent paragraphs and texts.

Pendapat Bell dan Burnay di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah aktivitas kognitif yang sangat kompleks untuk menunjukkan kontrol dari sejumlah variabel secara bersamaan. Pada tingkat kalimat ini termasuk kontrol dari isi, format, struktur kalimat, kosa kata, tanda baca, ejaan, dan bentuk surat. Di luar kalimat, penulis harus mampu menyusun dan menintegrasikan informasi ke dalam paragraf yang kohesif dan koheren dan teks.

Menurut Suriamiharja (1985: 2) menulis adalah kegiatan melahirkan pikiran dan perasaan dengan tulisan. Hal ini senada dengan yang tertulis dalam KBBI (2001: 1219) yang mengatakan bahwa menulis adalah melahirkan pemikiran atau perasaan dengan tulisan (tangan). Dapat diartikan bahwa menulis adalah berkomunikasi mengungkapkan pikiran, perasaan, dan kehendak kepada orang lain secara tertulis.

Terdapat beberapa pernyataan yang mengatakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang sulit. Richard dan Renandya (2002: 303) menyatakan “*There is no doubt that writing is the most difficult skill for second language learners. The skills involved in writing are highly complex*”. Adalah sebuah hal yang tidak disangsikan bahwa menulis adalah kemampuan yang paling sulit bagi pembelajar bahasa kedua. Kemampuan yang terkandung dalam menulis sangat tinggi dan kompleks. Sebuah pernyataan yang diungkapkan oleh Fowler dan Byne (dalam Barkley, 2012: 347), menulis itu mudah. Yang perlu kau lakukan hanyalah memandang selembar kertas kosong sampai keluar keringat darah dari keningmu.

Kedua pernyataan tersebut menguatkan bahwa menulis adalah salah satu keterampilan yang sangat sulit. Hal ini disebabkan menulis membutuhkan kemampuan yang tinggi dan kompleks. Untuk menghasilkan sebuah tulisan yang berkualitas diperlukan waktu yang relatif lama pula.

Takala dalam Achmadi (1988: 22) mendefinisikan menulis atau mengarang sebagai berikut, “*...writing is a multilevel, interactive, and goal-directed process of constructing, encoding, and communicating meaning by means of a conventional system of visible marks*”. Artinya, menulis adalah suatu

proses bertingkat, interaktif, dan bertujuan langsung untuk membangun, mengkomunikasikan dan menelaah makna dari sistem konvensional suatu tanda yang dapat dilihat.

Lado (1973: 195) mendefinisikan menulis adalah “*schreiben bedeutet die Aufzeichnung graphischer Symbole in einer Sprache, die man kennt, so dass andere diese Schriftzeichen lesen können, so fern ihnen die gleiche Sprache und ihre graphische Wiedergabe vertraut ist*”. Pendapat di atas dapat dijelaskan bahwa menulis adalah rekaman simbol secara grafis dalam sebuah bahasa yang seseorang kenal, sehingga pembaca dapat membaca huruf-huruf tersebut sejauh mereka mendalami bahasa yang sama dan penceritaan kembali secara grafis.

Nunan (2003: 92-95) berpendapat, dalam keterampilan menulis ada empat hal yang perlu diperhatikan oleh guru.

- (1) pendidik memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik. Hal ini untuk mengurangi kesenjangan tujuan yang terjadi antara pendidik dengan peserta didik. Kesenjangan tujuan ini sering terjadi dikarenakan pendidik tidak memahami alasan-alasan yang dikemukakan oleh peserta didik, (2) pendidik sebaiknya memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk menulis. Pendidik dapat memberikan variasi pembelajaran menulis dengan berbagai macam tulisan, sebagai contohnya adalah menulis surat, menulis kesimpulan, menulis puisi ataupun jenis tulisan yang lain yang membuat peserta didik menikmati aktifitas menulis, (3) adalah memberikan umpan balik yang membantu dan bermakna bagi peserta didik. Setiap tulisan yang dihasilkan oleh peserta didik harus diberikan umpan balik yang tidak harus ditulis oleh pendidik itu sendiri tetapi bisa melalui suara yang direkam dalam *tape recorder* ataupun pendidik dapat memberikan kunci-kunci kesalahan dan peserta didik dapat mengoreksi sendiri hasil tulisannya, (4) adalah menentukan klarifikasi nilai yang akan diberlakukan pada hasil tulisan peserta didik. Sering terjadi bahwa pendidik hanya mengoreksi struktur kalimat saja dan tidak menilai unsure yang lain atau bahkan peserta didik tidak tahu mengapa dia dapat 100 dan temannya 50. Pendidik wajib memberikan informasi kepada peserta didik unsur-unsur bahasa yang digunakan dalam penilaian.

Akhadiah (1989: 37-42) menambahkan bahwa terdapat beberapa macam bentuk tes menulis yang digunakan untuk mengukur berbagai aspek kemampuan menulis, yakni (1) tes ejaan. Penguasaan terhadap ejaan dievaluasikan melalui kata-kata lepas, konteks dalam kalimat dan kalimat penuh. (2) tata bahasa melalui tulisan yang berupa kata-kata tugas. Bentuk tes ini dilakukan dengan cara memberikan sejumlah kalimat yang tidak lengkap kepada peserta didik di dalam bahasa target yang dalam hal ini adalah bahasa Jerman. Peserta didik diminta untuk melengkapi kalimat yang tidak lengkap tersebut dengan menggunakan kata-kata tugas. Contohnya: *Ich fliege ... Deutschland. (nach)*. (3) tes kalimat terarah. Bentuk tes ini adalah bentuk korelasi yang dilakukan dengan cara meminta peserta didik untuk membuat kalimat dengan menggunakan kata-kata lain berdasarkan contoh kalimat yang telah diberikan. Sebagai contoh, peserta didik diminta menuliskan kalimat *Meine Schwester schreibt einen Brief* dengan menggunakan kata *Mutter*. (4) tes karangan terkendali. Dalam tes ini peserta didik belum mempergunakan tulisan sebagai sarana komunikasi yang sempurna, oleh karenanya peserta didik hanya menuliskan berdasarkan butir-butir yang sebelumnya telah dituliskan oleh guru. Praktiknya adalah guru memberikan kerangka pertanyaan, beberapa poin karangan yang diperlukan untuk mengembangkan sebuah karangan dalam bahasa target, yang dalam hal ini adalah bahasa Jerman. Tes karangan terkendali ini akan menuntun peserta didik untuk menulis sebuah karangan berdasarkan kerangka yang terperinci dari guru. (5) tes karangan bebas. Tes ini memberikan kesempatan sepenuhnya kepada peserta didik untuk mengkomunikasikan gagasan, memilih kata-kata, dan menyusun

sebuah paragraf. Kebebasan adalah hal sangat ditonjolkan dalam bentuk tes ini, karena peserta didik bebas memilih topik sesuai dengan keinginan masing-masing.

Berdasarkan penjelasan di atas, maka dalam penelitian ini, bentuk tes kemampuan menulis yang akan digunakan peneliti adalah tes karangan terkendali. Dalam praktiknya, peneliti akan membuat kerangka pertanyaan dan kata kunci yang dapat digunakan peserta didik untuk mengembangkan karangannya menggunakan bahasa Jerman. Alasan digunakannya tes berbentuk karangan terkendali adalah peserta didik masih berada dalam tahapan belajar bahasa Jerman, sehingga mereka memerlukan sebuah stimulan yang berguna untuk memancing ide atau gagasan mereka dalam mencitakan sebuah karangan berbahasa Jerman, dalam hal ini dengan menggunakan kerangka pertanyaan atau poin karangan.

Dalam dunia pendidikan menulis merupakan alat yang ampuh dalam belajar yang dengan sendirinya memainkan peran yang sangat penting. Secara terperinci, dalam Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (2006: 307), disebutkan bahwa tujuan pembelajaran keterampilan menulis bagi peserta didik kelas XI adalah agar peserta didik mampu mengungkapkan informasi, pikiran dan perasaan secara tertulis. Standar Kompetensi (SK) pembelajaran keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) berdasarkan silabus adalah mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk dialog atau paparan sederhana sesuai konteks. Sedangkan kompetensi dasarnya adalah (1) menulis kata, frasa, dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat, (2) mengungkapkan informasi secara tertulis

dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata dan frasa dalam kalimat dengan struktur, ejaan, dan tanda baca yang tepat. Dengan kata lain, bahwa di dalam pembelajaran keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) terdapat beberapa komponen yang saling berkaitan membentuk suatu kesatuan yang kompleks.

Penjabaran di atas mengandung arti bahwa keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*) merupakan keterampilan yang paling sulit dibanding dengan keterampilan lainnya. Karena dalam pembelajaran keterampilan menulis haruslah mengandung komponen-komponen penting yang saling berkaitan satu sama lain membentuk satu ikatan atau kesatuan yang kompleks. Komponen yang dimaksud adalah bagian penting yang menjadi inti dari keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*), dan pengetahuan gramatika dan kosakata (*Strukturen und Wortsatz*).

Materi pembelajaran bahasa Jerman untuk SMA, SMK / MA harus menyesuaikan dengan kurikulum yang tengah berlaku saat ini yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Materi tersebut meliputi materi yang bertemakan kehidupan keluarga dan kehidupan sehari-hari. Tema tentang keluarga diberikan pada semester gasal dan mencakup beberapa materi diantaranya *Meine Familie*, *Probleme in der Familie*, *Akkusativsobjekt*, *Possesivpronomen*, *Personalpronomen*, dan *Imperativ*. Tema kehidupan sehari-hari diberikan pada semester genap dan mencakup materi-materi yang meliputi *Essen und Trinken*, *Wohnung*, *Kleidung*, *Alltagsleben*, *im Kaufhaus*, *im Restaurant*, *Präsens*, *Verben mit Dativ*, *trennbare Verben*, dan *Komparation Konjunktion*.

Dari beberapa pernyataan di atas, dapat disimpulkan bahwa menulis merupakan rekaman simbol grafis seseorang yang dalam hal ini adalah peserta didik. Menulis merupakan keterampilan paling akhir dari mempelajari suatu bahasa karena sangat kompleks. Menulis memadupadankan antara ide penulis serta tata cara kebahasaan seperti gramatik, pemilihan kosakata, ejaan, tanda baca dan sebagainya. Menulis juga merupakan aktifitas yang termasuk sulit dikuasai karena melibatkan cara berpikir yang teratur yang dituangkan dalam bentuk kata atau kalimat kemudian dituliskan di atas kertas sehingga menggambarkan suatu bahasa dan menyatukan suatu informasi yang dapat dipahami seseorang. Dengan menulis kita dapat mengetahui seberapa besar potensi yang ada dalam diri kita untuk aktif dalam menyerap informasi. Keterampilan menulis bahasa Jerman (*Schreibfertigkeit*) merupakan keterampilan yang dianggap sulit karena harus mencakup komponen-komponen lain dalam proses pembelajarannya seperti kemampuan mendengarkan (*Hörverstehen*), berbicara (*Sprechfertigkeit*), membaca (*Leseverstehen*) serta struktur dan kosakata (*Strukturen und Wortschatz*).

6. Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Tuckman (dalam Nurgiyantoro, 2010: 6) mengartikan penilaian sebagai suatu proses untuk mengetahui (menguji) apakah suatu kegiatan, proses kegiatan, keluaran suatu program telah sesuai dengan tujuan atau kriteria yang telah ditentukan. Pendapat lain dari Cronbach (Nurgiyantoro, 2010: 10) penilaian adalah suatu proses pengumpulan dan penggunaan informasi yang dipergunakan sebagai dasar pembuatan keputusan tentang program pendidikan.

Menurut Nurgiyantoro (2001: 33) pengukuran ialah proses untuk mendapatkan nilai kuantitatif mengenai tinggi rendahnya pencapaian seseorang dalam suatu tingkah laku tertentu. Untuk mendapatkan nilai kuantitatif diperlukan suatu alat evaluasi yaitu tes. Tes merupakan sejenis alat ukur untuk memperoleh gambaran kuantitatif perilaku seseorang (Akhadiah, 1988: 5). Berdasarkan suatu tes, guru mendapatkan informasi tentang hasil belajar peserta didik.

Oller (1979: 1-2) mengatakan bahwa, "*all test is a device that tries to assess how much has been learned in a foreign language course, or some parts of course.*" Pernyataan tersebut berarti sebuah tes adalah yang digunakan untuk menilai seberapa banyak pelajaran yang telah dipelajari atau beberapa bagian dari pelajaran. Djiwandono (2008: 15) berpendapat bahwa tes adalah suatu alat yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap sesuatu yang bersifat abstrak, tidak kasat mata, tidak konkrit, seperti kemampuan berpikir, kemampuan mengingat, serta kemampuan-kemampuan bahasa yang lain.

Brink (dalam Nurgiyantoro 2010: 16) menyatakan bahwa terdapat tiga komponen penilaian sebagai berikut.

Langkah-langkah proses penilaian yang dikemukakan terdiri tiga macam, yaitu, pertama langkah *persiapan* yang berupa kesiapan dan persiapan pihak yang akan melakukan kegiatan penilaian, kedua adalah langkah *pengumpulan data* yang berupa kegiatan untuk mendapatkan informasi yang diperlukan, dan ketiga adalah langkah *evaluasi* yang berupa kegiatan pembuatan pertimbangan dan pengambilan keputusan.

Untuk lebih mempermudah pemahaman, unsur-unsur tersebut dijabarkan dalam beberapa indikator dengan bobot skor maksimum 100. Pembobotan tersebut menunjukkan tingkat pentingnya masing-masing unsur dalam karangan.

Nurgiyantoro (2010: 440) memberikan contoh penilaian menulis bebas sebagai berikut.

Tabel 3: Penilaian Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

No	Komponen yang dinilai	Rentangan Skor	Skor
1	Isi gagasan yang dikemukakan	13-30	
2	Organisasi isi	7-20	
3	Tata bahasa	5-25	
4	Gaya: pilihan struktur dan kosakata	7-15	
5	Ejaan dan tata tulis	3-10	
Jumlah:			

Valette (1977: 256) memiliki pendapat lain tentang penilaian keterampilan menulis, yaitu sebagai berikut.

Tabel 4: Penilaian Keterampilan Menulis bahasa Jerman

Aspek	Skor	Perincian
Organisasi	5	Gagasan yang diungkap jelas, padat, tertentu, rapi dan lugas (sangat baik)
	4	Gagasan yang diungkap jelas, urutan logis tetapi kurang lengkap namun ide utama terlihat (Baik)
	3	Gagasan kurang terorganisir, urutan kurang logis namun ide utama masih terlihat (cukup)
	2	Gagasan kacau, terpotong-potong, tidak urut dan pengembangan tidak logis (kurang)
	1	Tidak komunikatif, tidak terorganisir (sangat kurang)
Kejelasan Ekspresi	5	Ekspresi lancar dan mudah dipahami, menggunakan makna kata dan ungkapan dengan tepat (sangat baik)
	4	Ekspresi dapat dipahami ungkapan yang kadang kurang tepat tetapi tidak mengganggu makna sehingga masih dapat dipahami (baik)
	3	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kadang kurang tepat sehingga maka menjadi tidak jelas (cukup)
	2	Ekspresi kurang dapat dipahami, ungkapan kurang tepat sehingga makna menjadi membingungkan (kurang)
	1	Ekspresi tidak dapat dipahami/tidak dapat dimengerti, ungkapan yang digunakan tidak tepat sehingga makna tidak dapat dimengerti (sangat kurang)
Kejelasan Kosakata	5	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang dikembangkan, menguasai pembentukan kata dan hampir tidak ada kesalahan penulisan kata/semua benar, hampir tidak ada kesalahan tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (sangat baik)
	4	Penggunaan kosakata sesuai dengan ide yang

	3	dikembangkan, menguasai pembentukan kata tetapi kadang ada kesalahan penulisan kata, huruf besar dan kecil serta ejaan (baik)
	2	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan, kurang menguasai pembentukan kata sehingga ada kesalahan penulisan kata, kesalahan tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (cukup)
	1	Penggunaan kosakata kurang sesuai dengan ide yang dikembangkan dan terbatas, banyak kesalahan pembentukan kata, penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (kurang)
		Penggunaan kosakata tidak sesuai dengan ide yang dikembangkan, tidak menguasai pembentukan kata dan banyak sekali kesalahan penulisan kata, tanda baca, huruf besar dan kecil serta ejaan (kurang sekali)

Penilaian keterampilan menulis berdasarkan tim penyusun *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* (Reiman, dkk, 2000: 64) penilaian bahasa Jerman harus meliputi *Berücksichtigung der Leitpunkte*, *kommunikative Gestaltung*, dan *formale Richtigkeit*.

Tabel 5: **Kriteria Penilaian Tes Keterampilan Menulis Bahasa Jerman**

No.	Penilaian	Skor	Kriteria
1.	<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan yang benar
		4	Membahas empat <i>Leitpunkte</i> dari segi isi dan cakupan benar, tetapi cakupannya dibahas secara terbatas dari segi isi dan cakupannya secara benar
		3	Membahas tiga <i>Leitpunkte</i> dari segi isi secara benar, tetapi cakupannya terbatas
		2	Hanya dua <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar
		1	Hanya satu <i>Leitpunkte</i> yang dibahas dari segi isi dan cakupannya secara benar. Atau dua <i>Leitpunkte</i> dibahas dari segi isi benar, tetapi cakupannya sangat terbatas.
		0	Baik dari segi isi maupun cakupan tidak satupun dibahas secara benar, atau peserta didik salah mengerti tema
2.	<i>Kommunikative</i>	5	Bentuk karangan komunikatif sangat

	<i>Gestaltung</i>		bagus
		4	Bentuk karangan komunikatif bagus
		3	Bentuk karangan komunikatif kurang sesuai
		2	Bentuk karangan komunikatif tidak sesuai
		1	Bentuk karangan komunikatif kurang dapat dipahami
		0	Bentuk karangan komunikatif tidak konsisten
3.	<i>Formale Richtigkeit</i>	5	Tidak ada kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi. Semua poin penugasan dijawab
		4	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi tetapi tidak mengganggu pemahaman. Semua poin penugasan dijawab
		3	Terdapat beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang agak mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan setengah atau 1-6 kalimat.
		2	beberapa kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1-3 kalimat.
		1	Terdapat banyak kesalahan sintaks, morfologi, dan ortografi yang sangat mengganggu pemahaman. Pada poin penugasan hanya memberikan 1 kalimat.
		0	Pada poin penugasan tidak ada jawaban

Berdasarkan jenis-jenis penilaian di atas peneliti memilih jenis penilaian dari tim penyusun *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* (Reiman, dkk, 2000: 64) . Penilaian dengan skor berdasarkan *Zertifikat für indonesische Deutsch-Studenten* (ZIDS) ini lebih detail dan terdapat beberapa aspek yang diukur yang menunjukkan adanya unsur komunikatif. Kriteria penilaian tersebut dapat digunakan sebagai pedoman dalam menilai hasil tulisan peserta didik. Hal ini sangat penting karena penilaian dapat dilakukan oleh banyak

orang. Dengan demikian, akan terjadi persamaan cara penilaian yang dilakukan. Penilaian keterampilan menulis di atas akan digunakan oleh peneliti sebagai patokan untuk menilai instrumen tes keterampilan menulis bahasa Jerman dengan menggunakan teknik *Mind Map*. Instrumen tersebut berupa tes yang berbentuk surat dan terdapat 8 poin yang harus peserta didik jawab dalam sebuah surat balasan.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan adalah hasil penelitian Indah Purwitasari dengan judul “Keefektifan Penggunaan *Mind Map* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI Di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang”. Hasilnya t_{hitung} 3,382 lebih besar daripada t_{tabel} 2 2,000 pada taraf signifikansi α 0,05. Dengan demikian ada perbedaan yang positif dan signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 1 Muntilan Magelang antara yang diajar dengan *Mind Map* dan yang diajar teknik konvensional. Kemudian dari hasil penghitungan bobot keefektifan diperoleh bobot keefektifan sebesar 9,42%. Dengan demikian penggunaan teknik *Mind Map* dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 1 Muntilan Magelang terbukti efektif.

C. Kerangka Pikir

1. Perbedaan Keterampilan Menulis Teks Bahasa Jerman Peserta Didik antara yang Diajar dengan Menggunakan Teknik *Mind Map* dan yang Diajar dengan Teknik Konvensional.

Pembelajaran bahasa Jerman di tingkat SMA/SMK/MA mengharuskan peserta didik menguasai empat keterampilan, yakni keterampilan menyimak (*Hörverstehen*), keterampilan berbicara (*Sprechfertigkeit*), keterampilan membaca (*Leseverstehen*), dan keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Keterampilan menulis merupakan keterampilan penting akan tetapi sulit di kuasai. Menulis memadukan kosakata, kalimat, gramatika serta ejaan yang akan membentuk suatu karya yang baik. Kenyataan yang terjadi di sekolah terbukti bahwa tidak semua peserta didik menguasai keterampilan menulis. Hal ini tentu saja disebabkan oleh banyak faktor. Salah satu faktornya adalah pembelajaran yang masih monoton. Oleh karena itu di perlukan sebuah teknik pembelajaran yang menarik dan tepat sehingga akan memacu peserta didik untuk lebih kritis dan aktif dalam menerima materi pelajaran.

Pembelajaran bahasa Jerman di SMA Negeri 3 Temanggung masih cenderung menggunakan teknik konvensional. Teknik konvensional merupakan sebuah teknik pembelajaran yang berpusat pada guru. Apabila guru menggunakan teknik konvensional ini, guru hanya perlu menyiapkan materi yang akan ia sampaikan, kemudian peserta didik mengerjakan soal, dan proses pembelajaran selesai. Pembelajaran yang menggunakan teknik konvensional ditandai dengan pembelajaran yang lebih mengutamakan hafalan daripada pengertian, mengutamakan hasil daripada proses, dan pembelajaran berpusat pada guru,

sehingga proses pembelajaran yang terjadi yakni kegiatan guru adalah menerangkan dan peserta didik mendengarkan atau mencatat apa yang disampaikan guru.

Teknik konvensional sudah banyak diterapkan oleh guru bahasa Jerman, namun demikian teknik ini belum mampu memberikan solusi bagi peserta didik untuk meningkatkan keterampilan menulis, karena kegiatan pembelajaran menulis yang menggunakan teknik konvensional berpusat pada guru. Guru menjelaskan materi, memberikan contoh karangan dan membahasnya, kemudian guru memberikan soal, dan peserta didik diminta untuk menjawab soal tersebut. misalnya menulis sebuah karangan atau membalas surat. Kegiatan pembelajaran seperti ini tidak memunculkan adanya pemahaman mengenai materi yang disampaikan oleh guru.

Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman di SMA Negeri 3 Temanggung dengan menggunakan teknik konvensional adalah sebagai berikut. Misalnya ketika materi yang diajarkan adalah surat dari sahabat pena. Guru memberikan contoh surat, kemudian peserta didik membaca secara nyaring secara bersamaan atau individu. Guru bersama peserta didik membahas isi surat tersebut secara sekilas. Setelah itu guru meminta peserta didik membalas surat tersebut dengan memperhatikan poin-poin pertanyaan. Ketika peserta didik tidak mengerti arti suatu kata maka guru langsung memberi terjemahan kata tersebut tanpa memberikan stimulus terlebih dahulu kepada peserta didik. Dalam hal ini kemungkinan besar peserta didik akan meniru jawaban dari teman-temannya dan tidak benar-benar memahami isi dari teks tersebut.

Dalam pembelajaran bahasa Jerman peserta didik dituntut untuk lebih aktif dan kreatif. Oleh karena itu teknik *Mind Map* digunakan dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman untuk meningkatkan keaktifan peserta didik dan melatih peserta didik untuk menggali ide-ide mereka sehingga dalam menulis tidak terjadi kesulitan dalam menemukan ide. Proses pembelajaran bahasa Jerman dengan teknik *Mind Map* sangatlah menarik. Pertama guru membagikan sebuah teks yang berisi sebuah surat atau karangan kepada peserta didik. Selanjutnya guru meminta peserta didik membaca surat atau karangan tersebut terlebih dahulu. Setelah itu guru dan peserta didik bersama-sama membahas surat atau karangan tersebut beserta perintahnya, misalnya peserta didik di minta untuk membalas surat dengan isi sesuai poin-poin yang terdapat dalam soal. Setelah itu guru memberikan contoh pembuatan *Mind Map* kepada peserta didik. Peserta didik di minta untuk membuat *Mind Map* sebelum membalas surat. Dengan membuat *Mind Map* maka ide-ide peserta didik akan lebih bervariasi dan kreatif sehingga dalam membalas surat mereka sudah mendapatkan ide sehingga tidak merasa sulit mengembangkannya dalam sebuah kalimat. Setelah selesai membuat *Mind Map*, peserta didik diminta untuk membalas surat yang isinya sesuai dengan poin-poin yang terdapat dalam soal.

Dari kedua perlakuan yang berbeda ini, maka dapat diasumsikan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman antara peserta didik yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.

2. Keefektifan Penggunaan Teknik *Mind Map* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung

Proses pembelajaran bahasa Jerman di tingkat SMA/SMK/MA dibutuhkan sebuah teknik pembelajaran yang tepat agar materi yang diajarkan dapat diterima dengan mudah oleh peserta didik. Teknik pembelajaran bahasa Jerman yang biasa digunakan oleh guru adalah teknik konvensional. Tetapi dalam perkembangannya muncul teknik-teknik baru yang dapat meningkatkan prestasi belajar peserta didik dan lebih menarik, karena dapat memacu peserta didik untuk lebih aktif dan kreatif.

Teknik *Mind Map* merupakan salah satu teknik pembelajaran kooperatif yang dapat meningkatkan kemampuan menulis peserta didik. Dengan teknik ini peserta didik akan berusaha dengan sungguh-sungguh untuk menggali ide serta kreativitas yang ditunjukkan dengan gambar. Melalui ide-ide yang muncul dan gambar akan mempermudah peserta didik dalam membuat kalimat-kalimat dalam suatu karangan.

Selain itu, melalui teknik ini peserta didik menjadi lebih aktif dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan karena dengan teknik ini peserta didik akan dapat mengemukakan pendapat secara bebas, dapat bekerjasama dengan teman lainnya, catatan lebih padat dan jelas, lebih mudah mencari catatan jika diperlukan, catatan lebih terfokus pada inti materi, mudah melihat gambaran keseluruhan, membantu otak untuk: mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, memudahkan penambahan informasi baru, pengkajian ulang bisa lebih cepat dan setiap peta pikiran bersifat unik. Dari keseluruhan *Mind Map*

yang telah dibuat pasti memiliki perbedaan. Hal ini dikarenakan *Mind Map* yang dibuat peserta didik akan jauh lebih menarik dan tidak membingungkan peserta didik jika akan mempelajarinya kembali.

Berdasarkan uraian di atas, maka dapat diasumsikan bahwa penggunaan teknik *Mind Map* efektif dalam pembelajaran keterampilan membaca bahasa Jerman.

D. Pengajuan Hipotesis Penelitian

Berdasarkan kajian teori dan kerangka pikir di atas, maka pada penelitian ini diajukan hipotesis sebagai berikut.

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan dalam keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
2. Pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung dengan menggunakan teknik *Mind Map* lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan teknik konvensional.

BAB III

METODE PENELITIAN

Dalam penelitian, ketepatan pemilihan metode yang akan digunakan merupakan suatu hal yang sangat penting. Pemilihan metode yang akan digunakan akan berpengaruh terhadap hasil penelitian dan juga akan menghasilkan kebenaran yang dapat dipertanggungjawabkan. Adapun metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan oleh peneliti adalah quasi eksperimen atau eksperimen semu dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Oleh karena itu pengolahan data hasil penelitian akan dilakukan secara statistik dan hasilnya berupa angka. Penghitungan angka dalam penelitian akan digunakan untuk memperoleh tujuan penelitian yang menunjukkan adanya keefektifan setelah adanya perlakuan terhadap peserta didik yang diajar dengan teknik *Mind Map* dan peserta didik yang diajar dengan metode konvensional.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan menggunakan desain *control group pre-test post-test design*. Arikunto (2009: 210) menggambarkan sebagai berikut:

Kontrol Group Pre-test Post-test Design

Kelompok	Pre-test	Perlakuan	Post-test
E	Y_1	X	Y_3
K	Y_2	-	Y_4

Keterangan:

E : kelompok eksperimen

- K : kelompok kontrol
- Y_1 : tingkat keterampilan menulis pre-test kelas eksperimen
- Y_2 : tingkat keterampilan menulis pre-test kelas kontrol
- Y_3 : tingkat keterampilan menulis post-test kelas eksperimen
- Y_4 : tingkat keterampilan menulis post-test kelas kontrol
- X : penggunaan teknik *Mind Map*

Dalam desain ini terdapat dua kelompok yang masing-masing dipilih secara random. Kelompok pertama, kelompok eksperimen (E) yaitu kelompok yang diberi perlakuan (X), sedangkan kelompok kedua, kelompok kontrol (K) yaitu kelompok yang tidak diberi perlakuan. Dalam penelitian ini *treatment* yang diberikan adalah mengikutsertakan peserta didik kelas XI SMAN 3 Temanggung dalam pembelajaran menulis dengan teknik *Mind Map* dalam pembelajaran bahasa Jerman. Jika terdapat perbedaan kemampuan menulis yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, hal ini berarti bahwa perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan.

C. Tempat dan waktu penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Temanggung yang beralamat di Jalan Mujahidin Temanggung.

2. Waktu

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Temanggung. Waktu pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan Mei 2014.

Pada tanggal 10 Maret 2014 dilaksanakan observasi di kelas XI IPA 2 dan XI IPA

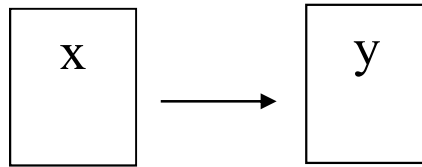
1. Kemudian pada tanggal 17 Maret 2014 dilaksanakan uji coba instrumen di kelas XI IPA 3 dengan jumlah 33 peserta didik.

Tabel 6: Jadwal Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen dan Kontrol

No	Materi	Kelas Eksperimen dan Kontrol	Waktu
3.	<i>Pre-test</i>	24 Maret 2014	2x45 menit
4.	<i>Alltagsleben (Hauptmahlzeiten)</i>	31 Maret 2014	2x45 menit
5.	<i>Alltagsleben (Frühstück)</i>	7 April 2014	2x45 menit
6.	<i>Alltagsleben (im Restaurant)</i>	21 April 2014	2x45 menit
7.	<i>Alltagsleben (Einkaufen)</i>	28 April 2014	2x45 menit
8.	<i>Wohnung</i>	5 Mei 2014	2x45 menit
9.	<i>Kleidung</i>	12 Mei 2014	2x45 menit
10.	<i>Post-test</i>	17 Mei 2014	2x45 menit

D. Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2009: 61-66) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Lebih lanjut ia jelaskan bahwa ada dua macam variabel dalam penelitian yaitu *variabel independen* atau variabel bebas (x) dan *variabel dependen* atau variabel terikat (y). dalam penelitian ini *Mind Map* sebagai variabel bebas (x), dan keterampilan menulis sebagai variabel terikat (y).

Gambar 2: **Hubungan Variabel x dan y**

Keterangan:

x : penggunaan *Mind Map*

y : keterampilan menulis bahasa Jerman

E. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang terdiri dari manusia, gejala-gejala, nilai tes atau peristiwa-peristiwa sebagai data yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian. Sugiyono (2009: 61) menyatakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI IPA SMA N 3 Temanggung, yang berjumlah 134 peserta didik yang terbagi dalam 4 kelas.

Tabel 7 : **Populasi Penelitian**

No	Kelas	Populasi
1.	XI IPA 1	33 Peserta didik
2.	XI IPA 2	33 Peserta didik
3.	XI IPA 3	33 Peserta didik
4.	XI IPA 4	34 Peserta didik
Jumlah		133Peserta didik

F. Sampel

Sampel penelitian ini diambil dengan cara *simple random sampling*. Dikatakan *simple* (sederhana) karena pengambilan anggota sampel dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu. Cara demikian dilakukan bila anggota populasi dianggap homogen (Sugiyono, 2009: 64). Pengambilan sampel dengan sistem tersebut bertujuan untuk menentukan kelas mana yang akan menjadi kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Pengambilan sampel dengan cara seperti ini dimaksudkan agar data yang didapatkan akan benar-benar mewakili populasi yang ada. Dalam hal ini setiap peserta didik mempunyai peluang yang sama untuk menjadi sampel penelitian.

Dari populasi yang ada peneliti mengambil dua kelas, yaitu dari 4 kelas XI IPA, akan diperoleh 3 kelas yang masing-masing sebagai kelas eksperimen, kelas kontrol dan kelas uji coba instrumen. Kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan XI IPA 1 sebagai kelas kontrol, dan XI IPA 3 sebagai kelas uji coba instrumen yang masing-masing kelas berjumlah 33 peserta didik.

G. Metode Pengumpulan Data

Data yang akan diambil dalam penelitian ini adalah data kuantitatif yang berupa prestasi belajar menulis dengan *Mind Map* dan metode konvensional sebelum dan sesudah diberi perlakuan. Data-data tersebut diambil dengan menggunakan instrumen penelitian berupa tes kemampuan menulis dalam bahasa Jerman. Tes yang digunakan untuk mengetahui perkembangan kelas kontrol dan eksperimen adalah tes tertulis berupa karangan. Jenis tes tulis dalam penelitian ini

dibagi menjadi dua tes, yaitu *pre-test* dan *post-test*. Sumber tes untuk kelas kontrol dan eksperimen berasal dari buku panduan *Kontakte Deutsch extra (KD extra)*, *Studio D A1*, dan sebagainya.

H. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, dalam arti lebih cermat, lengkap, dan sistematis sehingga lebih mudah diolah (Arikunto, 2006: 160). Margono (2009: 155) menyatakan bahwa instrumen adalah alat pengumpul data harus betul-betul dirancang dan dibuat sedemikain rupa sehingga menghasilkan data empiris sebagai mana adanya. Dalam penelitian ini instrumen yang digunakan dikembangkan sendiri berdasarkan tujuan penelitian. Bentuk instrumen dalam penelitian ini adalah tes kemampuan menulis dalam bahasa Jerman.

I. Kisi-kisi Instrumen Penelitian

Penjabaran kisi-kisi soal berdasarkan pada Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) 2006.

Kisi-Kisi Instrumen Penelitian Berdasarkan Silabus Mata Pelajaran

Bahasa Jerman Kelas XI SMANegeri 3 Temanggung

Tabel 8: **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar	Tema	Indikator	Bentuk Test
Mengungkapka	MENULIS	Alltagsleben	-Peserta	Tes

n informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau karangan tentang kehidupan sehari-hari	-Menulis kata, frasa dan kalimat dengan huruf, ejaan dan tanda baca yang tepat. -Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks, yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.	dengan materi pokok: <i>Essen und Trinken</i> . Peserta didik bercerita/ memberikan informasi sesuai dengan tema <i>Essen und Trinken</i> dalam bentuk karangan sederhana.	didik dapat menulis frasa/kalimat dengan tepat. -Peserta didik dapat menyusun kata/frasa menjadi kalimat dengan struktur yang tepat. -Peserta didik dapat menyusun frasa/kalimat yang tersedia menjadi wacana. -Peserta didik dapat membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat.	Kemampuan Menulis Karangan Bahasa Jerman
--	---	--	---	--

J. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas Instrumen

Menurut Arikunto (2006: 168) validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid dan shahih mempunyai validitas yang tinggi. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan.

Instrumen yang valid berarti juga alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid (Sugiyono, 2010: 172). Uji validitas Instrumen pada penelitian ini telah dikembangkan dengan mengacu pada validitas isi dan validitas konstruk, dimana *instrument* penelitian telah dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dan guru bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung, sehingga secara teoritis instrumen penelitian ini sudah valid.

Validitas atau kesahihan merupakan suatu tetapan ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu hal yang dapat diukur dan sesuai dengan kenyataan. Suatu instrumen dapat dikatakan valid atau sah jika sesuai dengan gambaran kenyataan yang terjadi. Oleh karena itu validitas ini menunjuk pada pengertian apakah tes tersebut dapat mengukur apa yang akan diukur.

Menurut Supranata (2004: 50) validitas adalah suatu konsep yang berkaitan dengan sejauh mana tes telah mengukur apa yang seharusnya diukur. Jadi suatu instrumen dapat dikatakan valid bila instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang hendak diukur. Arikunto (1997: 64) menyebutkan empat macam validitas secara keseluruhan, yaitu validitas logis yang terdiri dari (1) validitas isi, (2) validitas konstruk, dan validitas empiris yang terdiri dari (3) validitas ada sekarang, dan (4) validitas prediksi. Dalam penelitian ini validitas yang digunakan adalah validitas isi dan validitas konstruk.

a. Validitas isi

Gronlund (dalam Nurgiyantoro, 2010: 155-156) mengemukakan bahwa validitas isi tidak lain adalah proses penentuan sejauh mana alat tes itu relevan dan dapat mewakili ranah yang dimaksudkan. Lebih lanjut Gronlund (dalam

Nurdiyantoro, 2010: 156) menjelaskan validitas isi merupakan jenis validitas yang harus terpenuhi dalam alat tes yang disusun oleh guru untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar peserta didik. Prosedur yang biasa dilakukan adalah dengan membuat soal tes berdasarkan kisi-kisi dan kemudian soal dikonsultasikan dengan ahli dalam bidang yang bersangkutan (*expert judgment*). Dalam hal ini guru bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung dan dosen pembimbing.

b. Validitas Konstruk

Menurut Arikunto (1997: 64), sebuah tes dikatakan memiliki validitas konstruk apabila butir-butir soal yang membangun tes tersebut mengukur setiap aspek berpikir seperti yang disebutkan dalam tujuan instruksional khusus. Validitas isi dapat diketahui dengan cara merinci dan memasangkan setiap butir soal dengan tiap aspek dalam TIK. Validitas konstruk instrumen penelitian juga dilakukan dengan menganalisis tes tertulis tersebut kemudian dikonsultasikan kepada ahlinya yaitu dosen pembimbing. Dengan demikian, dapat diketahui tes tersebut valid atau tidak.

2. Uji Reliabilitas Instrumen

Reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik. Instrumen yang sudah dapat dipercaya, yang reliabel akan menghasilkan data yang dapat dipercaya juga. Apabila datanya memang benar sesuai dengan kenyataannya, maka berapa kalipun diambil, tetap akan sama (Arikunto, 2006: 178). Dalam penelitian ini, reliabilitas instrumen

diuji dengan menggunakan koefisien reabilitas Alpha yang dikemukakan oleh Fernandes dalam Nurgiyantoro (2011: 171) dengan rumus koefisien reabilitas Alpha Cronbach sebagai berikut.

$$R = \frac{k}{k-1} \left(1 - \left(\frac{\sum S_i^2}{S_t^2} \right) \right)$$

Keterangan

r : Reabilitas tes secara keseluruhan

k : Jumlah butir soal

$\sum S_i^2$: Jumlah varian butir

S_t^2 : Varian total (untuk seluruh butir soal)

Uji reliabilitas dilaksanakan dengan menggunakan uji keandalan *Alpha Cronbach* dengan bantuan komputer program *SPSS 13 for windows*. Hasil dari reliabilitas penelitian ini adalah 0,739. Pengujian reliabilitas instrumen ini dilakukan terhadap salah satu kelas anggota populasi diluar sampel. Hasil perhitungan ini menunjukkan besarnya reliabilitas instrumen pada taraf signifikansi 5% dengan peluang galat (p) sebesar 0,000.

K. Prosedur Penelitian

Penelitian yang bersifat eksperimen akan melalui tiga tahap penelitian, yaitu pra eksperimen, pelaksanaan eksperimen dan pasca eksperimen.

a. Pra Eksperimen

Kegiatan sebelum dilakukannya eksperimen disebut juga pra eksperimen. Sebelum eksperimen peneliti menentukan kelas yang digunakan sebagai kelas

eksperimen dan kelas kontrol dengan teknik *simple random sampling* atau dengan cara lotre, yaitu kelas XI IPA 2 sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPA 1 sebagai kelas kontrol.

Pada tahap pra eksperimen akan dilakukan *pre-test* yang bertujuan untuk mengetahui kemampuan awal keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dan kelas eksperimen. *Pre-test* ini dilakukan sebelum peserta didik mendapatkan perlakuan atau treatment. Soal *pre test* yang diberikan kepada peserta didik adalah sama.

b. Pelaksanaan Eksperimen

Pelaksanaan eksperimen atau treatment diberikan hanya kepada kelas eksperimen dengan teknik *Mind Map*. Pada kelas kontrol di berikan metode konvensional. Akan tetapi waktu yang diberikan antara kelas kontrol dan kelas eksperimen tetap sama. Tahap ini dilaksanakan sebanyak 6 kali pertemuan dengan masing-masing waktu 2x45 menit setiap pertemuannya. Proses pembelajaran baik di kelas kontrol maupun kelas eksperimen dilakukan oleh guru bidang studi dengan materi yang sama.

Tabel 9: **Langkah-langkah Perbandingan Perlakuan pada Kelompok**

Eksperimen dan Kelompok Kontrol

Kelompok Eksperimen	Kelompok Kontrol
a. Pembukaan 1. Guru mempersiapkan peserta didik. 2. Apersepsi.	a. Pembukaan 1. Guru mempersiapkan peserta didik. 2. Apersepsi.
b. Inti 1. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan	a. Inti 1. Guru memberikan beberapa pertanyaan yang berhubungan

<p>dengan materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi pelajaran. 3. Guru meminta masing-masing peserta didik untuk membuat <i>Mind Map</i> berdasarkan tema. 4. Guru bertanya pada peserta didik apabila ada pertanyaan atau kesulitan. 5. Peserta didik menuliskan karangan sederhana dari <i>Mind Map</i> yang telah dibuat. 6. Guru memberikan kesempatan pada peserta didik untuk bertanya. 7. Peserta didik membuat karangan bahasa Jerman. 	<p>dengan materi.</p> <ol style="list-style-type: none"> 2. Guru menjelaskan materi pelajaran. 3. Guru memberikan tema kepada peserta didik sebagai materi menulis. 4. Guru memberikan kesempatan bertanya pada peserta didik tentang materi pelajaran yang telah dipelajari. 5. Peserta didik membuat karangan bahasa Jerman.
<p>b. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Memberikan tugas rumah. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam. 	<p>c. Penutup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Bersama peserta didik menyimpulkan materi yang telah dipelajari. 2. Memberikan tugas rumah. 3. Guru menutup pelajaran dengan salam.

c. Pasca Eksperimen

Pasca eksperimen merupakan tahap terakhir atau tahap penyelesaian dari penelitian ini. Setelah eksperimen dengan pemberian perlakuan terhadap kedua kelas selesai, maka kedua kelas sampel penelitian ini diberi *post-test* atau tes akhir. Peserta didik kelas eksperimen maupun kelas kontrol diberi sebuah tema yang sama dengan tema yang diberikan saat *pre-test*. Pelaksanaan *post-test* ini bertujuan untuk mengukur kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang diberi perlakuan dan membandingkannya dengan kemampuan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan.

Kemudian data-data yang diperoleh dari *post-test* terhadap kedua kelas ini dianalisis dengan perhitungan secara statistik.

L. Analisis Data Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian eksperimen yang mengungkap keefektifan penggunaan teknik *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis dalam pelajaran bahasa Jerman. Hasil penelitian dideskripsikan dengan menggunakan analisis deskriptif yang menyajikan gambaran responden dan jalannya penelitian.

Untuk menjawab permasalahan penelitian sebagaimana yang diungkapkan pada rumusan masalah dilakukan serangkaian pengujian hipotesis dengan taraf signifikansi $\alpha = 0,5$ dan digunakan uji t untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh yang signifikan dari penggunaan teknik *Mind Map* terhadap kemampuan menulis bahasa Jerman. Apabila terdapat pengaruh yang signifikan, maka dapat dikatakan penggunaan teknik *Mind Map* efektif.

Berkenaan dengan hal tersebut maka digunakan t-tes untuk menguji perbedaan signifikansi mean. Dengan rumus sebagai berikut :

$$t = \frac{M_2 - M_1}{\sqrt{\frac{\sum x_1^2 + \sum x_2^2}{N(N-1)}}$$

Keterangan :

$x = X - \bar{X}$

$t =$ statistik

$M_1 =$ Mean dari responden yang tidak mengikuti pembelajaran dengan *Mind Map* (kelas kontrol)

M_2 = Mean dari responden yang mengikuti pembelajaran dengan *Mind Map*
(kelas eksperimen)

N = Jumlah data

Setelah didapatkan t_{hitung} , maka untuk pengujian hipotesis tersebut dibandingkan dengan t_{tabel} , atau bisa juga dilihat dari besarnya harga peluang galat $\propto (p)$. Apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau $p < 0,05$ maka hipotesis diterima. Artinya ada perbedaan keefektifan pembelajaran dengan menggunakan *Mind Map* dalam meningkatkan prestasi belajar menulis dalam bahasa Jerman.

M. Uji Persyaratan Analisis

Sebelum dilakukan uji hipotesis, maka terlebih dahulu dilakukan uji persyaratan analisis data, yang terdiri atas uji normalitas dan uji homogenitas varian.

a. Uji Normalitas Sebaran

Uji normalitas sebaran dilakukan untuk menguji apakah sampel yang diselidiki berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Kolmogorov-Smirnov*, yang digambarkan oleh Sugiyono (2008: 389) adalah sebagai berikut.

$$KD : 1,36 \sqrt{\frac{n_1 + n_2}{n_1 n_2}}$$

Keterangan:

KD = harga K-Smirnov yang dicari

n_1 = jumlah sampel yang diperoleh

n_2 = jumlah sampel yang diharapkan

Uji normalitas dilakukan terhadap kemampuan menulis awal atau *pre-test* dan kemampuan menulis akhir atau *post-test*. Jika nilai Z_{hitung} lebih kecil dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi normal dan sebaliknya jika nilai Z_{hitung} lebih besar dari Z_{tabel} , maka data berdistribusi tidak normal. Selain itu, normal tidaknya sebaran data penelitian dapat dilihat dari nilai signifikansi. Jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($P > 0,05$), maka data berdistribusi normal. Jika nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 pada ($P < 0,05$), maka data berdistribusi tidak normal. Perhitungan tersebut diperoleh melalui bantuan perhitungan dengan program SPSS 13.

b. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah varians populasi tiap kelompok bersifat homogen atau tidak. Tes statistik yang digunakan adalah uji F (Nurgiyantoro dkk, 2010: 216) dengan rumus :

$$F = \frac{S^2b}{S^2k}$$

Keterangan :

F : Koefisien F

S^2b : Varians yang lebih besar

S^2k : Varians yang lebih kecil

N. Hipotesis Statistik

Hipotesis dalam penelitian ini dapat disajikan sebagai berikut :

- Ho : $\mu = \mu_2$ Tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
- Ha : $\mu_1 \neq \mu_2$ Ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional.
- Ho : $\mu_1 = \mu_2$ Penggunaan teknik *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung sama efektifnya dengan menggunakan teknik konvensional.
- Ha : $\mu_1 > \mu_2$ Penggunaan teknik *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung lebih efektif daripada teknik konvensional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *quasi eksperimen* atau eksperimen semu, yang bertujuan untuk mengetahui tingkat keefektifan penggunaan teknik *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung.

1. Deskripsi Data Penelitian

Dalam penelitian ini, data diambil dengan menggunakan tes yang dilakukan sebanyak dua kali, yaitu *pre-test* dan *post-test* terhadap sejumlah peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 3 Temanggung. *Pre-test* dan *post-test* tersebut diberikan pada masing-masing kelas, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. *Pre-test* tersebut dilakukan sebelum diberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik SMA Negeri 3 Temanggung. Setelah diterapkan perlakuan atau *treatment* menggunakan teknik *Mind Map*, maka dilakukan *post-test* untuk mengetahui hasil akhir prestasi belajar peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman.

Subjek pada *pre-test* kelas eksperimen sebanyak 33 peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan *Mind Map* dan pada kelas kontrol 33 peserta didik diberi perlakuan dengan menggunakan metode konvensional. Setelah hasil tes terkumpul, kemudian data dianalisis dengan statistik deskriptif dan uji-t. Untuk mempermudah proses analisis data dan untuk menghindari

adanya kemungkinan terjadinya kesalahan, maka proses analisis data pada penelitian ini menggunakan bantuan komputer *SPSS 13*.

a. Deskripsi data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

Kelas eksperimen merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan *Mind Map*. Sebelum diberikan perlakuan kepada peserta didik di kelas eksperimen, terlebih dahulu dilakukan *pre-test*. Pre-test dilakukan sebelum diberikannya perlakuan, dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam keterampilan menulis bahasa Jerman. Tes yang digunakan adalah tes keterampilan menulis bahasa Jerman yang dibuat dalam bentuk tes keterampilan menulis terpimpin dengan 10 soal yang merupakan panduan bagi peserta didik dalam tes keterampilan menulis bahasa Jerman. Skor tertinggi yang dapat dicapai oleh setiap peserta didik adalah 15 dan skor terendah yang dapat dicapai adalah 0. Hasil analisa diperoleh bahwa data *pre-test* skor terendah sebesar 8,3000, skor tertinggi sebesar 12,4000, median sebesar 9,2500, modus sebesar 8,5000, rerata (*mean*) sebesar 9,4924 dan standar deviasi 0,9692.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

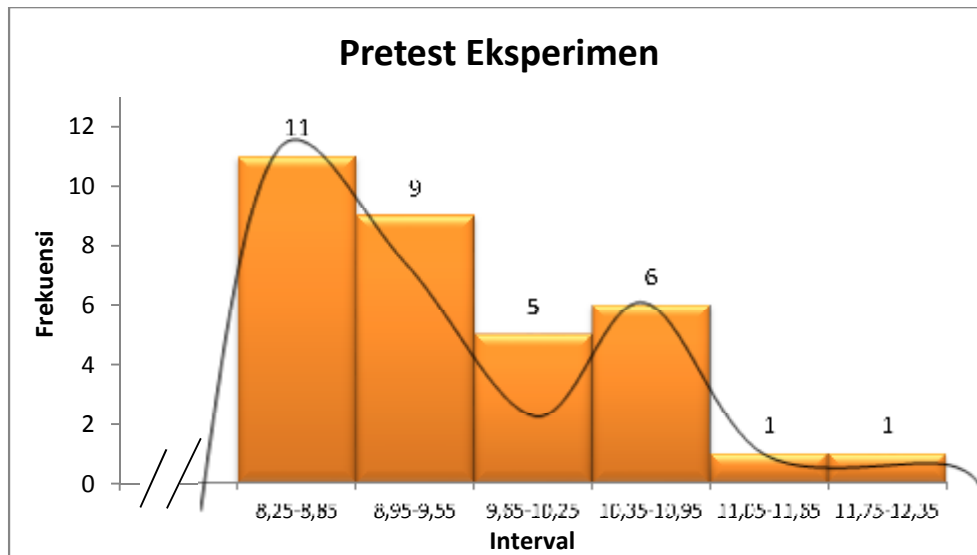
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 10: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	11,8 - 12,4	1	33	3,0%
2	11,1 - 11,7	1	32	3,0%
3	10,4 - 11,0	6	31	18,2%
4	9,7 - 10,3	5	25	15,2%
5	9,0 - 9,6	9	20	27,3%
6	8,3 - 8,9	11	11	33,3%
Jumlah		33	152	100.0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 0,6. Berikut ini merupakan gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *pre-test*.



Gambar 3: **Histogram Distribusi Frekuensi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman mayoritas berada pada taraf interval 8,3-8,9 dengan frekuensi sebanyak 11 peserta didik atau sebesar 33,3%. Peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 11,8-12,4 dan taraf interval 11,1000-11,7000 dengan masing-masing frekuensi sebanyak 1 peserta didik atau sebesar 3%.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Baik : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 9,49 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 0,96. Hasil tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 11: Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 10,46$	8	24,2%	Tinggi
2	$>< 8,52-10,46$	16	48,5%	Sedang
3	$< 8,52$	9	27,3%	Rendah
	Total	33	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 8 peserta didik (24,2%), kategori sedang sebanyak 16 peserta didik (48,5%), kategori rendah sebanyak 9 peserta didik (27,3%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 16 peserta didik (48,5%).

b. Deskripsi data Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

Kelas kontrol merupakan kelas yang diajar dengan menggunakan metode konvensional. Jumlah peserta didik di kelas kontrol adalah sebanyak 33 peserta didik. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh skor terendah sebesar 7,8, skor

tertinggi sebesar 11,9, median sebesar 9,5, modus sebesar 9,5, rerata (*mean*) sebesar 9,57 dan standar deviasi 1,12.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

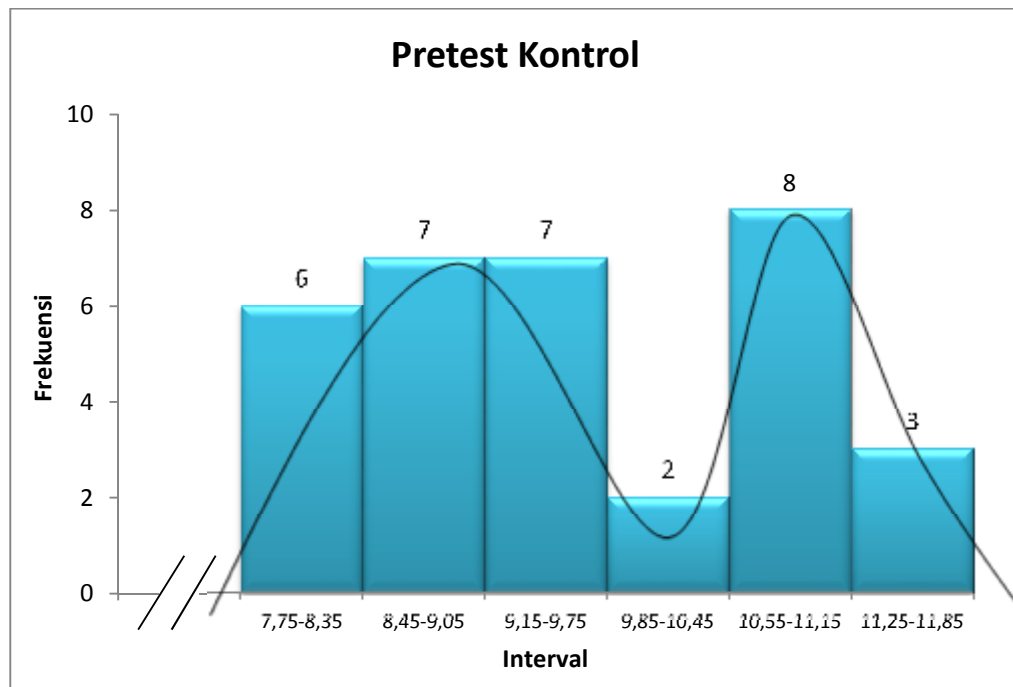
Adapun distribusi frekuensi awal keterampilan menulis bahasa Jerman pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 12: Distribusi Frekuensi Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif
1	11,3 - 11,9	3	33	9,1%
2	10,6 - 11,2	8	30	24,2%
3	9,9 - 10,5	2	22	6,1%
4	9,2 - 9,8	7	20	21,2%
5	8,5 - 9,1	7	13	21,2%
6	7,8 - 8,4	6	6	18,2%
Jumlah		33	124	100%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 0,6. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan

menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *pre-test*.



Gambar 4: **Histogram Distribusi Frekuensi *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 10,6-11,2 dengan frekuensi sebanyak 8 peserta didik atau sebesar 24,2 %. Sedangkan peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 9,9-10,5 dengan frekuensi sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 6,1%. Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Baik : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - Sd$

Keterangan :

M : Mean

Sd : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 9,56 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,12. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 13: **Kategori Skor *Pre-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 10,68$	5	15,2%	Tinggi
2	$> < 8,44 - 10,68$	22	66,7%	Sedang
3	$< 8,44$	6	18,2%	Rendah
	Jumlah	33	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (15,2%), kategori sedang sebanyak 22 peserta didik (66,7%), kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (18,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *pre-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 22 peserta didik (66,76%)

c. Deskripsi data Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Kelas Eksperimen

Setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan teknik *Mind Map*

kemudian dilakukan *post-test*. Pemberian *post-test* ini bertujuan untuk mengetahui keefektifan penggunaan teknik *Mind Map* terhadap keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung. Jumlah subjek pada kelas eksperimen sebanyak 33 peserta didik. Dari Data *post-test* eksperimen diperoleh skor terendah sebesar 10,5, skor tertinggi sebesar 14, median sebesar 12,5, modus sebesar 12,5, rerata (*mean*) sebesar 12.40 dan *standart deviasi* 0,84967.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas. Penentuan jumlah dan interval kelas dapat dilakukan dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

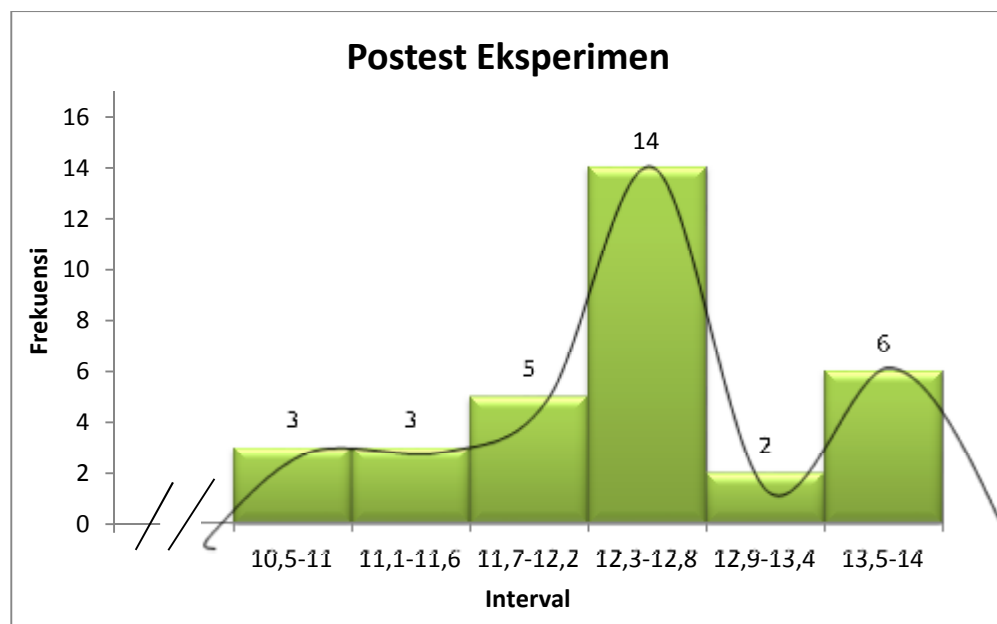
$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 14: Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen

No.	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	13,5 - 14,0	6	33	18,2%
2	12,9 - 13,4	2	27	6,1%
3	12,3 - 12,8	14	25	42,4%
4	11,7 - 12,2	5	11	15,2%
5	11,1 - 11,6	3	6	9,1%
6	10,5 - 11,0	3	3	9,1%
Jumlah		33	105	100.0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 0,5. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen pada saat *post-test*.



Gambar 5: **Histogram Distribusi Frekuensi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 12,3-12,8 dengan frekuensi sebanyak 14 peserta didik atau sebesar 42,4 %. Peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 12,9-13,4 dengan frekuensi sebanyak 2 peserta didik atau sebesar 6,1 %. Pengkategorian

berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Baik : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 12,409 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 0,8500. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut

Tabel 15: **Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Eksperimen**

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 13,26$	6	18,2%	Tinggi
2	11,56-13,26	21	63,6%	Sedang
3	$< 11,56$	6	18,2%	Rendah
	Jumlah	33	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen yang berada pada kategori tinggi sebanyak 6 peserta didik (18,2%), kategori sedang sebanyak 21 peserta didik (63,6%), kategori rendah sebanyak 6 peserta didik (18,2%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas eksperimen dikategorikan dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 21 peserta didik (63,6%).

d. Deskripsi data Skor Post-test Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Kelas Kontrol

Seperti halnya kelas eksperimen, pada kelas kontrol juga dilakukan *post-test* untuk mengetahui keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik yang diberi perlakuan dengan menggunakan teknik konvensional. Jumlah subjek pada kelas kontrol 33 peserta didik. Dari data *post-test* kontrol diperoleh skor terendah sebesar 9,5, skor tertinggi sebesar 14,2, median sebesar 11,5, modus sebesar 10,5, rerata (*mean*) sebesar 11,62 dan *standart deviasi* 1,174.

Pembuatan tabel distribusi frekuensi dilakukan dengan menentukan jumlah kelas interval, menghitung rentang data, dan menentukan panjang kelas dengan menggunakan rumus *H.A Sturges* (Sugiyono, 2005: 29) sebagai berikut.

$$\text{Jumlah kelas interval} = 1 + 3,3 \log n$$

$$\text{Panjang kelas} = \text{Range} / \text{Jumlah kelas}$$

Menentukan rentang data dapat dilakukan dengan rumus sebagai berikut.

$$\text{Rentang data (range)} = X_{\max} - X_{\min}$$

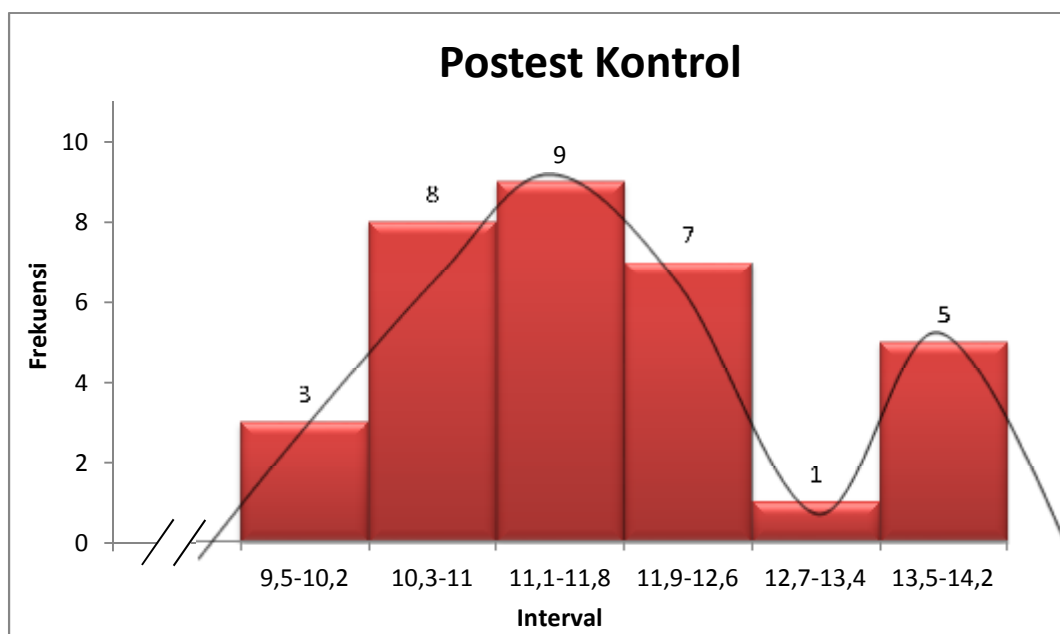
Adapun distribusi frekuensi akhir keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel 16: **Distribusi Frekuensi Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

No	Interval	F absolut	F komulatif	F relatif (%)
1	13,5 - 14,2	5	33	15,2%
2	12,7 - 13,4	1	28	3,0%
3	11,9 - 12,6	7	27	21,2%
4	11,1 - 11,8	9	20	27,3%
5	10,3 - 11,0	8	11	24,2%

6	9,5 - 10,2	3	3	9,1%
Jumlah		33	122	100.0%

Hasil perhitungan dengan menggunakan rumus *Sturges* menunjukkan bahwa distribusi frekuensi skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol diperoleh jumlah kelas sebanyak 6 dengan panjang kelas 0,7. Berikut gambar diagram dari distribusi frekuensi skor keterampilan menulis bahasa Jerman kelas kontrol pada saat *post-test*.



Gambar 6: **Histogram Distribusi *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol**

Berdasarkan tabel dan gambar di atas, dapat dinyatakan bahwa peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman terbanyak berada pada taraf interval 11,1-11,8 dengan frekuensi 9 peserta didik atau sebanyak 27,3 %. Peserta didik yang mempunyai skor keterampilan menulis bahasa Jerman paling sedikit berada pada taraf interval 12,7-13,4 dengan frekuensi 1 peserta didik atau sebanyak 3,0 %.

Pengkategorian berdasarkan pada nilai rata-rata (*mean*) dan standar deviasi menggunakan rumus sebagai berikut.

Baik : $X \geq M + SD$

Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$

Rendah : $X < M - SD$

Keterangan :

M : Mean

SD : Standar Deviasi

Berdasarkan hasil perhitungan, Mean (M) sebesar 11,62 dan Standar Deviasi (SD) sebesar 1,17. Hasil perhitungan tersebut dapat dikategorikan dalam tiga kelas sebagai berikut.

Tabel 17: Kategori Skor *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas Kontrol

No.	Skor	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori
1	$\geq 12,8$	5	15,2%	Tinggi
2	10,45-12,8	25	75,8%	Sedang
3	$< 10,45$	3	9,1%	Rendah
	Jumlah	33	100%	

Berdasarkan tabel di atas, maka dapat diketahui bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol yang berada pada kategori tinggi sebanyak 5 peserta didik (15,2 %), kategori sedang sebanyak 25 peserta didik (75,8%), kategori rendah sebanyak 3 peserta didik (9,1%). Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa skor *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas kontrol dikategorikan dalam kategori sedang, yaitu sebanyak 25 peserta didik (75,8%).

e. Uji Prasyarat Analisis

Sebelum dilakukan analisis data, terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat analisis yang terdiri dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi. Pengujian normalitas data digunakan untuk menguji apakah data berdistribusi normal atau tidak, apabila data berdistribusi normal maka analisis dapat dilakukan. Berikut hasil dari uji normalitas sebaran dan uji homogenitas variansi.

f. Uji Normalitas Sebaran

Data pada uji normalitas sebaran ini diperoleh dari hasil *pre-test* dan *post-test*, baik di kelas eksperimen maupun di kelas kontrol. Uji normalitas diujikan pada masing-masing variabel penelitian yaitu *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun kelas kontrol. Uji normalitas sebaran dilakukan menggunakan bantuan komputer program SPSS *for windows* 13.00 *One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai taraf signifikansi hitung lebih besar dari nilai taraf signifikansi $\alpha = 0,05$.

Hasil uji normalitas untuk masing-masing variabel penelitian disajikan berikut ini.

Tabel 18: Hasil Uji Normalitas Sebaran

Variabel	P	Ket
<i>Pre-test</i> eksperimen	0,704	Normal
<i>Post-test</i> eksperimen	0,241	Normal
<i>Pre-test</i> kontrol	0,625	Normal
<i>Post-test</i> kontrol	0,602	Normal

Hasil uji normalitas variabel penelitian dapat diketahui bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 pada ($p > 0,05$), sehingga dapat

disimpulkan bahwa semua variabel *pre-test* dan *post-test* kelas eksperimen maupun *pre-test* dan *post-test* kelas kontrol berdistribusi normal. Secara lengkap perhitungan dapat dilihat pada lampiran uji normalitas.

g. Uji Homogenitas Variansi

Uji homogenitas variansi dimaksudkan untuk mengetahui apakah sampel yang diambil dari populasi berasal dari variansi yang sama dan tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan satu sama lain. Tes statistik yang digunakan adalah Uji F, yaitu dengan membandingkan variansi terbesar dan variansi terkecil. Syarat agar variansi bersifat homogen apabila nilai F_{hitung} lebih kecil dari nilai F_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$. Hasil perhitungan uji homogenitas data dilakukan dengan bantuan program SPSS *for window 13.0* menunjukkan bahwa $F_h < F_t$, berarti data kedua kelompok tersebut homogen.

Adapun rangkuman hasil uji homogenitas varian data disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 19: Uji Homogenitas Variansi

Kelompok	Db	F_h	F_t	P	Keterangan
<i>Pre-test</i>	1:64	1,428	3,990	0,237	$F_h < F_t = \text{Homogen}$
<i>Post-test</i>	1:64	3,153	3,990	0,081	$F_h < F_t = \text{Homogen}$

Dari data di atas dapat disimpulkan bahwa untuk data *pre-test* dan *post-test* pada kelompok eksperimen maupun kelompok kontrol dapat diketahui nilai F_{hitung} (F_h) lebih kecil dari F_{tabel} (F_t) dan nilai signifikansi lebih besar dari 5% ($p > 0,05$), yang berarti bahwa data *pre-test* dan *post-test* kedua kelompok tersebut homogen, sehingga memenuhi persyaratan untuk dilakukan uji-t.

B. Pengujian Hipotesis

1. **Pengujian Hipotesis I : Terdapat perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung antara yang diajar dengan teknik *Mind Map* dan yang diajar dengan teknik konvensional**

Hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi ada perbedaan yang positif dan signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dengan teknik konvensional. Untuk keperluan pengujian, hipotesis ini diubah menjadi hipotesis nol (H_o) yang berbunyi tidak ada perbedaan yang positif dan signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dan yang diajar dengan teknik konvensional.

Hipotesis statistik dalam penelitian ini diuji dengan menggunakan uji-t, dengan taraf signifikansi (α) 5%. Penghitungan uji-t tersebut diselesaikan dengan program SPSS *for windows 13.0*. Kriteria hipotesis diterima apabila harga t_{hitung} lebih kecil daripada t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_o diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya jika harga t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} pada taraf signifikansi 5% maka H_o ditolak dan H_a diterima.

Berdasarkan penghitungan uji-t diperoleh kesimpulan bahwa terdapat perbedaan yang positif dan signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dan yang diajar dengan menggunakan teknik konvensional. Data selengkapnya disajikan dalam tabel berikut.

Tabel 20: Hasil Uji-t *Post-test* Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Sumber	Mean	t_{hitung}	t_{tabel}	P	Keterangan
Eksperimen	12,4091	3,122	1,997	0,003	$t_{hitung} > t_{tabel}$ (signifikan)
Kontrol	11,6212				

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat dilihat *mean* masing-masing kelas. Kelas eksperimen memiliki *mean* sebesar 12,40 dan kelas kontrol sebesar 11,62, maka *mean* kelas eksperimen lebih besar daripada kelas kontrol ($12,40 > 11,62$). Selain menggunakan nilai *mean* akan dijelaskan secara statistik, yaitu hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,122 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Kemudian nilai t_{hitung} tersebut dikonsultasikan dengan nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, diperoleh t_{tabel} 1,997. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 3,122 > t_{tabel}: 1,997$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,003 < 0,05$), maka hipotesis nol (H_0) ditolak dan hipotesis alternatif (H_a) **diterima**. Artinya terdapat perbedaan yang positif dan signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dan teknik konvensional.

2. Pengujian Hipotesis II: Penggunaan teknik *Mind Map* lebih efektif dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung daripada menggunakan teknik konvensional

Untuk menguji hipotesis mengenai keefektifan penggunaan teknik *Mind Map* dibandingkan metode konvensional tersebut dicari dengan melihat bobot

keefektifan.

Tabel 21: Hasil Perhitungan Bobot Keefektifan

Kelas	Skor Rata-rata	Rata-rata	Gain skor	Bobot Keefektifan
Pre-test eksperimen	9,492	10,951	0,360	8,3%
Post-test eksperimen	12,409	10,6		
Pre-test kontrol	9,561			
Post-test kontrol	11,621			

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (nilai *post-test* dikurangi nilai *pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 0,360 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,3% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung lebih efektif daripada teknik konvensional, hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8,3%.

C. Pembahasan

1. Perbedaan Prestasi Belajar Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung antara yang Diajar dengan Menggunakan *Mind Map* dan yang Diajar dengan Teknik Konvensional

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil mean *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada hasil *post-test* keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik pada kelas kontrol ($12,409 > 11,621$). Dari *mean* data yang diperoleh dapat diketahui bahwa ada perbedaan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa

Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung antara kelas yang diajar dengan teknik *Mind Map* dan yang diajar dengan teknik konvensional.

Hal tersebut dapat dilihat dari hasil uji hipotesis yang menunjukkan nilai t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} pada taraf signifikansi 5%. Hasil perhitungan t_{hitung} keterampilan menulis bahasa Jerman akhir (*post-test*) sebesar 3,122 dengan nilai signifikansi sebesar 0,003. Hal ini menunjukkan bahwa nilai t_{hitung} lebih besar daripada t_{tabel} ($t_{hitung}: 3,122 > t_{tabel}: 1,997$), apabila dibandingkan dengan nilai signifikansi sebesar 0,003 lebih kecil dari nilai taraf signifikansi 5% ($0,003 < 0,05$), sehingga dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung antara yang diajar dengan teknik *Mind Map* dan yang diajar dengan teknik konvensional.

Dari hasil analisis data yang dilakukan dengan pengujian statistik deskriptif berupa nilai *mean* pada masing-masing kelas diperoleh nilai *mean* kelas eksperimen lebih baik dibanding kelas kontrol, rerata kelas eksperimen lebih tinggi dari nilai *mean pre-test* menjadi nilai *post-test*, sedangkan nilai akhir kelas kontrol mengalami sedikit perubahan. Selain itu dibuktikan secara statistik berupa uji-t, diperoleh nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} dan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis bahasa Jerman kelas eksperimen setelah diberi perlakuan dengan menggunakan teknik *Mind Map* mengalami peningkatan yang signifikan.

Keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung dengan menggunakan teknik konvensional dirasa masih kurang

baik. Guru cenderung banyak berceramah dengan menggunakan teknik sekedarnya, serta pembelajaran berlangsung secara deduktif dan juga belum menggunakan metode pembelajaran yang inovatif. Peserta didik cenderung hanya mendengar dan mencatat saja, padahal tidak semua materi pelajaran dapat disampaikan secara efektif. Sebagai contoh dalam melatih keterampilan menulis (*Schreibfertigkeit*). Penggunaan metode ceramah dengan metode konvensional justru akan membuat peserta didik cenderung menjadi pasif karena kegiatan kelas hanya terpusat pada guru dan peserta didik akan lebih cepat bosan, teknik konvensional seperti ceramah, *teks book* dan penerjemahan kata secara langsung oleh guru hanya memberi kesempatan yang sedikit kepada peserta didik untuk melatih keterampilan menulis. Kemampuan menulis itu pada hakikatnya merupakan hasil dari sebuah proses. Dengan konsep dasar seperti ini maka kesempatan menulis akan diperoleh peserta didik dengan melalui proses yaitu dengan latihan mengemukakan ide secara bebas serta menuliskannya dalam sebuah karangan. Semakin banyak latihan maka semakin besar kemungkinan peserta didik untuk mampu menulis. Kemampuan menulis secara hakiki merupakan kemampuan menggunakan diksi dan struktur bahasa. Kecermatan dalam pemilihan kata serta penggunaan struktur secara benar pada hakikatnya merupakan hal yang sangat penting peranannya dalam proses penulisan. Untuk itu harus digunakan teknik pembelajaran bahasa Jerman yang baik sehingga dapat digunakan di dalam kelas untuk membantu guru meningkatkan semangat belajar peserta didik. Salah satu teknik pembelajaran menulis bahasa jerman adalah teknik *Mind Map*.

Pada beberapa kali proses perlakuan berlangsung, peneliti mengamati bahwa peserta didik di kelas eksperimen cenderung lebih bersemangat ketika mendapatkan pelajaran bahasa Jerman dibandingkan dengan peserta didik di kelas kontrol. Pada saat lonceng masuk berbunyi mereka langsung menanyakan tentang tugas membuat *Mind Map* dan mengarang. Peserta didik di kelas eksperimen sangat aktif bertanya apabila mereka ada kesulitan dalam membuat *Mind Map* dan menulis karangan, sementara peserta didik di kelas kontrol bersikap biasa-biasa saja karena pembelajaran mengarang sudah biasa mereka dapatkan dengan teknik konvensional. Ketika peserta didik di kelas eksperimen bingung untuk membuat karangan, mereka dapat melihat kembali *Mind Map* yang telah mereka buat sebelumnya sehingga tidak terjadi kebuntuan ide ketika mengarang. Peserta didik di kelas eksperimen terlihat menikmati proses pembelajaran bahasa Jerman, karena mereka tidak terlalu tegang. Mereka dapat berfikir sekaligus bermain-main dengan warna dan gambar.

2. Keefektifan Penggunaan Teknik *Mind Map* dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung

Berdasarkan perhitungan diperoleh *gain skor* (*nilai post-test* dikurangi *nilai pre-test*) antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol sebesar 0,360 lebih besar untuk kelas eksperimen, maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan antara kelas eksperimen dengan kelas kontrol. Hasil perhitungan bobot keefektifan sebesar 8,3% sehingga hipotesis alternatif (H_a) diterima, artinya penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung lebih efektif daripada teknik konvensional,

hipotesis kedua dalam penelitian ini diterima dengan bobot keefektifan sebesar 8,3%.

Berdasarkan uraian di atas dan bukti analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan *Mind Map* pada pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung lebih efektif daripada menggunakan metode konvensional. Hasil perhitungan diketahui bobot keefektifan sebesar 8,3%, sedangkan sisanya sebesar 91,7% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini. Faktor-faktor tersebut diantaranya motivasi belajar peserta didik, kualitas guru sebagai fasilitator dan motivator, lingkungan sekolah, lingkungan keluarga, sarana, prasarana serta fasilitas sekolah yang tersedia.

Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang berjudul “Kefektifan Penggunaan *Mind Map* pada Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XI SMA Negeri I Muntilan Magelang” oleh Indah Purwitasari dapat diuraikan hal-hal sebagai berikut. Penelitian ini menggunakan metode Eksperimen. Populasi yang digunakan adalah peserta didik kelas IX IPA SMA Negeri I Muntilan Magelang.. Objek penelitian adalah pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman melalui teknik *Mind Map*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa, terdapat perubahan yang positif dalam pembelajaran menulis bahasa Jerman dan peserta didik lebih bersemangat untuk berperan aktif dalam pembelajaran. Dari hasil penelitian tersebut dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung lebih efektif daripada pembelajaran dengan menggunakan

teknik konvensional.

D. Keterbatasan Penelitian

Dalam penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan dikarenakan keterbatasan peneliti, sehingga menyebabkan hasil penelitian ini menjadi kurang maksimal. Adapun keterbatasan penelitian tersebut sebagai berikut.

1. Keterbatasan peneliti sebagai peneliti pemula, sehingga penelitian ini jauh dari sempurna.
2. Banyak teknik pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman tetapi penelitian ini hanya mengenalkan teknik *Mind Map*.
3. Adanya kemungkinan komunikasi antar kelas eksperimen dan kontrol, yang menyebabkan peserta didik dapat berkomunikasi mengenai materi yang telah diajarkan sebelumnya.
4. Teknik *Mind Map* masih sangat kompleks untuk peserta didik di tingkat SMA, untuk itu penggunaan teknik *Mind Map* hendaknya di sampaikan dengan cara yang detail dan penuh kesabaran, serta dimulai dengan *Mind Map* yang sederhana terlebih dahulu.
5. Pembuatan *Mind Map* membutuhkan waktu yang banyak, oleh karena itu sebaiknya guru memberikan batasan waktu pembuatan *Mind Map*.

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian sebagaimana yang telah diuraikan pada BAB IV maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat perbedaan yang positif dan signifikan prestasi belajar keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai t_{hitung} sebesar 3,122 dan t_{tabel} sebesar 1,997 serta nilai signifikansi sebesar 0,003. Jadi nilai t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} ($t_{hitung} = 3,122 > t_{tabel} = 1,997$) yang artinya ada perbedaan yang positif dan signifikan keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung antara yang diajar dengan menggunakan teknik *Mind Map* dan yang diajar menggunakan teknik konvensional.
2. Penggunaan teknik *Mind Map* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPA SMA Negeri 3 Temanggung lebih efektif daripada media konvensional. Hal ini dibuktikan dengan nilai bobot keefektifan sebesar 8,3%.

B. Implikasi

Untuk meningkatkan keterampilan menulis peserta didik dalam mempelajari bahasa Jerman dibutuhkan banyak faktor. Salah satu faktor yang dapat membantu peningkatan keterampilan menulis bahasa Jerman adalah penggunaan *Mind Map*. Metode ini dapat digunakan pengajar dalam pembelajaran bahasa Jerman. Berdasarkan hasil penelitian di atas dapat diimplikasikan bahwa pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik dengan menggunakan *Mind Map* terbukti lebih efektif dengan penggunaan metode konvensional. Teknik ini dapat digunakan oleh guru dalam upaya meningkatkan keterampilan menulis peserta didik, karena sudah terbukti bahwa pembelajaran ini mempunyai kontribusi positif. *Mind Map* dapat diimplikasikan dalam mengajarkan keterampilan menulis bahasa Jerman. Teknik ini mempunyai pengaruh 8,3%. Para pengajar dapat menerapkan teknik ini sebagai alternatif lain dari pada menggunakan teknik konvensional.

Penggunaan *Mind Map* dapat digunakan dalam penyampaian materi bahasa Jerman khususnya materi keterampilan menulis. Dengan *Mind Map* guru tidak harus menuliskan kerangka pikiran karangan secara utuh dan penyampaian materi, karena dengan *Mind Map* sudah dapat menyampaikan materi yang dimaksud. Dengan teknik ini, kegiatan pembelajaran menjadi tidak monoton, sehingga peserta didik tidak bosan dalam mengikuti pelajaran. Antusiasme peserta didik terhadap pelajaran bahasa Jerman meningkat. *Mind Map* dapat meningkatkan daya ingat peserta didik terhadap materi yang telah dipelajari.

Jika guru ingin mengajar menggunakan teknik *Mind Map*, maka langkah-langkah yang dapat dilakukan adalah sebagai berikut.

- a) Guru menjelaskan materi pembelajaran, misalnya guru memberikan materi tentang *Frühstück*. Penyampaian materi lebih ditekankan dengan cara bertanya dan memberikan contoh langsung agar peserta didik dapat menyimpulkan materi yang diperoleh dan pembelajaran tidak hanya berpusat pada guru.
- b) Guru memberikan pertanyaan kepada peserta didik berkaitan dengan karangan yang akan dibuat agar peserta didik memiliki gambaran tentang tema yang akan mereka tulis menjadi karangan.
- c) Guru menuliskan tema utama di *whiteboard*, yakni *Frühstück*. Kemudian meminta peserta didik menuliskan kata yang akan menjadi inti pada cabang utama (*was, wo, wann, mit wem*). Setelah itu peserta didik diminta melanjutkan membuat cabang-cabang dari kata inti.
- d) Apabila ada pertanyaan pembantu di dalam soal menulis karangan yang diberikan, maka peserta didik harus menambahkan pada *Mind Map* mereka.
- e) Guru meminta peserta didik membuat karangan berdasarkan *Mind Map* yang telah dibuat oleh peserta didik.

Berdasarkan paparan di atas, penggunaan teknik *Mind Map* dan latihan terus menerus yang berkelanjutan dapat membantu mengasah kemampuan menulis peserta didik serta mendukung terciptanya proses belajar mengajar yang efektif dan menarik minat peserta didik yang kemudian diharapkan dapat mencapai standar kompetensi

yang ada. Pembuatan *Mind Map* juga diharapkan lebih kreatif dan inovatif sehingga dapat mempermudah peserta didik dalam membuat sebuah karangan.

C. Saran

Dari hasil penelitian yang berjudul “*Keefektifan Penggunaan Mind Map Pada Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XI di SMA Negeri 3 Temanggung*” dan diskusi dengan guru mata pelajaran bahasa Jerman dapat disampaikan saran sebagai berikut.

1. Sekolah sebaiknya dapat menyediakan fasilitas, sarana, dan prasarana dalam proses kegiatan belajar mengajar bahasa Jerman, terutama untuk keterampilan menulis.
2. Guru disarankan untuk menggunakan teknik *Mind Map* dan teknik lain selain teknik *Mind Map* sebagai salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk keterampilan menulis. Untuk menerapkan teknik ini diperlukan persiapan yang matang, agar pembelajaran berjalan maksimal.
3. Peserta didik diharapkan dapat lebih aktif dan memiliki motivasi untuk giat belajar serta bersungguh-sungguh dalam mempelajari materi yang disampaikan. Pemilihan teknik pembelajaran yang tepat dapat membantu peserta didik dalam menyerap materi pelajaran dan meningkatkan prestasi belajarnya.
4. Peneliti lain dapat memanfaatkan penelitian ini sebagai pertimbangan dan referensi apabila melakukan penelitian yang serupa maupun penelitian lanjutan.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Muchsin. 1988. *Materi Dasar Pengajaran Komposisi Bahasa Indonesia*. Jakarta: P2LPTK.
- Akhadiah, Sabarti. 1988. *Evaluasi dalam Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Depdikbud.
- Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 2009. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, T. 2000. *Pembelajaran Matematika Disertai Penyusunan Peta Konsep*. Tesis. Bandung : PPS UPI Bandung.
- Bobbi de Porterand Mike Hernacki. 1999. *Quantum Learning: Membiasakan Belajar Nyaman dan Menyenangkan*. Bandung: Kaifa.
- Buzan, Tony. 2002. *Use Your Perfect Memory (Teknik Optimalisasi Daya Ingat)*. Surabaya: Ikon Teralitera.
- _____. 2008. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama, Cet. VI.
- _____. 2009. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- _____. 2013. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, Cet. XIII.
- Dinsel, Sabinedan Reimann, Monika. 2002. *Fit für Zertifikat Deutsch*. Germany: Max Hueber Verlag.
- Djamarah, Saiful Bahri, dkk. 1996. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Djiwandono, M Soenardi. 2008. *Tes Bahasa Dalam Pembelajaran*. Bandung: Institut Teknologi Bandung.
- Fachrurrazi, Aziz dan Erta Mahyudin. 2010. *Pembelajaran Bahasa Asing Metode Tradisional dan Kontemporer*. Jakarta: Bania Publishing.
- Hamalik, Oemar. 1982. *Metode Belajar dan Kesulitan-kesulitan Belajar*. Bandung: Tarsito.

- Hardjono, Satinah. 1988. *Psikologi Belajar Mengajar Bahasa Asing*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Hollmann, Analena. 2010. *Language & the Brain: The Neural Basis of Foreign Language Proficiency*. Hamburg: Verlag Dr. Kovac. [http://de.wikipedia.org/wiki/foreign language /](http://de.wikipedia.org/wiki/foreign_language/) di unduh pada tanggal 20 Oktober 2013.
- Huda, Miftakhul. 2013. *Model-model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hudojo, H.,et al. 2002. *Peta Konsep*. Jakarta: Makalah disajikan dalam Forum Diskusi Pusat Perbukuan Depdiknas.
- Iskandarwassid. Dadang S. 2008. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Jensen. Eric dan Karen Makowitz. 2002. *Otak Sejuta Gygabite: Buku Pintar Membangun Ingatan Super*. Bandung : Kaifa.
- Keraf, Gorys. 2004. *Komposisi Sebuah Pengantar Kemahiran Berbahasa*. Flores, NTT: Nusa Indah.
- Kridalaksana, Harimurti. 2008. *Kamus Linguistik Edisi Keempat*. Jakarta : Gramedia Pustaka Utama
- Lado, Robert. 1977: *Eine Einführung auf Wissenschaftlicher Grundlage*. Munchen: Max Heuber Verlag.
- Lie, Anita. 2002. *Cooperative Learning: mempraktikkan Cooperative Learning di Ruang-ruang Kelas*. Jakarta: PT. Gramedia. Widiastama. Indonesia.
- Mahmudin. 2009. *Pembelajaran Berbasis Peta Pikiran*. (<http://mahmudin.wordpress.com/2009/12/01/pembelajaran-berbasis-peta-pikiran>) Diakses : tanggal 24 Oktober 2013, Pukul 19.38.
- Marbun, Helmi Rosana. 2010. *Kontakte Deutsch Extra*. Jakarta: Katalis.
- Nababan, Subyakto Sri Utami. 1993. *Metodologi Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Nunan. David. 1989. *Designing Tasks for the Kommunikativ Classroom*. New York: Cambridge University Press.

- Nurdiyantoro, Burhan. 2010. *Penelitian Dalam Pengajaran Bahasa dan Sastra*. Yogyakarta : BPFE.
- Oller, John. W. 1979. *Language Test at School*. London: Longmann Group.
- Parera, Daniel. 1993 . *Leksikon Istilah Pembelajaran Bahasa*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Permendiknas. 2006. *Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar SMA/MA*. Jakarta: BNSP.
- Pringgawidagda, Suwarna. 2002. *Strategi Penguasaan Bahasa*. Yogyakarta: Adicita Karya Nusa.
- Purwitasari, Indah. 2013. *Keefektifan Penggunaan Mind Map dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA N 1 Muntitan Magelang 2013*. Skripsi. Yogyakarta: UNY.
- Richard, J.C. 1983. *The Nature of Approaches and Methods in Language Teaching*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Richard, Jack. C, Schmidt, Richard. W. 1983. *Language and Communication*. New York : Longman Group Ltd.
- Rombepajung, J.P. 1988. *Pembelajaran dan Pembelajaran Bahasa Asing*. Jakarta. Depdikbud.
- Roestiyah, N. K. 2001. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rhineka Cipta.
- Silberman, Mel. 2002. *Active Learning 101 Strategi Pembelajaran Aktif*. Yogyakarta: YAPPENDIS.
- Silabus Mata Pelajaran Bahasa Jerman Kelas XI. 2013. Temanggung: SMA N 3 Temanggung.
- Sudjana, Nana. 2005. *Cara Belajar Siswa Akrif dalam Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Sudirjo. 1992. *Diklatik*. Yogyakarta: IKIP
- Sugiyanto. 2010. *Model-Model Pembelajaran Inovatif*. Surakarta : Yuma Pustaka.
- Sugiarto, Iwan. 2004. *Mengoptimalkan Daya Kerja Otak Dengan Berpikir Holistik dan Kreatif*. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.

- Suriamiharja, Agus. 1996. *Petunjuk Praktis Menulis*. Jakarta: Departemen.
- Supranata, Sumarna. 2004. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.
- Suprijono. 2009. *Teori dan Aplikasi PAIKEM*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Sugiyono. 2009. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Trianto. 2009. *Mendesain Model Pembelajaran Inovatif-Progresif*. Jakarta. Kencana.
- Uno, B Hamzah. 2008. *Model Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara
- Valette, Rebecca M. 1977. *Modern Language Testing*. New York: Hacourt Brace Jovanovich Publischer.
- Weichmann, Jürgen. 2006. *Zwölf Unterrichtsmethoden*. Landsberg: Beltz Verlag.

LAMPIRAN 1
Instrumen Penelitian

Instrumen Keterampilan Menulis Bahasa Jerman

Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung

Schreibaufgabe

Situation: Du hast deine deutsche Brieffreundin gefragt, was ihr Lieblingsessen und Lieblingsgetränk ist? Paula, eine Schulerin hat dir den folgenden Brief geschrieben.

Berlin, den 24. März 2014

Liebe(r)

vielen Dank für deinen netten Brief. Ich habe mich darüber sehr gefreut. Wie geht es dir? Ich hoffe, dass es dir gut geht. Du fragst, was mein Lieblingsessen und Lieblingsgetränk ist?

Mein Lieblingsessen ist Pizza. Normalerweise kaufe ich Pizza in der Nähe von meiner Schule. Das kostet nur 5€. Ich kann auch eine Pizza machen. Mein Papa sagt, dass meine Pizza sehr gut ist. Sie ist sehr lecker. Ich esse Pizza dreimal pro Woche. Ich liebe auch Tomaten und Erbsen. Tomaten sind immer auf meiner Pizza oder im Salat. Ich habe Erbsen in meinem Garten und noch mehrere Gemüse, wie Bohnen, Karotten, Zwiebel, Spinat und Radieschen. Ich esse weder Fleisch noch Fish. Ich denke, dass es nicht richtig ist, Tiere zu essen. Meine Lieblingssüßigkeiten sind Torten und Kekse. Natürlich esse ich auch viel Obst, wie Äpfel, Birnen, Bananen, Orangen oder Himbeeren. Ich trinke viel Milch. Aber man kann nicht immer Pizza essen und Milch dazu trinken. Deshalb trinke ich auch Mineralwasser.

Wie ist bei dir in Indonesien?

Also, schreib mir bald!

Liebe Grüße

Paula

(Sumber: Modifikasi dari buku *Ich Liebe Deutsch*, 2013: 86-87)

Antwort auf den Brief und schreib einen Brief zu folgenden Punkten!

(Balaslah surat dari sahabat penamu dan tulislah sesuai poin-poin yang tersedia di bawah ini)

1. Was ist dein Lieblingsessen?
2. Warum liebst du das Essen?
3. Wo kaufst du normalerweise das Essen?
4. Wie viel kostet es?
5. Wie schmeckt das Essen?
6. Kannst du das Essen selbst kochen?
7. Wie oft isst du dein Lieblingsessen pro Woche?
8. Was ist dein Lieblingsgetränk?

Geh auf alle acht Punkten ein und bring die acht Leitpunkten in eine sinnvolle Reihenfolge. Vergiss nicht, Datum und Anrede und schreib auch eine passende Einleitung und einen passenden Schluß!

(Masukkan delapan poin kata kunci tersebut dalam suratmu dan urutkan masing-masing poin dengan urutan yang logis. Jangan lupa tanggal dan sapaan dan tulis juga kalimat pembuka dan penutup!).

- Alternatif kunci jawaban

Jakarta, den 28. März 2014

Liebe Paula,

vielen dank für deinen schönen Brief. Ich habe mich darüber auch sehr gefreut. Mir geht es gut, danke. Du fragst, was mein Lieblingssessen und Lieblingsgetränk ist. Mein Lieblingssessen ist gebratener Reis. Ich mag ihn, denn es ist sehr lecker. Ich kaufe gebratenen Reis in der Nähe von meinem Haus. Es kostet nur Rp 8.000,00 pro Portion. Ich kann ihn auch selbst machen. Ich liebe Spinat und Karotten. Meine Mutter sagt, dass Gemüse gesund sind. Wir kaufen immer viele Gemüse auf dem Markt, zum Beispiel Paprika, Tomaten, Zwiebel, usw. Nicht nur gebratenen Reis und Gemüse, sondern Eier esse ich auch gerne. Eier ist immer auf meinem gebratenen Reis. Meine Lieblingssüßigkeiten sind Bonbons. Obst esse ich auch gern, wie Bananen. Es gibt viele Arten von Bananen in Indonesien. Noch liebe ich auch Orange, Mango, Trauben und Erdbeeren. Ich trinke viel Mineralwasser. Manchmal trinke ich Saft. Ich liebe Orangensaft und Erdbeerensaft.

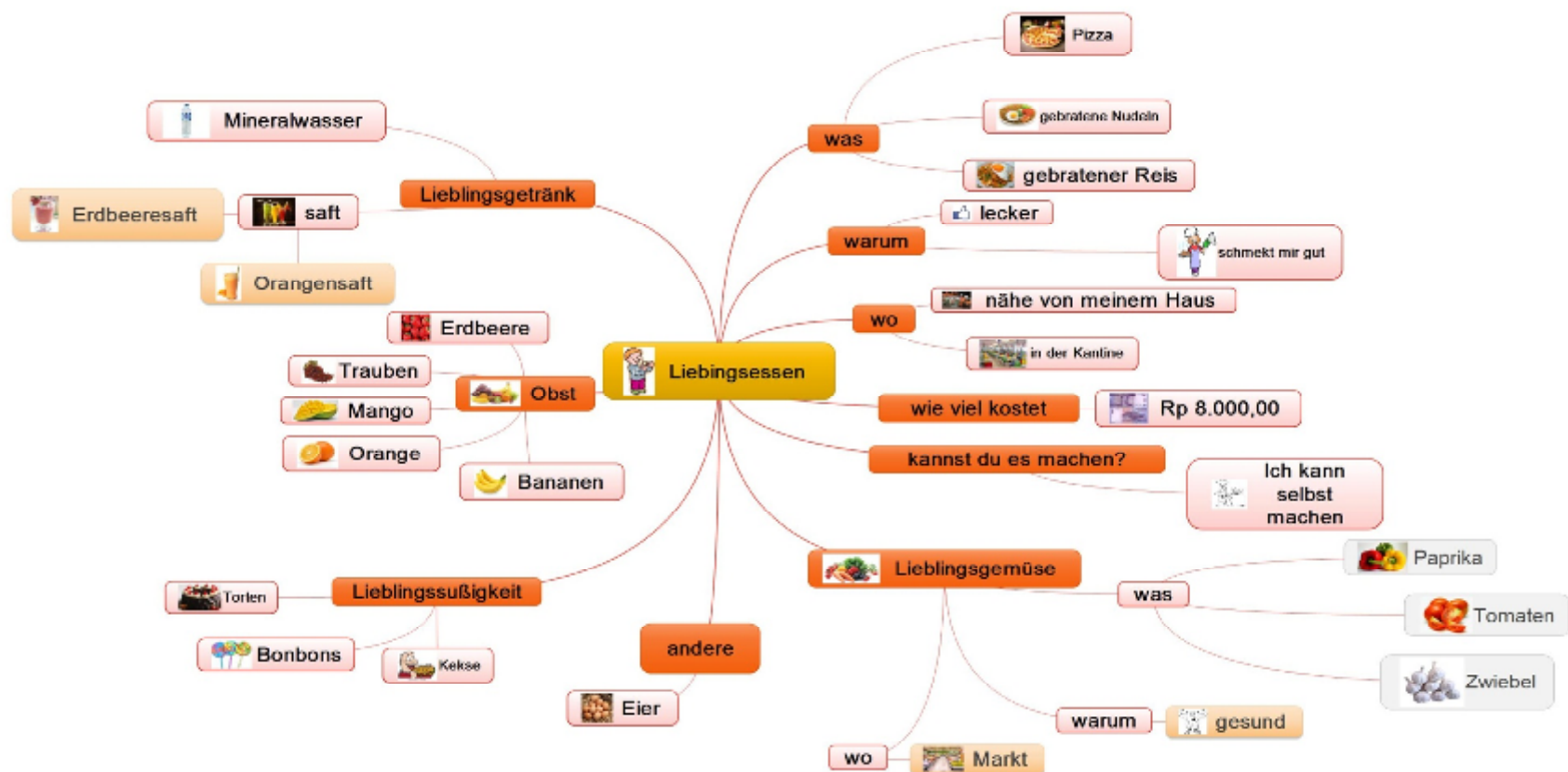
So viel für heute. Ich muß jetzt meine Schularbeit fertig machen.

Alles Liebe und bis bald!

deine Falla

Keterangan:

Jawaban tersebut merupakan alternatif jawaban, sehingga apabila peserta didik ada yang menjawab tidak persis sama dengan alternatif jawaban, tetapi telah memenuhi 8 poin maka nilainya sudah lengkap.



Gambar 7: Alternatif *Mind Map* yang bisa digunakan untuk persiapan menulis dalam bahasa Jerman dengan tema “Lieblingessen”.

LAMPIRAN 2

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2
Pertemuan Ke	: 1
Aspek	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Subtema	: <i>Essen und Trinken (Hauptmahlzeiten)</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

III. Indikator :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

V. Sumber Belajar

- Buku Referensi : a. Buku *Studio D AI*
b. Buku *Ich Liebe Deutsch*
- Penerbit : a. Katalis
b. Erlangga
- Pengarang : a. Funk, Kuhn, Demme
b. Dyah Sapta Wulandari

VI. Alat dan Bahan

- Alat : Spidol warna hitam dan Whiteboard
- Bahan : Lembar fotokopian dan buku

VII. Materi Pembelajaran

Buku *Ich Liebe Deutsch* halaman 64-68 dan Buku *Studio D AI* halaman 169 tentang Essenzeiten in Deutschland.

VIII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- *Mind Map*

IX. Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> - Memberikan apersepsi: - Guru menanyakan kepada peserta didik, menu apa saja yang mereka makan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> - Menjawab 	10 menit

	<p>ketika sarapan, makan siang dan makan malam. <i>Zum Beispiel: Reis mit gekochtes Ei oder Fisch, Hähnchen oder Fleisch. Und dann Brot, Butter, Marmelade, Käse, usw. Zum Trinken gibt es süßen Tee, Milch, Mineralwasser, Saft, usw.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan makanan. Misalnya apa makanan tersebut, kapan biasanya sarapan, makan siang dan makan malam. <i>Zum Beispiel zum Frühstück um 6 Uhr, Mittagessen um 12 Uhr und Abendessen um 6 Uhr.</i> - Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini masih berkaitan dengan apersepsi di atas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyuruh peserta didik untuk membuka buku <i>Ich Liebe Deutsch</i> halaman 64. - Guru meminta peserta didik membaca kata-kata yang tertera dalam buku secara bersama-sama. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada arti kosakata yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka Buku <i>Ich Liebe Deutsch</i> halaman 64. - Peserta didik membaca kata-kata yang tertera dalam buku secara bersama-sama. - Peserta didik bertanya arti kosakata yang belum dimengerti. 	70 menit

	<p>belum dimengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kata-kata kunci menggunakan <i>Mind Map</i>. - Guru menyuruh peserta didik membaca Redemittel dan tabel yang terdapat pada halaman 65 dan 66. - Guru menyuruh peserta didik mengerjakan latihan pada halaman 66 secara individu. - Guru meminta peserta didik mengerjakan latihan D halaman 67 secara individu. - Guru membagikan materi dari buku Studio D A1 kepada peserta didik. - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kosakata yang belum dimengerti. - Guru meminta peserta didik untuk membaca isi surat dalam hati. - Guru meminta peserta didik membalas isi surat tersebut secara individu. - Guru meminta peserta didik membuat dan 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kata-kata kunci menggunakan <i>Mind Map</i>. - Peserta didik membaca Redemittel dan tabel yang terdapat pada halaman 65 dan 66. - Peserta didik mengerjakan latihan pada halaman 66 secara individu. - Peserta didik mengerjakan latihan D halaman 67 secara individu. - Memperhatikan - Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum dimengerti. - Peserta didik membaca isi surat. - Peserta didik membalas isi surat secara individu. - Peserta didik membuat dan menggunakan 	
--	--	---	--

	<p>menggunakan <i>Mind Map</i> untuk membalas surat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjukkan contoh <i>Mind Map</i> dan memberi panduan kepada peserta didik cara membuat <i>Mind Map</i>. - Guru meminta peserta mengumpulkan hasil tugasnya. • Konfirmasi - Bersama peserta didik mampu menemukan kosakata baru yang berkaitan tentang <i>Essen und Trinken</i>. - Bersama peserta didik menemukan Redemittel untuk menanyakan tentang <i>Essen und Trinken</i>, khususnya <i>Hauptmahlzeiten</i>. 	<p><i>Mind Map</i> untuk membalas surat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan - Peserta didik mengumpulkan hasil tugasnya. - Peserta didik mampu menemukan kosakata baru yang berkaitan tentang <i>Essen und Trinken</i>. - Peserta didik menemukan Redemittel untuk menanyakan tentang <i>Essen und Trinken</i>, khususnya <i>Hauptmahlzeiten</i>. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik kesimpulan pelajaran hari ini. • Menanyakan kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum jelas. • Guru meminta peserta didik mengerjakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Menjawab • Memperhatikan 	10 menit

	soal Ü 1 sampai Ü4 dirumah. • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam <i>Auf Wiedersehen!</i>	• Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i>	
--	--	---------------------------------------	--

X. Evaluasi

Bentuk Penilaian : Tertulis

Soal :

Schreibaufgabe

Situation: du hast deine deutsche Brieffreundin gefragt, wie die Hauptmahlzeiten in Deutschland sind. Er hat dir den folgenden Brief geschrieben.

Berlin, den 31. März 2014

Liebe(r)

vielen Dank für deinen Brief. Ich freue mich denn deine Brief ist angekommen. Wie geht es dir? Es geht mir gut und hoffentlich geht es dir auch gut. Du fragst, wie die Hauptmahlzeiten in Deutschland sind. In Deutschland gibt es drei Hauptmahlzeiten: das Frühstück zwischen 6 und 10 Uhr, das Mittagessen zwischen 12 und 14 Uhr und das Abendessen zwischen 18 und 20 Uhr. Zum Frühstück gibt es Kaffee oder Tee, Brot oder Brötchen, Butter, Marmelade, Käse und Wurst. Wer früh aufsteht und zur Arbeit geht, macht oft ein zweites Frühstück am Arbeitsplatz. Mittags isst man gern warm, zum Beispiel Fleisch mit Kartoffeln und Gemüse. Abends essen viele lieber kalt. Dann gibt es Brot, Butter, Käse oder Wurst und Tee, Saft oder ein Bier. In vielen Familien gibt es am Sonntag zwischen 15 und 17 Uhr Kaffee oder Tee und Kuchen. Zum Essen in einem Restaurant oder bei Freunden zu Hause trifft man sich meistens zwischen 19 und 20 Uhr. Wie ist bei dir in Indonesien?

Also, schreib mir bald!

Liebe Grüße

Paula

Antwort auf den Brief deiner Brieffreundin und schreib einen Brief zu folgenden Punkten!

Quelle : Modifikation Buku *Studio D AI* halaman 169

(Balaslah surat dari sahabat penamu dan tulislah sesuai poin-poin yang tersedia dibawah ini)

1. Wie viele Hauptmahlzeiten gibt es in deinem Land? Und was sind sie?
2. Um wie viel Uhr hast du deine Hauptmahlzeiten?
3. Wo hast du deine Hauptmahlzeiten?
4. Was hast du zum Essen?
5. Was hast du zum Trinken?

Geh auf alle fünf Punkten ein und bring die fünf Leitpunkte in einer sinnvolle Reihenfolge. Vergiss nicht Datum und Anrede und schreib auch eine passende Einleitung und einen passenden Schluß.

(Masukkan lima poin kata kunci tersebut dalam suratmu dan urutkan masing-masing poin dengan urutan yang logis. Jangan lupa tanggal dan sapaan dan tulis juga kalimat pembuka dan penutup).

Alternatif kunci jawaban

Jakarta, den 21.April 2014

Liebe Paula,

vielen Dank für deinen schönen Brief. Ich habe mich darüber auch sehr gefreut. Es geht mir gut, danke. Du fragst, wie die Hauptmahlzeiten in Indonesien sind. Hier gibt es auch drei Hauptmahlzeiten, sie sind: das Frühstück, das Mittagessen und das Abendessen. Jeden Tag esse ich Reis. Normalerweise frühstücke ich morgens um 6.00-6.30 Uhr und ich frühstücke immer zu Hause mit meiner Familie. Ich esse gebratenen Reis oder gebratene Nudeln mit Eiern. Dann trinke ich normalerweise Tee oder Milch. In der Kantine der Schule esse ich zu Mittag um 12 Uhr. Mittags esse ich normalerweise gern etwas warm, z.B. Reis mit Suppe, Bakso oder Soto. Sie sind die Arten wie Suppe. Dann trinke ich Saft, Mineralwasser oder Eistee. Am Abend esse ich um 19.00 Uhr zu Haus. Ich esse Reis mit gebratenem Fleisch oder gebratenem Fisch und Chilipaste. Manchmal esse ich Reis mit Satays aus Hähnchen. Und dann trinke ich Kaffee oder Tee.

So viel für heute. Ich muss jetzt meine Arbeit fertig machen.

Alles Liebe und hoffentlich bis bald!

deine Falla

Keterangan: Untuk mempermudah mengerjakan soal di atas, dapat digunakan bantuan *Mind Map* yang berfungsi sebagai alat bantu. Alternatif *Mind Map* terlampir.

XI. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang Dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Yogyakarta, 31 Maret 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

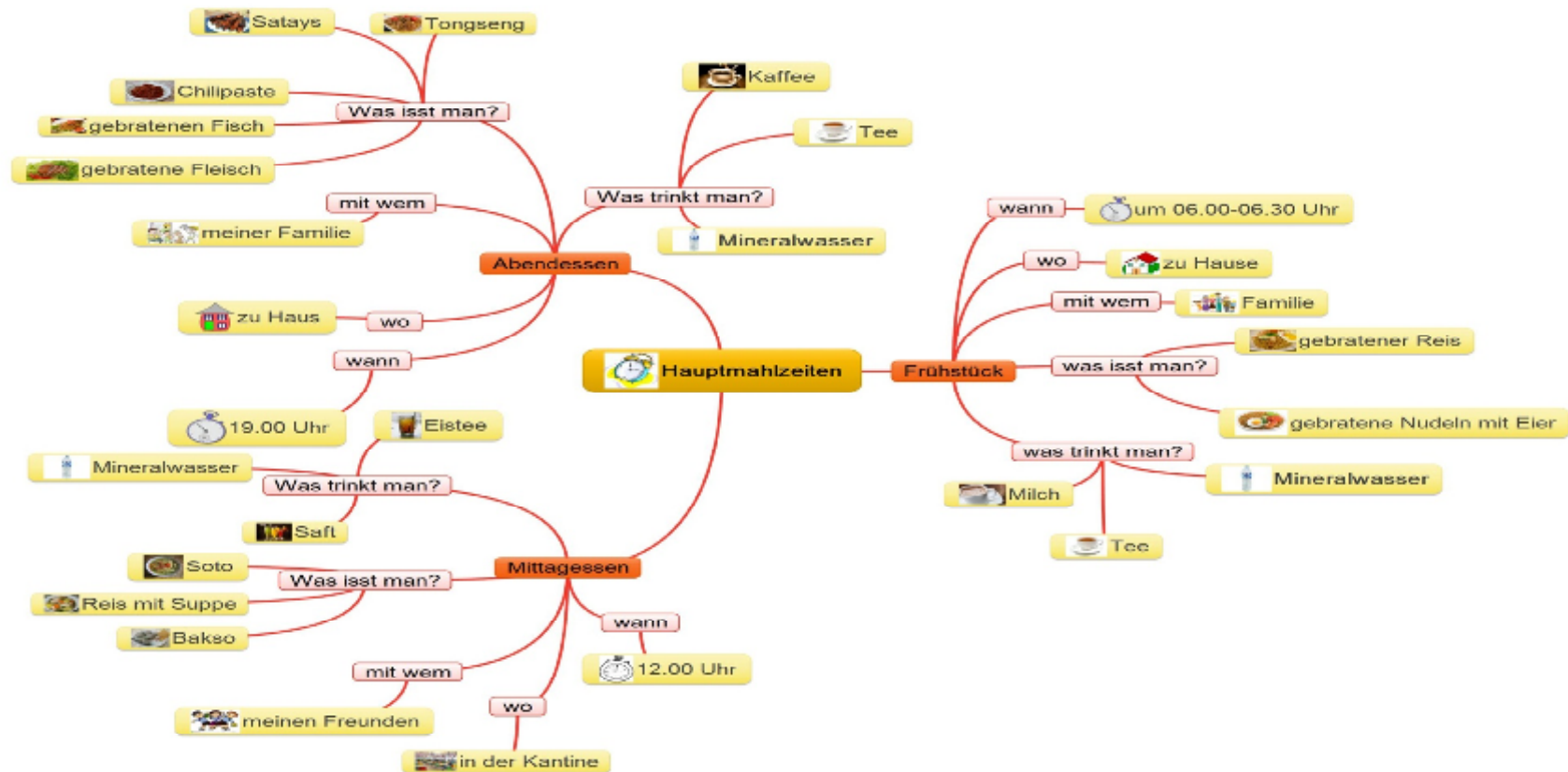
Peneliti,



Ina Dani Yustina

NIM 10203241021

Alternatif Mind Map



Gambar 8: Alternatif Mind map yang bisa digunakan untuk persiapan menulis dalam bahasa Jerman dengan tema “Hauptmahlzeiten”.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2
Pertemuan Ke	: 1
Aspek	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Subtema	: <i>Essen und Trinken (Hauptmahlzeiten)</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

III. Indikator :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

V. Sumber Belajar

- Buku Referensi : a. Buku *Studio D AI*
b. Buku *Ich Liebe Deutsch*
- Penerbit : a. Katalis
b. Erlangga
- Pengarang : a. Funk, Kuhn, Demme
b. Dyah Sapta Wulandari

VI. Alat dan Bahan

- Alat : Spidol warna hitam dan Whiteboard
- Bahan : Lembar fotokopian dan buku

VII. Materi Pembelajaran

Buku *Ich Liebe Deutsch* halaman 64-68 dan Buku *Studio D AI* halaman 169 tentang Essenzeiten in Deutschland.

VIII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

IX. Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	Einführung <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan apersepsi: - Guru menanyakan kepada peserta didik, menu apa saja yang mereka makan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> - Menjawab 	10 menit

	<p>ketika sarapan, makan siang dan makan malam. <i>Zum Beispiel: Reis mit gekochtes Ei oder Fisch, Hähnchen oder Fleisch. Und dann Brot, Butter, Marmelade, Käse, usw. Zum Trinken gibt es süßen Tee, Milch, Mineralwasser, Saft, usw.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan makanan. Misalnya apa makanan tersebut, kapan biasanya sarapan, makan siang dan makan malam. <i>Zum Beispiel zum Frühstück um 6 Uhr, Mittagessen um 12 Uhr und Abendessen um 6 Uhr.</i> - Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini masih berkaitan dengan apersepsi di atas. 	<ul style="list-style-type: none"> - Menjawab • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menyuruh peserta didik untuk membuka buku <i>Ich Liebe Deutsch</i> halaman 64. - Guru meminta peserta didik membaca kata-kata yang tertera dalam buku secara bersama-sama. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada arti kosakata yang 	<ul style="list-style-type: none"> - Membuka Buku <i>Ich Liebe Deutsch</i> halaman 64. - Peserta didik membaca kata-kata yang tertera dalam buku secara bersama-sama. - Peserta didik bertanya arti kosakata yang belum dimengerti. 	70 menit

	<p>belum dimengerti.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kata-kata kunci. - Guru menyuruh peserta didik membaca Redemittel dan tabel yang terdapat pada halaman 65 dan 66. - Guru menyuruh peserta didik mengerjakan latihan pada halaman 66 secara individu. - Guru meminta peserta didik mengerjakan latihan D halaman 67 secara individu. - Guru membagikan materi dari buku <i>Studio D A1</i> kepada peserta didik. - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kosakata yang belum dimengerti. - Guru meminta peserta didik untuk membaca isi surat dalam hati. - Guru meminta peserta didik membalas isi surat tersebut secara individu. - Guru meminta peserta mengumpulkan hasil tugasnya. • Konfirmasi - Bersama peserta 	<ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kata-kata kunci. - Peserta didik membaca Redemittel dan tabel yang terdapat pada halaman 65 dan 66. - Peserta didik mengerjakan latihan pada halaman 66 secara individu. - Peserta didik mengerjakan latihan D halaman 67 secara individu. - Memperhatikan - Peserta didik bertanya tentang kosakata yang belum dimengerti. - Peserta didik membaca isi surat. - Peserta didik membalas isi surat secara individu. - Peserta didik mengumpulkan hasil tugasnya. - Peserta didik 	
--	---	---	--

	<p>didik mampu menemukan kosakata baru yang berkaitan tentang <i>Essen und Trinken</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama peserta didik menemukan Redemittel untuk menanyakan tentang <i>Essen und Trinken</i>, khususnya <i>Hauptmahlzeiten</i>. 	<p>mampu menemukan kosakata baru yang berkaitan tentang <i>Essen und Trinken</i>.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menemukan Redemittel untuk menanyakan tentang <i>Essen und Trinken</i>, khususnya <i>Hauptmahlzeiten</i>. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik kesimpulan pelajaran hari ini. • Menanyakan kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum jelas. • Guru meminta peserta didik mengerjakan soal Ü1 sampai Ü4s dirumah. • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

X. Evaluasi

Bentuk Penilaian : Tertulis

Soal :

Schreibaufgabe

Situation: du hast deine deutsche Brieffreundin gefragt, wie die Hauptmahlzeiten in Deutschland sind. Er hat dir den folgenden Brief geschrieben.

Berlin, den 31. März 2014

Liebe(r)

vielen dank für deinen Brief. Ich freue mich denn deine Brief ist angekommen. Wie geht es dir? Es geht mir gut und höffentlich geht es dir auch gut. Du fragst, wie die Hauptmahlzeiten in Deutschland sind. In Deutschland gibt es drei Hauptmahlzeiten: das Frühstück zwischen 6 und 10 Uhr, das Mittagessen zwischen 12 und 14 Uhr und das Abendessen zwischen 18 und 20 Uhr. Zum Frühstück gibt es Kaffee oder Tee, Brot oder Brötchen, Butter, Marmelade, Käse und Wurst. Wer früh aufsteht und zur Arbeit geht, macht oft ein zweites Frühstück am Arbeitsplatz. Mittags isst man gern warm, zum Beispiel Fleisch mit Kartoffeln und Gemüse. Abends essen viele lieber kalt. Dann gibt es Brot, Butter, Käse oder Wurst und Tee, Saft oder ein Bier. In vielen Familien gibt es am Sonntag zwischen 15 und 17 Uhr Kaffee oder Tee und Kuchen. Zum Essen in einem Restaurant oder bei Freunden zu Hause trifft man sich meistens zwischen 19 und 20 Uhr. Wie ist bei dir in Indonesien?

Also, scheid mir bald!

Liebe Grüße

Paula

Antwort auf den Brief deiner Brieffreundin und schreib einen Brief zu folgenden Punkten!

(Balaslah surat dari sahabat penamu dan tulislah sesuai poin-poin yang tersedia dibawah ini)

1. Wie viele Hauptmahlzeiten gibt es in deinem Land? Und was sind sie?

2. Um wie viel Uhr hast du deine Hauptmahlzeiten?
3. Wo hast du deine Hauptmahlzeiten?
4. Was hast du zum Essen?
5. Was hast du zum Trinken?

Quelle : Modifikasi Buku *Studio D AI* halaman 169

Geh auf alle fünf Punkten ein und bring die fünf Leitpunkte in eine sinnvolle Reihenfolge. Vergiss nicht Datum und Anrede und schreib auch eine passende Einleitung und einen passenden Schluß.

(Masukkan lima poin kata kunci tersebut dalam suratmu dan urutkan masing-masing poin dengan urutan yang logis. Jangan lupa tanggal dan sapaan dan tulis juga kalimat pembuka dan penutup).

Alternatif kunci jawaban

Jakarta, den 21.April 2014

Liebe Paula,

vielen Dank für deinen schönen Brief. Ich habe mich darüber auch sehr gefreut. Es geht mir gut, danke. Du fragst, wie die Hauptmahlzeiten in Indonesien sind. Hier gibt es auch drei Hauptmahlzeiten, sie sind: das Frühstück, das Mittagessen und das Abendessen. Jeden Tag esse ich Reis. Normalerweise frühstücke ich morgens um 6.00-6.30 Uhr und ich frühstücke immer zu Hause mit meiner Familie. Ich esse gebratenen Reis oder gebratene Nudeln mit Eiern. Dann trinke ich normalerweise Tee oder Milch. In der Kantine der Schule esse ich zu Mittag um 12 Uhr. Mittags esse ich normalerweise gern etwas warm, z.B. Reis mit Suppe, Bakso oder Soto. Sie sind die Arten wie Suppe. Dann trinke ich Saft, Mineralwasser oder Eistee. Am Abend esse ich um 19.00 Uhr zu Haus. Ich esse Reis mit gebratenem Fleisch oder

gebratenem Fisch und Chilipaste. Manchmal esse ich Reis mit Satays aus Hähnchen. Und dann trinke ich Kaffee oder Tee.

So viel für heute. Ich muss jetzt meine Arbeit fertig machen.

Alles Liebe und hoffentlich bis bald!

deine Falla

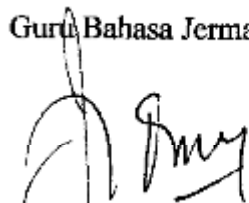
XI. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang Dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Yogyakarta, 31 Maret 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

Peneliti,



Ina Dani Yustina

NIM 10203241021

C. Das Lieblingsessen & das Lieblingsgetränk

1. Maria : Sagen Sie mal, was ist Ihr Lieblingsessen?/Ihr Lieblingsgetränk?

Johann : Mein Lieblingsessen ist Pizza/Mein Lieblingsgetränk ist Cola.



das Brot, e



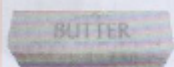
das Brötchen, -



die Wurst, e



der Käse (sing.)



die Butter (sing.)



die Marmelade, n



der Honig (sing.)



das Fleisch (sing.)



der Fisch, e



der Spinat (sing.)



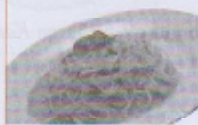
das Müsli, s



der Salat, e



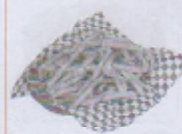
die Pizza, s



die Spaghetti (pl.)



die Suppe, n



die Pommes (pl.)



die Kartoffel, n



der Kuchen, -



der Keks, e



der Müsliriegel, -



das Obst (sing.)



der/das Bonbon, s



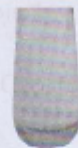
das Ei, er



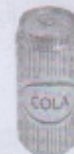
die Milch (sing.)



die Limonade, n

das Mineralwasser
(sing.)

der Orangensaft, e



das/die Cola, s



der Kaffee, s



der Kakao (sing.)



der Tee, s



r Schinken, -

2. Was isst ... ?

- A: Was isst Monika?
trinkt
- B: Sie isst einen Hamburger.
Er trinkt
- A: Was isst du gern?
Was trinkst du gern?
- B: Ich esse gern
Ich trinke gern

		der	die	das
Monika	isst	einen Hamburger	eine Pizza	ein Brötchen
Stevan		einen Salat	eine Suppe	ein Ei
		einen Kuchen	- Butter	ein Wurstbrot
Albert Hüg		einen Fisch	- Marmelade	ein Käsebrot
			- Kartoffeln	ein Hähnchen
			- Gemüse	ein Eis
				ein Ketchup
	trinkt	einen Orangensaft	eine Milch	ein Mineralwasser
			eine Cola	

- Morgens isst Monika _____ Brötchen mit Butter und Marmelade. Sie trinkt _____ Glas Milch. Mittags isst sie _____ Hamburger und trinkt _____ Dose Cola. Nachmittags isst Monika Pommes frites mit Ketchup und _____ Eis. Abends isst sie _____ Pizza und trinkt _____ Cola.
- Morgens isst Stevan _____ und er trinkt _____. Mittags isst er _____ und er trinkt _____. Nachmittags isst er _____ Abends _____. Abends isst er _____ und trinkt _____.
- Morgens isst Albert Hüg _____ und er trinkt _____. Mittags isst er _____. Nachmittags trinkt er _____, abends _____.

D. Der Fisch und das Fleisch

Ordnen Sie die Bilder & Wörter zu!

1. das Fleisch

4. der Schinken

7. das Hackfleisch

2. die Wurst

5. das Steak

8. das Hähnchen

3. der Braten

6. das Wiener Schnitzel

9. der Fisch

4



8



3



6



2



7



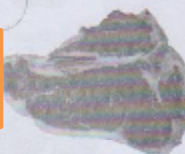
5



9
















1



Was isst und trinkt man zum Frühstück?

Schreib zum jedem Bild die richtige Nummer!

Ü 1		Ü 2	
<input type="radio"/>		<input type="radio"/>	
<input type="radio"/>		<input type="radio"/>	
<input type="radio"/>		<input type="radio"/>	
<input type="radio"/>			

Ü 3		Ü 4	
<input type="radio"/>		<input type="radio"/>	
<input type="radio"/>		<input type="radio"/>	
<input type="radio"/>		<input type="radio"/>	

Bearbeitet von Ina Dani Yustina (der Untersucherin)

5 Ein Rezept

Lesen Sie das Rezept und bringen Sie die Fotos in die richtige Reihenfolge.

Nudelauflauf

Zutaten (für 4 Personen)

250 g Nudeln
150 g Schinken
1-2 Zwiebeln kochend
300 g Tomaten
150 g Bergkäse
1 Becher süße Sahne
Pfeffer, Salz

Zubereitung

Nudeln kochen, Schinken in Streifen schneiden, Zwiebel und Tomaten in Würfel schneiden, Zwiebeln in einer Pfanne anbraten. Drei Viertel (¾) der Nudeln in eine Form geben, dann Schinken, Zwiebeln und Tomaten dazu geben. Mit etwas Käse bestreuen. Den Rest Nudeln darauf geben. Sahne, Salz und Pfeffer und den Käse verrühren und auf den Auflauf geben. Im Backofen bei 200 Grad ca. 30 Minuten backen. Guten Appetit!



backen



anbraten



verrühren



schneiden



kochen

Internetipp

www.chefkoch.de
www.schweizer-kochrezepte.ch
www.gutekuerhe.at

Essenszeiten in Deutschland

In Deutschland gibt es drei Hauptmahlzeiten: das Frühstück zwischen 6 und 10 Uhr, das Mittagessen zwischen 12 und 14 Uhr und das Abendessen zwischen 18 und 20 Uhr. Zum Frühstück gibt es Kaffee oder Tee, Brot oder Brötchen, Butter, Marmelade, Käse und Wurst. Wer früh aufsteht und zur Arbeit geht, macht oft ein zweites Frühstück am Arbeitsplatz. Mittags isst man gern warm, zum Beispiel Fleisch mit Kartoffeln und Gemüse. Abends essen viele lieber kalt. Dann gibt es Brot, Butter, Käse oder Wurst und Tee, Saft oder ein Bier. In vielen Familien gibt es am Sonntag zwischen 15 und 17 Uhr Kaffee oder Tee und Kuchen. Zum Essen in einem Restaurant oder bei Freunden zu Hause trifft man sich meistens zwischen 19 und 20 Uhr.



Einheit 10

169

Lehrbuch der Fremdsprache Deutsch

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2
Pertemuan Ke	: 2
Aspek	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Subtema	: <i>Essen und Trinken (Frühstück)</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

I. Standar Kompetensi :

-Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

III. Indikator :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

V. Sumber Belajar

- Buku Referensi : Buku *Kontakte Deutsch Extra*
- Penerbit : Katalis
- Pengarang : Eva-Maria Marbun
Helmi Rosana

VI. Alat dan Bahan

- Alat : Spidol warna hitam dan Whiteboard
- Bahan : Buku

VII. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 72-73.

VIII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- *Mind Map*

IX. Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <p><i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i></p> <p>-Memberikan apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik, pukul berapa mereka sarapan. <i>Zum Beispiel um 6 Uhr.</i> - Guru menanyakan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> - Menjawab - Menjawab 	10 menit

	<p>hal-hal yang berhubungan dengan sarapan. Misalnya apa saja menu yang ada saat sarapan, <i>zum Beispiel Reis mit gekochtes Ei oder Fisch, Fleisch, Hähnchen, Brot, Butter, Marmelade, usw.</i> dengan siapa mereka sarapan, <i>zum Beispiel mit Familie.</i> dimana mereka sarapan, <i>zum Beispiel zu Haus, in der Kantine, usw</i> dan minuman apa saja yang ada saat sarapan, <i>zum Beispiel süßer Tee, Saft, Mineralwasser, Milch, usw.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini masih berkaitan dengan persepsi di atas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 72 dan 73. - Guru meminta peserta didik membaca perintah yang ada pada Ü17. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik mengerjakan Ü17. - Bersama peserta didik membahas Ü17. - Guru meminta peserta didik membaca perintah yang ada pada Ü18. - Guru menjelaskan kata-kata kunci menggunakan <i>Mind</i> 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 72 dan 73. - Peserta didik membaca perintah yang ada pada Ü17. - Peserta didik mengerjakan Ü17 - Memperhatikan - Peserta didik membaca perintah yang ada pada Ü18. - Memperhatikan 	70 menit

	<p><i>Map.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik mengerjakan Ü18. - Guru meminta peserta didik membuat dan menggunakan <i>Mind Map</i> untuk membalas surat. - Guru menunjukkan contoh <i>Mind Map</i> dan memberi panduan kepada peserta didik cara membuat <i>Mind Map</i>. - Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. • Konfirmasi - Bersama peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Essen und Trinken</i>, khususnya <i>Frühstück</i>. - Bersama peserta didik mampu menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>Frühstück</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengerjakan Ü18. - Memperhatikan - Memperhatikan - Peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. - Peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Essen und Trinken</i>, khususnya <i>Frühstück</i>. - Peserta didik mampu menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>Frühstück</i>. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik kesimpulan pelajaran hari ini. • Menanyakan kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum jelas. • Guru menutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Menjawab • Menjawab 	10 menit

	pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	<i>Auf Wiedersehen!</i>	
--	---	-------------------------	--

X. Evaluasi

Bentuk Penilaian : Tertulis

Soal :

Schreibaufgabe

Schreib deiner Freundin in Indonesien. Berichte von Deutsche Frühstück. Was ist in Deutschland anders?

Tulislah surat kepada temanmu. Ceritakan tentang makan pagi ala Jerman. Hal-hal apa yang berbeda di Jerman?

Benutze die folgende Hilfen:

1. Was isst und trinkst du in Deutschland zum Frühstück?
2. Was schmeckt dir gut?
3. Was möchtest du auch später in Indonesien essen?
4. Was magst du nicht?

Gunakan bantuan berikut:

1. Apa yang kamu makan dan minum di Jerman pada pagi hari?
2. Apakah yang terasa enak olehmu?
3. Apa yang ingin kamu makan juga di Indonesia nanti?
4. Apa yang tidak kamu suka?

Alternatif kunci jawaban

Frankfurt, den 7. April 2014

Liebe Norah,

das Frühstück in Deutschland ist ganz anders. Hier essen die Leute zum Frühstück keinen Reis und keine Nudeln. Ich esse hier Currywurst mit Pommes oder Pizza mit Käse und trinkt heisses Getränk wie Milch, Kaffee, Tee oder Cola. Currywurst mit Pommes schmeckt mir gut. In Indonesien möchte ich Satay später essen. Ich vermisse die Indonesiens Speisen. Hier frühstücke ich um 9 Uhr. Ich denke, dass das zu spät für mich zum Frühstück ist. Ich esse Schinken gern nicht.

Viele Grüße und bis bald!

deine Bella

Keterangan: Untuk mempermudah mengerjakan soal diatas, dapat digunakan bantuan *Mind Map* yang berfungsi sebagai alat bantu. Alternatif *Mind Map* terlampir.

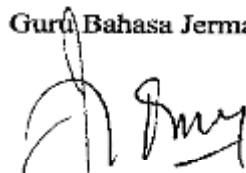
Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang Dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Yogyakarta, 7 April 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

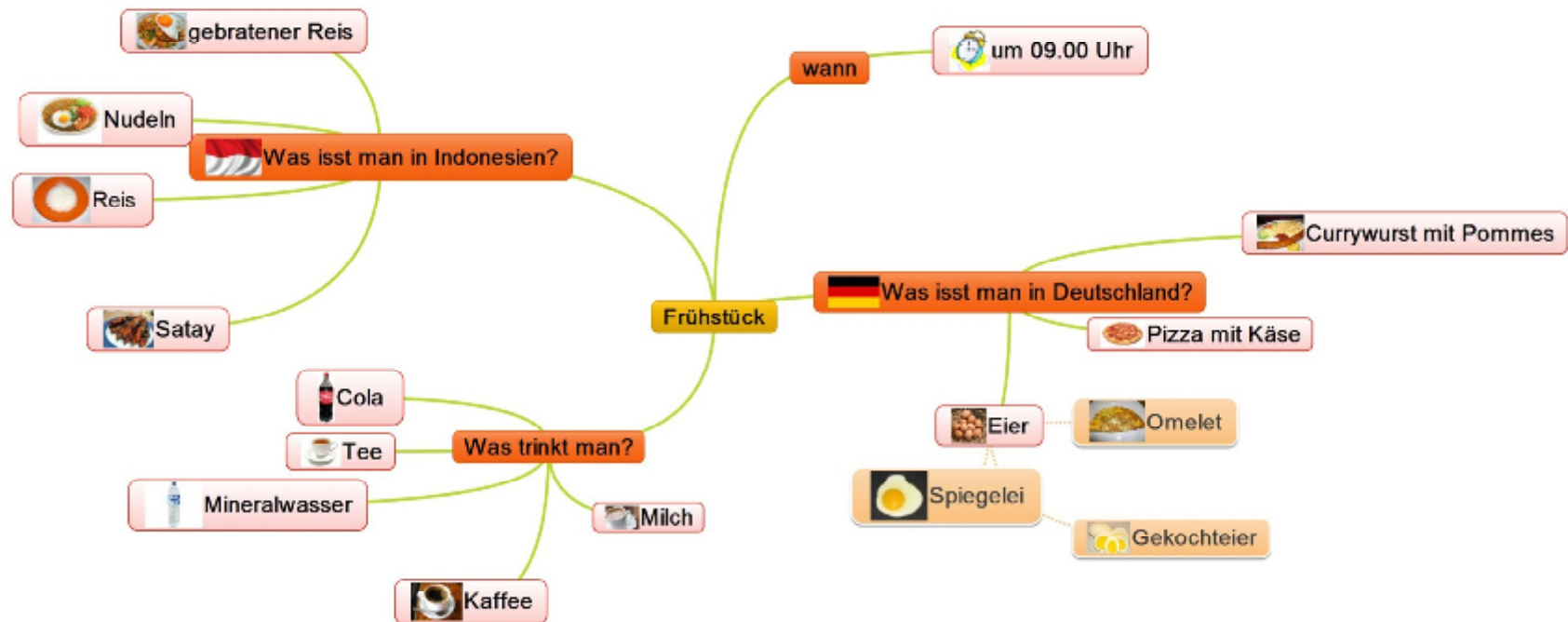
Peneliti,



Ina Dani Yustina

NIM 10203241021

Alternatif *Mind Map*



Gambar 9: Alternatif *Mind Map* yang bisa digunakan untuk persiapan menulis dalam bahasa Jerman dengan tema “Frühstück”.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2
Pertemuan Ke	: 2
Aspek	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Subtema	: <i>Essen und Trinken (Frühstück)</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

I. Standar Kompetensi :

-Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

III. Indikator :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

V. Sumber Belajar

- Buku Referensi : Buku *Kontakte Deutsch Extra*
- Penerbit : Katalis
- Pengarang : Eva-Maria Marbun
Helmi Rosana

VI. Alat dan Bahan

- Alat : Spidol warna hitam dan Whiteboard
- Bahan : Buku

VII. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 72-73.

VIII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

IX. Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <p><i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i></p> <p>-Memberikan apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik, pukul berapa mereka sarapan. <i>Zum Beispiel um 6 Uhr.</i> - Guru menanyakan tentang 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> - Menjawab - Menjawab 	10 menit

	<p>hal-hal yang berhubungan dengan sarapan. Misalnya apa saja menu yang ada saat sarapan, <i>zum Beispiel Reis mit gekochtes Ei oder Fisch, Fleisch, Hähnchen, Brot, Butter, Marmelade, usw.</i> dengan siapa mereka sarapan, <i>zum Beispiel mit Familie.</i> dimana mereka sarapan <i>zum Beispiel zu Haus, in der Kantine, usw</i> dan minuman apa saja yang ada saat sarapan, <i>zum Beispiel süßer Tee, Saft, Mineralwasser, Milch, usw.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini masih berkaitan dengan apersepsi di atas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 72 dan 73. - Guru meminta peserta didik membaca perintah yang ada pada Ü17. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik mengerjakan Ü17. - Bersama peserta didik membahas Ü17. - Guru meminta peserta didik membaca perintah yang ada pada Ü18. - Guru meminta peserta didik mengerjakan Ü18. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 72 dan 73. - Peserta didik membaca perintah yang ada pada Ü17. - Peserta didik mengerjakan Ü17 - Memperhatikan - Peserta didik membaca perintah yang ada pada Ü18. - Peserta didik mengerjakan Ü18. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. • Konfirmasi - Bersama peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Essen und Trinken</i>, khusus <i>Frühstück</i>. - Bersama peserta didik mampu menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>Frühstück</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. - Peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Essen und Trinken</i>, khusus <i>Frühstück</i>. - Peserta didik mampu menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>Frühstück</i>. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik kesimpulan pelajaran hari ini. • Menanyakan kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum jelas. • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Menjawab • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

X. Evaluasi

Bentuk Penilaian : Tertulis

Soal :

Schreibaufgabe

Schreib deiner Freundin in Indonesien. Berichte von Deutsche Frühstück. Was ist in Deutschland anders?

Tulislah surat kepada temanmu. Ceritakan tentang makan pagi ala Jerman. Hal-hal apa yang berbeda di Jerman?

Benutze die folgende Hilfen:

1. Was isst und trinkst du in Deutschland zum Frühstück?
2. Was schmeckt dir gut?
3. Was möchtest du auch später in Indonesien essen?
4. Was magst du nicht?

Gunakan bantuan berikut:

1. Apa yang kamu makan dan minum di Jerman pada pagi hari?
2. Apakah yang terasa enak olehmu?
3. Apa yang ingin kamu makan juga di Indonesia nanti?
4. Apa yang tidak kamu suka?

Alternatif kunci jawaban

Frankfurt, den 7. April 2014

Liebe Norah,

das Frühstück in Deutschland ist ganz anders. Hier essen die Leute zum Frühstück keinen Reis und keine Nudeln. Ich esse hier Currywurst mit Pommes oder Pizza mit Käse und trinkt heisses Getränk wie Milch, Kaffee, Tee oder Cola. Currywurst mit Pommes schmeckt mir gut. In Indonesien möchte ich Satay später essen. Ich vermisse die Indonesiens Speisen. Hierfrühstücke ich um 9 Uhr. Ich denke, dass das zu spät für mich zum Frühstück ist. Ich esse Schinken gern nicht.

Viele Grüße und bis bald!

deine Bella

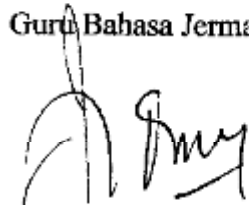
XI. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang Dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Yogyakarta, 7 April 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

Peneliti,



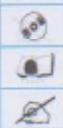
Ina Dani Yustina

NIM 10203241021

Unit 2

Alltag

Ü 16



Essen in Deutschland - international

Du kommst aus Asien und hast Lust auf Essen aus deiner Heimat? In Deutschland kein Problem.

Überall gibt es Asien-Läden mit asiatischen Nahrungsmitteln und Spezialitäten. Du findest alles - von Sambal über Rendang-Gewürze bis zum fertigen Nasi Goreng, das nur noch heiß gemacht werden muss.

Aber du brauchst ja gar nicht zu kochen. Restaurants und Imbiss-Stände bieten fertiges Essen an. Wie möchtest du es gern? - Indonesisch, chinesisch, thailändisch, vietnamesisch, japanisch? Es gibt alles, auch in der Kleinstadt.



Vielleicht möchtest du auch etwas Anderes ausprobieren, Couscous aus Nordafrika oder Falafel aus dem Mittleren Osten? Tacos aus Mexiko? Auch das geht problemlos.

Du magst aber Pizza und Döner oder ein Sandwich? Nichts einfacher als das. Die findest du an jeder Straßenecke.

Ach - das möchtest du gar nicht? Du suchst ein deutsches Restaurant mit echt deutschem Essen, Kartoffeln, einem Stück Fleisch und Gemüse? Tja - hmm, das ist allerdings etwas schwieriger. Da ist es besser, du fragst zuerst, denn ein deutsches Restaurant findest du nicht so schnell.

(nach Maria Klinge)

Lies den Text.

1. Wen spricht die Autorin an?
a) alle Ausländer b) die Menschen aus Asien c) die Deutschen
2. Die Autorin schreibt
a) böse b) lustig c) streng
3. Richtig oder falsch? Kreuz an.

	r	f
a) In Deutschland findet man leicht internationale Speisen.		
b) Am einfachsten bekommt man deutsches Essen.		

Ü 17



Frühstück in Deutschland und in Indonesien

Was essen die Deutschen zum Frühstück? Was essen die Indonesier? Ergänzt die Tabelle.

Apa yang dimakan orang Jerman pada saat sarapan, dan apa yang dimakan orang Indonesia? Lengkapi tabel.

Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

Frühstück in Deutschland		Frühstück in Indonesien	
Zum Essen gibt es:	Zum Trinken gibt es:	Zum Essen gibt es:	Zum Trinken gibt es:
Brot		Reis	Tee

Brief aus Deutschland

Schreib deiner Freundin in Indonesien. Berichte vom deutschen Frühstück.

Was ist in Deutschland anders?

Tulislah surat kepada temanmu. Ceritakan tentang makan pagi ala Jerman.

Hal-hal apa yang berbeda di Jerman?

Benutze die folgenden Hilfen:

- ❖ Was isst und trinkst du in Deutschland zum Frühstück?
- ❖ Was schmeckt dir gut?
- ❖ Was möchtest du auch später in Indonesien essen?
- ❖ Was magst du nicht?

Gunakan bantuan berikut:

- ❖ Apa yang kamu makan dan minum di Jerman pada pagi hari?
- ❖ Apakah yang terasa enak olehmu?
- ❖ Apa yang ingin kamu makan juga di Indonesia nanti?
- ❖ Apa yang tidak kamu sukai?

Liebe

Das Frühstück in Deutschland ist ganz anders.
Hier essen die Leute zum Frühstück keinen
Reis und keine Nudeln.
Ich esse hier

(Dein Text)

Viele Grüße und bis bald!

....

Ü 18



Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2
Pertemuan Ke	: 3
Aspek	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Subtema	: <i>Essen und Trinken (Im Restaurant)</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

III. Indikator :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

V. Sumber Belajar

- Buku Referensi : Buku *Kontakte Deutsch Extra*
- Penerbit : Katalis
- Pengarang : Eva-Maria Marbun
Helmi Rosana

VI. Alat dan Bahan

- Alat : Spidol warna hitam dan Whiteboard
- Bahan : Buku

VII. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 68-70.

VIII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- *Mind Map*

IX. Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <p><i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i></p> <p>-Memberikan apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah mereka pernah atau sering makan di restoran - Guru menanyakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan restoran. Misalnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> - Menjawab - Menjawab 	10 menit

	<p>apa saja menu pembuka, <i>zum Beispiel Suppe, Salat, usw.</i> menu utama, <i>zum Beispiel Fischfillet, Rindsteak mit Kartoffeln, usw.</i> menu penutup, <i>zum Beispiel Eis Krim, Obst, Torten usw.</i> dan minuman yang dihidangkan disebuah restoran, <i>zum Beispiel Cola, Bier, Wein, Mineralwasser, Saft, usw.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini masih berkaitan dengan apersepsi di atas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 68-70. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membaca dialog pada Ü7 dalam hati. - Guru memutar audio dialog kepada peserta didik. - Guru meminta peserta didik menggarisbawahi nama hidangan makanan dan minuman. - Guru meminta peserta didik untuk berdialog bersama teman sebangkunya. - Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada kosakata yang belum jelas artinya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 68-70. - Peserta didik membaca dialog pada Ü7 dalam hati. - Peserta didik mendengarkan dialog. - Mengerjakan - Mengerjakan - Peserta didik bertanya kepada guru tentang kosakata yang 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik mengerjakan Ü8 secara individu. - Bersama peserta didik membahas Ü8. - Guru meminta peserta didik mengerjakan Ü9. - Guru membagikan lembar kerja yang berisi perintah bahwa peserta didik harus membuat karangan tentang “Speise und Getränke im Restaurant” - Guru menjelaskan kata-kata kunci dengan <i>Mind Map</i>. - Guru meminta peserta didik membuat dan menggunakan <i>Mind Map</i> untuk membalas surat. - Guru menunjukkan contoh <i>Mind Map</i> dan memberi panduan kepada peserta didik cara membuat <i>Mind Map</i>. - Peserta didik dapat berdiskusi dengan teman sebangkunya. - Guru meminta peserta didik mengumpulkan karangan yang telah dibuat. • Konfirmasi - Bersama peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Essen und Trinken</i>, 	<p>belum jelas artinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengerjakan Ü8. - Memperhatikan - Peserta didik mengerjakan Ü9. - Memperhatikan - Memperhatikan - Memperhatikan - Memperhatikan - Peserta didik berdiskusi dengan teman sebangkunya. - Peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. - Peserta didik menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Essen und</i> 	
--	---	--	--

	<p>khususnya <i>Speise und Getränke im Restaurant</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Bersama peserta didik mampu menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>im Restaurant</i>. 	<p><i>Trinken, khususnya Speise und Getränke im Restaurant</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>im Restaurant</i>. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik kesimpulan pelajaran hari ini. • Menanyakan kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum jelas. • Guru memberi tugas kepada peserta didik dirumah untuk mengerjakan Ü11 dan 12. • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

X. Evaluasi

Bentuk Penilaian : Tertulis

Soal :

Erzähl bitte über Speisen und Getränke im Restaurant! Folgende Themen sind möglich:

1. Wie viele verschiedene Speisen gibt es im Restaurant? Und was sind sie?
2. Was isst man als Vorspeisen?
3. Was isst man als Hauptspeisen?

4. Was isst man als Nachspeisen?

5. Was trinkt man?

Alternatif kunci jawaban

Im Restaurant gibt es 3 verschiedene Speisen zum Essen. Sie sind Vorspeisen, Hauptspeisen und Nachspeisen. Wir können Pasten, Salat oder Suppe als Vorspeisen essen. Dann essen wir Fischfilet, Rindersteak mit Bratkartoffeln oder Pommes frites mit Wurst als Hauptspeisen. Und wir essen Puding, Torte, Eis Creme oder Apfelkuchen mit Sahne als Nachspeisen. Es hat auch Getränke zum Trinken, zum Beispiel Wein, Bier, Cola, Eistee oder Mineralwasser.

Keterangan: Untuk mempermudah mengerjakan soal di atas, dapat digunakan bantuan *Mind Map* yang berfungsi sebagai alat bantu. Alternatif *Mind Map* terlampir.

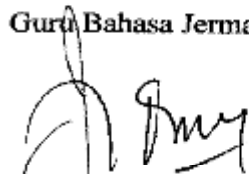
XI. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang Dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Yogyakarta, 21 April 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

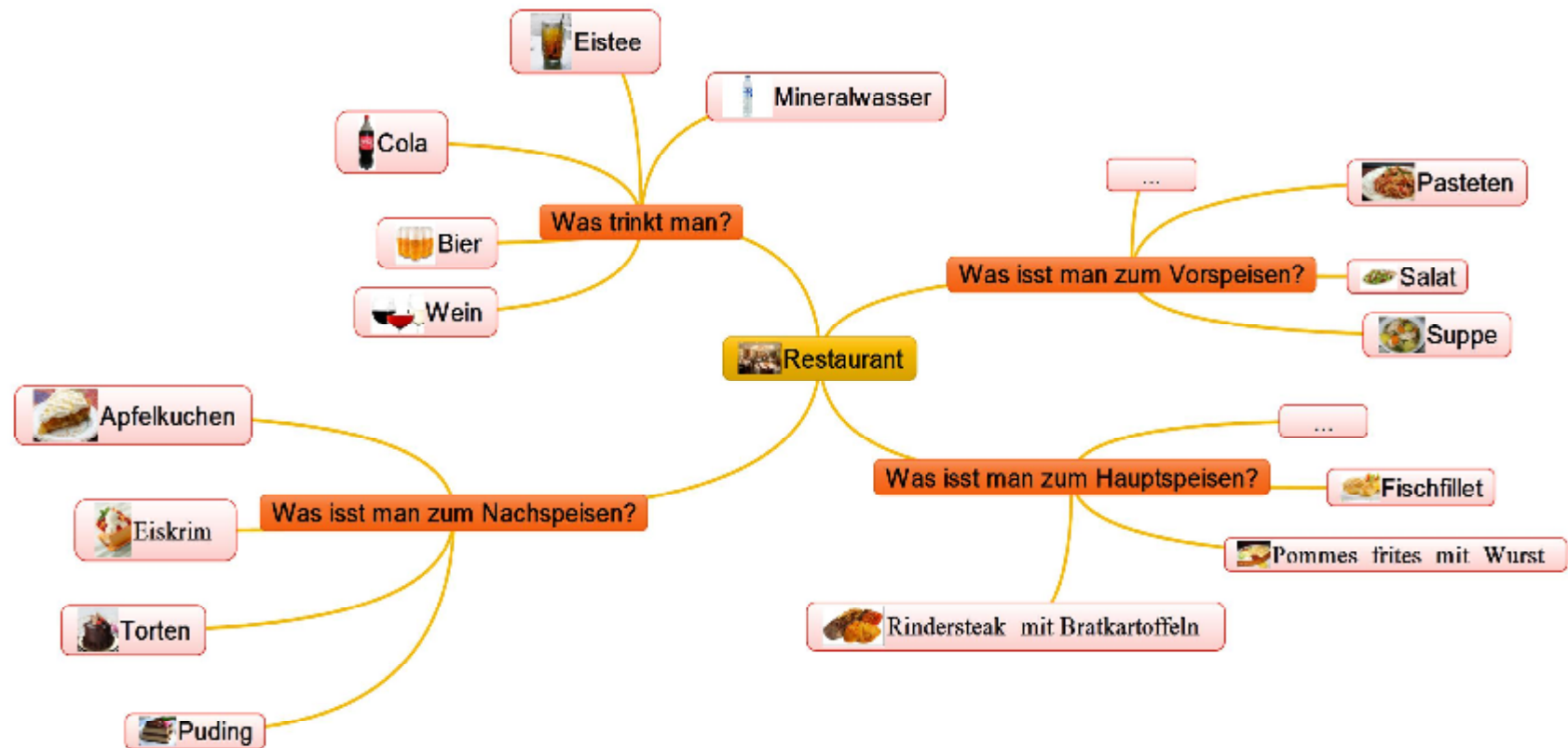
Peneliti,



Ina Dani Yustina

NIM 10203241021

Alternatif *Mind Map*



Gambar 10: Alternatif *Mind Map* yang bisa digunakan untuk persiapan menulis dalam bahasa Jerman dengan tema “Restaurant”.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2
Pertemuan Ke	: 3
Aspek	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Subtema	: <i>Essen und Trinken (Im Restaurant)</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

III. Indikator :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

V. Sumber Belajar

- Buku Referensi : Buku Kontakte Deutsch Extra
- Penerbit : Katalis
- Pengarang : Eva-Maria Marbun
Helmi Rosana

VI. Alat dan Bahan

- Alat : Spidol warna hitam dan Whiteboard
- Bahan : Buku

VII. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 68-70.

VIII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

IX. Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <p><i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i></p> <p>-Memberikan apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah mereka pernah atau sering makan di restoran - Guru menanyakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan restoran. Misalnya apa saja menu pembuka, <i>zum Beispiel Suppe, Salat, usw.</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> - Menjawab - Menjawab 	10 menit

	<p>menu utama, <i>zum Beispiel Fischfillet, Rindsteak mit Kartoffeln, usw.</i> Menu penutup <i>zum Beispiel Eis Krim, Obst, Torten usw.</i> Sedangkan minuman yang dihidangkan disebut restoran, <i>zum Beispiel Cola, Bier, Wein, Mineralwasser, Saft, usw.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini masih berkaitan dengan persepsi di atas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 68-70. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membaca dialog pada Ü7 dalam hati. - Guru memutar audio dialog kepada peserta didik. - Guru meminta peserta didik menggarisbawahi nama hidangan makanan dan minuman. - Guru meminta peserta didik untuk berdialog bersama teman sebangkunya. - Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada kosakata yang belum jelas artinya. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuka buku Kontakte Deutsch Extra halaman 68-70. - Peserta didik membaca dialog pada Ü7 dalam hati. - Mendengarkan - Mendengarkan - Peserta didik berdialog bersama teman sebangkunya. - Peserta didik bertanya kepada guru tentang kosakata yang belum jelas 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik mengerjakan Ü8 secara individu. - Bersama peserta didik membahas Ü8. - Guru meminta peserta didik mengerjakan Ü9. - Guru membagikan lembar kerja yang berisi perintah bahwa peserta didik harus membuat karangan tentang <i>Speise und Getränke im Restaurant</i> - Guru menjelaskan kata-kata kunci. - Guru meminta peserta didik mengumpulkan karangan yang telah dibuat. • Konfirmasi - Bersama peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Essen und Trinken</i>, khususya "<i>Speise und Getränke im Restaurant</i>" - Bersama peserta didik mampu menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>im Restaurant</i>. 	<p>artinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik mengerjakan Ü8. - Memperhatikan - Peserta didik mengerjakan Ü9. - Memperhatikan - Memperhatikan - Peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. - Peserta didik menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Essen und Trinken</i>, khususya "<i>Speise und Getränke im Restaurant</i>" - Peserta didik menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>im Restaurant</i>. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik kesimpulan pelajaran hari ini. • Menanyakan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Menjawab 	10 menit

	<p>kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum jelas.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru memberi tugas kepada peserta didik dirumah untuk mengerjakan Ü11 dan 12. • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	
--	---	---	--

X. Evaluasi

Bentuk Penilaian : Tertulis

Soal :

Erzähl bitte über Speisen und Getränke im Restaurant! Folgende Themen sind möglich:

1. Wie viele verschiedene Speisen gibt es im Restaurant? Und was sind sie?
2. Was isst man als Vorspeisen?
3. Was isst man als Hauptspeisen?
4. Was isst man als Nachspeisen?
5. Was trinkt man?

Alternatif kunci jawaban

Im Restaurant gibt es 3 verschiedene Speisen zum Essen. Sie sind Vorspeisen, Hauptspeisen und Nachspeisen. Wir können Pasten, Salat oder Suppe als Vorspeisen essen. Dann essen wir Fischfilet, Rindersteak mit Bratkartoffeln oder Pommes frites mit Wurst als Hauptspeisen. Und wir essen Puding, Torte, Eis Creme oder Apfelkuchen mit Sahne als Nachspeisen. Es hat auch Getränke zum Trinken, zum Beispiel Wein, Bier, Cola, Eistee oder Mineralwasser.

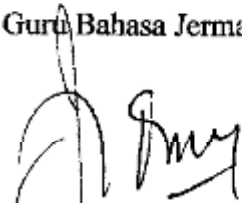
XI. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang Dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Yogyakarta, 21 April 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

Peneliti,



Ina Dani Yustina

NIM 10203241021

Unit 2

Alltag

mit ...



Zum Trinken nimmt Santi ...



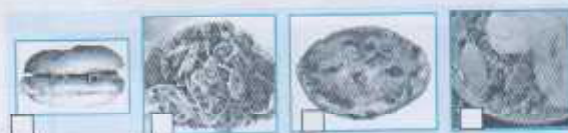
mit ...



und ein Glas ...



Paula isst ...



Ü 7

Mittagessen im Restaurant

Herr Hoffmann geht mit seinem Kollegen zum Essen in ein Restaurant.
Hört den folgenden Dialog und lest leise mit.

Unterstreicht die Speisen und Getränke.

Dengarkan percakapan berikut sambil membaca teksnya. Garisbawailah nama hidangan dan minuman.

Herr Hoffmann: Herr Ober, wir möchten bestellen!

Kellner: Bitte, was bekommen Sie?

Kollege: Ich möchte gern einen Salatteller.

Herr Hoffmann: Und ich nehme das Fischfilet.

Kellner: Möchten Sie zuerst eine Suppe?

Herr Hoffmann: Nein, danke.

Kellner: Und was möchten Sie trinken?

Lebensmittel einkaufen, Essen, Im Kaufhaus

Teil 1

Herr Hoffmann: Ein Glas Bier, ein Pils bitte.
Kollege: Und für mich bitte einen Eisbein!
Keilner: Möchten Sie auch Nachtsch? Heute haben wir Apfelkuchen.
Herr Hoffmann: Gut, dann nehme ich einen Apfelkuchen mit Sahne.
Kollege: Ich auch, aber bitte ohne Sahne.

Speisen und Getränke im Restaurant

Ordnet die Speisen und Getränke in die Tabelle ein.

Tuliskan nama makanan dan minuman sesuai dengan jenisnya.

Vorspeisen	Hauptspeisen	Nachspeisen	Getränke
	<i>Fischfilet</i>		

e Suppe r Salatteller s Fischfilet r Apfelkuchen mit Sahne
r Eistee r Apfelkuchen s Bier

Bestellung im Restaurant

Spricht bitte nach.

Ulangilah.

- ☐ Herr Ober, wir möchten bestellen!
- ◆ Bitte, was bekommen Sie?
- ☐ Ich möchte gern einen Salatteller.
- ☐ Und ich nehme das Fischfilet.
- ◆ Und was möchten Sie trinken?
- ☐ Ein Glas Bier, ein Pils bitte.
- ☐ Und für mich bitte einen Eistee!
- ◆ Möchten Sie auch Nachtisch?
- Heute haben wir Apfelkuchen.
- ☐ Gut, dann nehme ich einen Apfelkuchen mit Sahne.
- ☐ Ich auch, aber bitte ohne Sahne.



Bestellen

Bitte ergänzt.

Lengkapilah.

- ☐ Bitte, was bekommen Sie?
☐ _____ Steak mit Kartoffeln.
 Und zum Trinken _____ Rotwein.
☐ _____ Nachtisch?
☐ Was gibt es heute?
☐ Wir _____ Karamellpudding.
☐ Gut, dann _____ den Pudding.

neunundsechzig 69

Unit 2

Alltag

Ü 11

Essen in der Mensa

Santi und Paula essen in der Mensa zu Mittag.

Variiert den Dialog.

Variasikan percakapan.

☐ Was gibt's heute?☐ Schnitzel mit Kartoffelbrei und Gemüse.

1

Und für die Vegetarier Gemüse Eintopf.

2

☐ Oh, Gemüse Eintopf schmeckt mir.

2

Ich nehme den Gemüse Eintopf und als Nachtisch Pudding.

2

3

☐ Gemüse Eintopf? Schmeckt dir das?

Ich esse lieber Fleisch.

4

Ich nehme das Schnitzel und die Tagessuppe.

1

☐ Dann „Guten Appetit!“

1

s Schnitzel mit Kartoffelbrei und Gemüse

e Forelle mit Kartoffeln und Salat

r Sauerbraten mit Klößen

s Hähnchen mit Pommes Frites

4

s Fleisch

r Fisch

s Hähnchen

3

s Obst

r Kuchen

r Pudding

2

r Gemüse Eintopf

die Spaghetti mit Käsesoße

r Eiersalat mit Gemüse

Ü 12

Wie schmeckt dir das?

Sprecht bitte nach.

Ulangilah.

☐ Schmeckt dir das Gemüse, Klaus?☐ Ja, es schmeckt mir gut.☐ Schmeckt Hans die Suppe?☐ Nein, sie schmeckt ihm nicht.☐ Und Inge, schmeckt ihr die Suppe?☐ Ja, Suppe isst sie gern.☐ Schmeckt euch der Kuchen?☐ Super, er schmeckt uns sehr.☐ Santi und Paula mögen den Kuchen nicht.☐ Nein, er schmeckt ihnen nicht.

Ü 13

Ergänzt die folgende Tabelle.

Lengkapilah.



	ich	du	er	es	sie	wir	ihr	Sie	sie
Dativ				ihm				Ihnen	

70 siebzig

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2
Pertemuan Ke	: 4
Aspek	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Subtema	: <i>Essen und Trinken (Einkaufen)</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

III. Indikator :

- Menyusun frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

IV. Tujuan Pembelajaran :

-Peserta didik dapat menyusun frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana, dengan rasa percaya diri, teliti, disiplin serta mandiri.

V. Materi Pembelajaran

Buku *Studio D A1* halaman 162-163 tentang *Einkauffenn in Deutschland*.

VI. Sumber Belajar

- Buku Referensi : Buku *Studio D A1*
- Penerbit : Funk, Kuhn, Demme
- Pengarang : Katalis

VII. Alat dan Bahan

- Alat : Spidol warna hitam dan Whiteboard
- Bahan : Lembar fotokopian dan buku

VIII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- *Mind Map*

IX. Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> -Memberikan apersepsi: - Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah sering berbelanja dipasar. - Guru menanyakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan jual beli. Misalnya apa saja yang biasa mereka beli dipasar <i>zum Beispiel Lebensmittel wie Kartoffeln, Gemüse, Obst, Käse, Marmelade, Eier, usw.</i> • Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> - Menjawab - Menjawab • Memperhatikan 	10 menit

	masih berkaitan dengan apersepsi di atas.		
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi materi fotokopian dari buku <i>Studio D AI</i> halaman 162-163. - Guru meminta peserta didik membaca kata-kata dan ujaran yang tertera dalam buku <i>Studio D AI</i> halaman 162 dan 163 secara bersama-sama. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada arti kosakata yang belum dimengerti. - Guru menyuruh peserta didik mengerjakan latihan 2, 3, 4 dan 5 pada halaman 162 dan 163 secara individu. - Bersama peserta didik membahas latihan 2, 3, 4, dan 5 pada halaman 162 dan 163. - Guru membagikan materi fotokopian yang berisikan sebuah surat.. - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kosakata yang belum dimengerti. - Guru meminta peserta didik untuk 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuka materi fotokopian dari buku <i>Studio D AI</i>. - Peserta didik membaca kata-kata yang tertera dalam buku secara bersama-sama. - Peserta didik bertanya kepada guru tentang arti kosakata yang belum dimengerti. - Peserta didik mengerjakan latihan 2, 3, 4 dan 5 pada halaman 162 dan 163 secara individu. - Memperhatikan - Memperhatikan. - Peserta didik bertanya kepada guru tentang arti kosakata yang belum dimengerti. - Peserta didik membaca isi surat 	70 menit

	<p>membaca isi surat dalam hati.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan kata-kata kunci menggunakan <i>Mind Map</i>. - Guru meminta peserta didik untuk membuat karangan seperti contoh yang ada dalam materi. - Guru meminta peserta didik membuat dan menggunakan <i>Mind Map</i> untuk membalas surat. - Guru menunjukkan contoh <i>Mind Map</i> dan memberi panduan kepada peserta didik cara membuat <i>Mind Map</i>. - Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. - Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya. • Konfirmasi <ul style="list-style-type: none"> - Bersama peserta didik mampu menemukan kosakata baru yang berkaitan tentang <i>Einkaufen</i>. - Bersama peserta didik menemukan <i>Redemittel</i> untuk menanyakan tentang <i>Einkaufen</i>. 	<p>dalam hati.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan - Peserta didik membuat karangan seperti contoh yang ada dalam materi. - Memperhatikan - Memperhatikan - Mengumpulkan - Memperhatikan - Peserta didik mampu menemukan kosakata baru yang berkaitan tentang <i>Einkaufen</i>. - Peserta didik menemukan <i>Redemittel</i> untuk menanyakan tentang <i>Einkaufen</i>. 	
3.	Schluß		

	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik kesimpulan pelajaran hari ini. • Menanyakan kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum jelas. • Guru memberi tugas kepada peserta didik dirumah untuk mencari artikel yang berhubungan dengan <i>Einkaufen in Deutschland</i> dan dikumpulkan minggu depan. • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit
--	---	---	----------

X. Evaluasi

Bentuk Penilaian : Tertulis

Soal :

Soal Latihan

Schreibaufgabe

Situasi:

Nadine bercerita tentang kehidupan sehari-harinya. Ia akan pergi ke pasar untuk membeli keperluan sehari-hari. Ia bercerita apa saja yang ia butuhkan dan apa saja yang masih tersedia dirumah.

Hallo, ich heiße Nadine. Ich bin 17 Jahre alt. Ich wohne bei meinen Eltern. Ich will über mein Alltagsleben erzählen. Am Sonntag gehe ich mit meiner Mutter auf den Markt. Wir kaufen viele Lebensmittel ein. Zum Beispiel Gemüse, Obst, Fleisch, usw. Wir möchten auch Marmelade kaufen. Normalerweise gehen wir um 7 Uhr los. Was haben wir heute zu Hause? Wir haben zu Hause noch Bananen und Orangen in der Küche, aber keine Milch und Butter. Brot haben wir auch noch zu Hause. Und wir brauchen noch Joghurt für meinen Bruder. Kaffee haben wir auch noch da. Hm. Eier? Eier sind noch genug im Kühlschrank. Wir brauchen keine Eier. Ok, jetzt gehen wir einkaufen.

(Buatlah karangan tentang berbelanja di pasar seperti cerita Nadine.)

1. Wo kaufst du das Lebensmittel?
2. Mit wem kaufst du das Lebensmittel?
3. Wann kaufst du das Lebensmittel?
4. Was brauchst du?
5. Was hast du noch zu Hause?

Geh auf alle fünf Punkten ein und bring die fünf Leitpunkten in eine sinnvolle Reihenfolge.

(Masukkan lima poin kata kunci tersebut dalam karanganmu dan urutkan masing-masing poin dengan urutan yang logis.)

Alternatif kunci jawaban

Hallo, ich bin Dedy und 16 Jahre alt. Ich wohne bei meinem Onkel und meiner Tante. Ich will über mein Alltagsleben erzählen. Normalerweise gehe ich mit meinem Onkel und meiner Tante zum Supermarkt. Wir kaufen viele Lebensmittel wie Obst, Fleisch, Eier und Ketchup ein. Normalerweise gehen wir um 16.00 Uhr. Heute haben wir noch viele Gemüse im Kühlschrank. Zum Beispiel Spinat, Paprika und Tomaten. Tee haben wir auch noch da. Aber wir

haben kein Hähnchen und keine Käse zu Hause. Wir möchten auch Kartoffel kaufen. Wir haben Butter auch noch zu Hause. Und wir brauchen noch Schokolado für Thomas. Er ist mein Cousin. Und dann Wurst? Wurst ist noch genug im Kühlschrank. Wir brauchen keinen Wurst. Ok, jetzt gehen wir einkaufen.

Keterangan: Untuk mempermudah mengerjakan soal diatas, dapat digunakan bantuan mind map yang berfungsi sebagai alat bantu. Alternatif *Mind Map terlampir*.

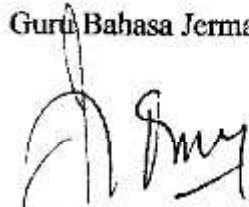
XI. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang Dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Yogyakarta, 28 April 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

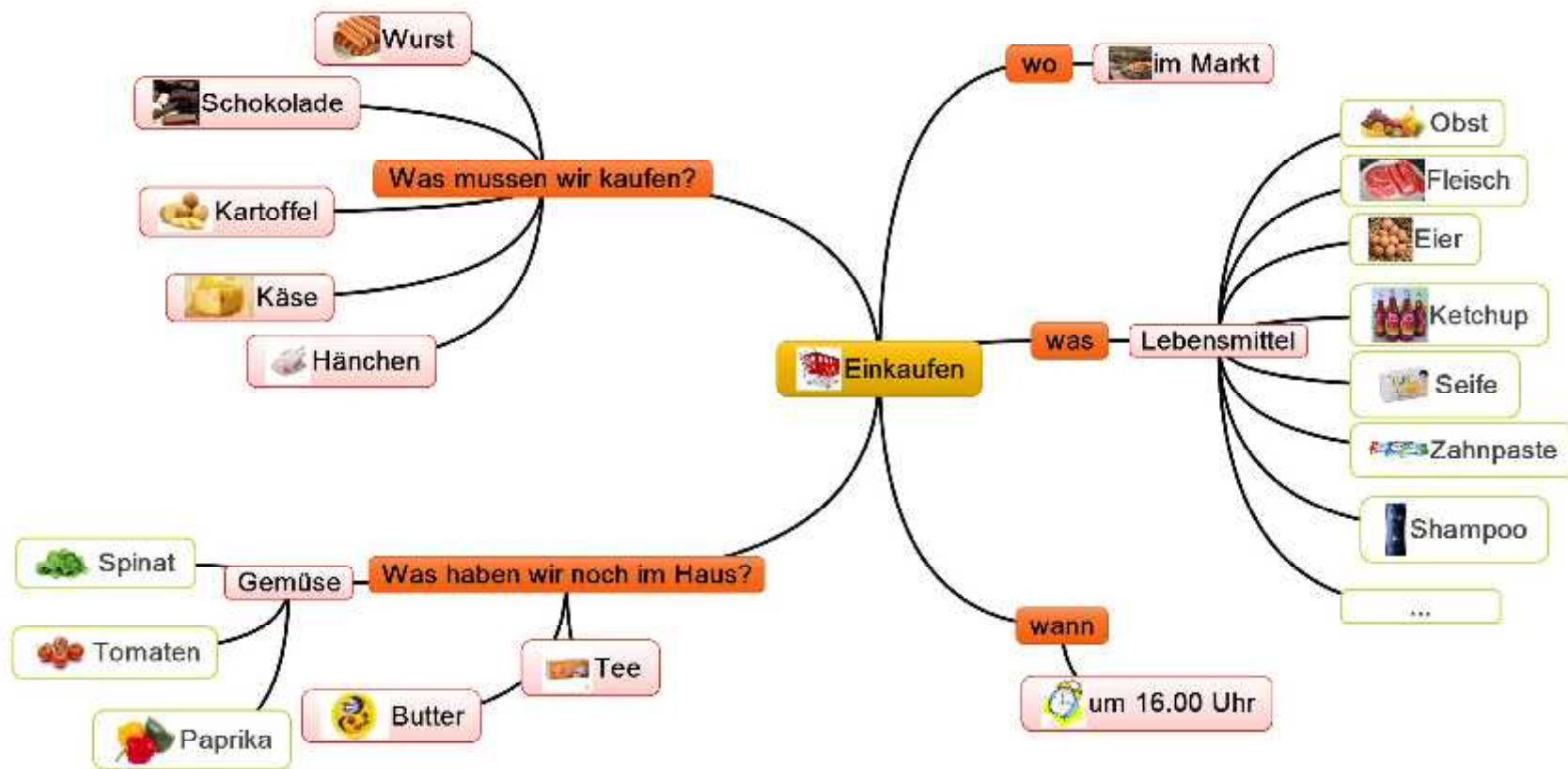
Peneliti,



Ina Dani Yustina

NIM 10203241021

Alternatif Mind Map



Gambar 11: Alternatif *Mind Map* yang bisa digunakan untuk persiapan menulis dalam bahasa Jerman dengan tema “Einkaufen”.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2
Pertemuan Ke	: 4
Aspek	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Subtema	: <i>Essen und Trinken (Einkaufen)</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

III. Indikator :

- Menyusun frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana.

IV. Tujuan Pembelajaran :

-Peserta didik dapat menyusun frasa kalimat yang tersedia menjadi wacana, dengan rasa percaya diri, teliti, disiplin serta mandiri.

V. Materi Pembelajaran

Buku *Studio D A1* halaman 162-163 tentang *Einkaufen in Deutschland*

VI. Sumber Belajar

- Buku Referensi : Buku *Studio D A1*
- Penerbit : Funk, Kuhn, Demme
- Pengarang : Katalis

VII. Alat dan Bahan

- Alat : Spidol warna hitam dan Whiteboard
- Bahan : Lembar fotokopian dan buku

VIII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

IX. Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> <p>-Memberikan apersepsi:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik, apakah sering berbelanja dipasar. - Guru menanyakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan jual beli. Misalnya apa saja yang biasa mereka beli dipasar, <i>zum Beispiel Lebensmittel wie Kartoffeln, Gemüse, Obst, Käse, Marmelade, Eier, usw.</i> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini masih berkaitan dengan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> - Menjawab - Menjawab • Memperhatikan 	10 menit

	apersepsi di atas.		
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru membagi materi fotokopian dari buku <i>Studio D A1</i> halaman 162-163. - Guru meminta peserta didik membaca kata-kata dan ujaran yang tertera dalam buku <i>Studio D A1</i> halaman 162 dan 163 secara bersama-sama. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru menanyakan kepada peserta didik apakah ada arti kosakata yang belum dimengerti. - Guru menyuruh peserta didik mengerjakan latihan 2, 3, 4 dan 5 pada halaman 162 dan 163 secara individu. - Bersama peserta didik membahas latihan 2, 3, 4, dan 5 pada halaman 162 dan 163. - Guru membagikan materi fotokopian yang berisikan sebuah surat. - Guru memberi kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya tentang kosakata yang belum dimengerti. - Guru meminta 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuka materi fotokopian dari buku <i>Studio D A1</i>. - Peserta didik membaca kata-kata yang tertera dalam buku secara bersama-sama. - Peserta didik bertanya kepada guru tentang arti kosakata yang belum dimengerti. - Peserta didik mengerjakan latihan 2, 3, 4 dan 5 pada halaman 162 dan 163 secara individu. - Memperhatikan - Memperhatikan. - Peserta didik bertanya kepada guru tentang arti kosakata yang belum dimengerti. - Peserta didik 	70 menit

	<p>peserta didik untuk membaca isi surat dalam hati.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk membuat karangan seperti contoh yang ada dalam materi. - Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. - Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil pekerjaannya. • Konfirmasi - Bersama peserta didik mampu menemukan kosakata baru yang berkaitan tentang <i>Einkaufen</i>. - Bersama peserta didik menemukan Redemittel untuk menanyakan tentang <i>Einkaufen</i>. 	<p>membaca isi surat dalam hati.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuat karangan seperti contoh yang ada dalam materi. - Mengumpulkan - Memperhatikan - Peserta didik mampu menemukan kosakata baru yang berkaitan tentang <i>Einkaufen</i>. - Peserta didik menemukan Redemittel untuk menanyakan tentang <i>Einkaufen</i>. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik kesimpulan pelajaran hari ini. • Menanyakan kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum jelas. • Guru memberi tugas kepada peserta didik di rumah untuk mencari artikel 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Menjawab • Memperhatikan 	10 menit

	yang berhubungan dengan <i>Einkaufen in Deutschland</i> dan dikumpulkan minggu depan. • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	• Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i>	
--	---	------------------------------------	--

X. Evaluasi

Bentuk Penilaian : Tertulis

Soal :

Soal Latihan

Schreibaufgabe

Situasi:

Nadine bercerita tentang kehidupan sehari-harinya. Ia akan pergi ke pasar untuk membeli keperluan sehari-hari. Ia bercerita apa saja yang ia butuhkan dan apa saja yang masih tersedia dirumah.

Hallo, ich heiße Nadine. Ich bin 17 Jahre alt. Ich wohne bei meinen Eltern. Ich will über mein Alltagsleben erzählen. Am Sonntag gehe ich mit meiner Mutter auf den Markt. Wir kaufen viele Lebensmittel ein. Zum Beispiel Gemüse, Obst, Fleisch, usw. Wir möchten auch Marmelade kaufen. Normalerweise gehen wir um 7 Uhr los. Was haben wir heute zu Hause? Wir haben zu Hause noch Bananen und Orangen in der Küche, aber keine Milch und Butter. Brot haben wir auch noch zu Hause. Und wir brauchen noch Joghurt für meinen Bruder. Kaffee haben wir auch noch da. Hm. Eier? Eier sind noch genug im Kühlschrank. Wir brauchen keine Eier. Ok, jetzt gehen wir einkaufen.

(Buatlah karangan tentang berbelanja di pasar seperti cerita Nadine.)

1. Wo kaufst du das Lebensmittel?
2. Mit wem kaufst du das Lebensmittel?
3. Wann kaufst du das Lebensmittel?
4. Was brauchst du?
5. Was hast du noch zu Hause?

Geh auf alle fünf Punkten ein und bring die fünf Leitpunkte in eine sinnvolle Reihenfolge.

(Masukkan lima poin kata kunci tersebut dalam karanganmu dan urutkan masing-masing poin dengan urutan yang logis.)

Alternatif kunci jawaban

Hallo, ich bin Dedy und 16 Jahre alt. Ich wohne bei meinem Onkel und meiner Tante. Ich will über mein Alltagsleben erzählen. Normalerweise gehe ich mit meinem Onkel und meiner Tante zum Supermarkt. Wir kaufen viele Lebensmittel wie Obst, Fleisch, Eier und Ketchup ein. Normalerweise gehen wir um 16.00 Uhr. Heute haben wir noch viele Gemüse im Kühlschrank. Zum Beispiel Spinat, Paprika und Tomaten. Tee haben wir auch noch da. Aber wir haben kein Hähnchen und keine Käse zu Hause. Wir möchten auch Kartoffel kaufen. Wir haben Butter auch noch zu Hause. Und wir brauchen noch Schokolade für Thomas. Er ist mein Cousin. Und dann Wurst? Wurst ist noch genug im Kühlschrank. Wir brauchen keinen Wurst. Ok, jetzt gehen wir einkaufen.

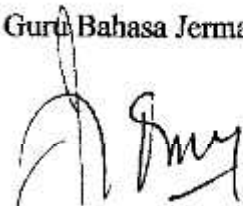
XI. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang Dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Yogyakarta, 28 April 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

Peneliti,



Ina Dani Yustina

NIM 10203241021

10 Essen und trinken

1 Lebensmittel auf dem Markt und im Supermarkt

1 Auf dem Markt. Welche Lebensmittel kennen Sie?

3,92 Euro für Bananen – das ist aber teuer!

Die Erdbeeren sind billig, 500g nur 39 Cent!

Sie wünschen, bitte?

Ich hätte gern 100g Bergkäse.

Ein Kilo Äpfel, bitte.



2 Auf dem Markt oder im Supermarkt?

Welche Lebensmittel kaufen Sie wo?

auf dem Markt	im Supermarkt
Äpfel	Fleisch

Auf dem Markt kaufe ich Äpfel und Orangen.

Fleisch kaufe ich im Supermarkt.

Einheits 10

162

einhundertzweiundsechzig

Einkauf 10
 163
 einzuordnen/auszuordnen

Hier lernen Sie

- ▶ einkaufen: fragen und sagen, was man möchte
- ▶ nach dem Preis fragen und antworten
- ▶ sagen, was man (nicht) gern mag/isst/trinkt
- ▶ ein Rezept verstehen und erklären
- ▶ Wie oft - jeden Tag - manchmal - nie
- ▶ Fragewort: *welch-*
- ▶ Komparation: *viel - gut - gern*
- ▶ Endungen: *-e, -en, -el, -er*

Reichelt



Hähnchen
H30, 2, frisch
1 kg
€ 2,99



Ketchup
750-ml-Flasche
€ 2,19



Schokolade
100-g-Tafel
Milch-Schokolade
Milch-Nuss
€ 0,39



Bauernweizenbrot
gebacken
100-g-Packung
€ 1,15



Deutsche Markenbutter
250-g-Block
€ 0,99



Original Thüringer Leberwurst
im Ring
€ 3,99



Eier
HXL A
Gewichtsklasse M
10er-Packung
€ 0,79



frische Vollmilch
3,5 % Fett, 1-l-Packung
€ 0,89



Paprika Mix «Tricolor»
Spanien, HXL
(1 kg = 1,98)
500-g-Packung
€ 0,99



Naturreis
500-g-Packung
€ 1,29



Chipsfrisch ungarisch
175 g Beutel
€ 1,79



Mildessa Weinsauerkraut
580-ml-Dose
€ 0,99



Spaghetti
100-g-Packung
€ 0,95



Balkonl Mandarinen



GUT & GÜNSTIG

3 Wortschatz trainieren.
Was kaufen Sie jeden Tag? Welche Lebensmittel kaufen Sie manchmal? Machen Sie eine Tabelle und sprechen Sie im Kurs.

jeden Tag	manchmal	nie
MILCH	Fleisch	Fisch

Ich kaufe jeden Tag Milch.
Manchmal kaufe ich Fleisch.
Fisch kaufe ich nie.

Ich kaufe nichts -
ich brauche nichts.

4 Fünf wichtige Lebensmittel in Ihrem Land. Machen Sie eine Liste. Arbeiten Sie mit dem Wörterbuch. Wie heißen die Lebensmittel auf Deutsch?

5 Einkaufen in Deutschland, Österreich und der Schweiz - einkaufen in Ihren Ländern. Was kaufen Sie ein? Was gibt es nicht?

Bei uns zu Hause kaufe ich Weizenbrot.

Jauerkraut kenne ich nicht, was ist das?

Gibt es in Deutschland auch ...?

In Deutschland gibt es keine ...

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2
Pertemuan Ke	: 5
Aspek	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Subtema	: <i>Wohnung</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

III. Indikator :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

VI. Sumber Belajar

- Buku Referensi : Buku *Kontakte Deutsch Extra*
- Penerbit : Katalis
- Pengarang : Eva-Maria Marbun
Helmi Rosana

VI. Alat dan Bahan

- Alat : Spidol warna hitam dan Whiteboard
- Bahan : Buku

VII. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 79-80 dan 98

VIII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- *Mind Map*

IX. Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> -Memberikan apersepsi: - Guru menanyakan kepada peserta didik <i>Wo wohnst du?</i> <i>Wie findest du deine Wohnung?</i> - Guru menanyakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan <i>Wohnung</i>. Misalnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> - Menjawab - Menjawab 	10 menit

	<p><i>wo wohnt du? Wie ist deine Wohnung? Wie sind jede Räume? usw.</i></p> <p>- Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini masih berkaitan dengan apersepsi di atas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 79-80. - Guru menerangkan materi secara garis besar tentang <i>Wohnung</i> • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü1 a dan b halaman 79. - Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada kosakata yang belum jelas artinya. - Bersama peserta didik membahas Ü1 a dan b halaman 79. - Guru meminta peserta didik mengerjakan Ü2. - Guru membagikan lembar kerja fotokopian yang berisikan sebuah karangan. - Guru meminta peserta didik membaca dan memahami teks. - Guru bertanya kepada 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 79-80. - Memperhatikan - Peserta didik mengerjakan Ü1 a dan b halaman 79. - Peserta didik bertanya kepada guru tentang kosakata yang belum jelas artinya. - Memperhatikan. - Peserta didik mengerjakan Ü2. - Memperhatikan - Peserta didik membaca dan memahami teks. - Peserta didik 	70 menit

	<p>peserta didik apakah ada kosakata yang belum jelas artinya.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk membuat karangan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kerja. - Guru meminta peserta didik membuat dan menggunakan <i>Mind Map</i> untuk membalas surat. - Guru menunjukkan contoh <i>Mind Map</i> dan memberi panduan kepada peserta didik cara membuat <i>Mind Map</i>. - Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. <ul style="list-style-type: none"> • Konfirmasi - Bersama peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Wohnung</i> - Bersama peserta didik mampu menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>Wohnung</i>. 	<p>bertanya kepada guru tentang kosakata yang belum jelas artinya</p> <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuat karangan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kerja. - Memperhatikan - Memperhatikan - Peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. - peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Wohnung</i> - Peserta didik menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang im <i>Wohnung</i>. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik kesimpulan pelajaran hari ini. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab 	10 menit

	<ul style="list-style-type: none"> • Menanyakan kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum jelas. • Guru memberi tugas kepada peserta didik dirumah untuk mengerjakan Ü4. • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	
--	--	---	--

X. Evaluasi

Bentuk Penilaian : Tertulis

Soal :

Ich heiße Mark. Ich wohne bei meinen Eltern. Unsere Wohnung liegt in Wolfgang Straße Berlin. Unsere Wohnung ist groß und sauber. Sie hat drei Zimmer, eine Küche, ein Bad, eine Terasse, ein Wohnzimmer, einen Garten und eine Garage. Mein Zimmer ist klein, aber hell und bequem. Es gibt eine Tür, ein Fenster, einen Buchregal, usw. Unsere Küche ist auch klein, aber sauber. Unser Bad ist groß, aber es hat kein Fenster. Schade! Unsere Terasse ist auch groß. Wir sitzen oft zusammen im Wohnzimmer. Es ist groß und hell. Wir haben auch einen Garten. Er ist klein, aber sehr schön. Es gibt einige Blume. Unsere Garage ist groß.

Erzähl bitte über deine Wohnung! Benutze die folgenden Hilfen:

1. Wo liegt deine Wohnung?
2. Wie ist deine Wohnung?
3. Wie viele Zimmer hat deine Wohnung?
4. Wie sind jede Raum?

Alternatif Kunci Jawaban

Ich bin Nadia. Ich wohne bei meiner Oma. Unsere Wohnung liegt in Adi Sucipto Strasse Temanggung. Unsere Wohnung ist klein und sauber. Sie hat zwei Zimmer, eine Küche, ein Bad, eine Terasse, ein Wohnzimmer, und einen Garten. Mein Zimmer ist klein, aber sauber und bequem. Es gibt ein Fenster, ein Buchregal, viele Bücher, einen Tisch, eine Lampe, usw. Unsere Küche ist groß. Meine Oma und ich kochen oft in der Küche. Unser Bad ist klein und auch sauber. Unser Terasse ist auch groß. Aber unser Wohnzimmer ist klein. Schade! Wir haben auch einen Garten. Ich liebe meinen Garten, denn es gibt dort viele verschiedene Blumen.

Keterangan: Untuk mempermudah mengerjakan soal diatas, dapat digunakan bantuan mind map yang berfungsi sebagai alat bantu. Alternatif *Mind Map* terlampir.

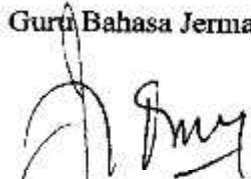
XI. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang Dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

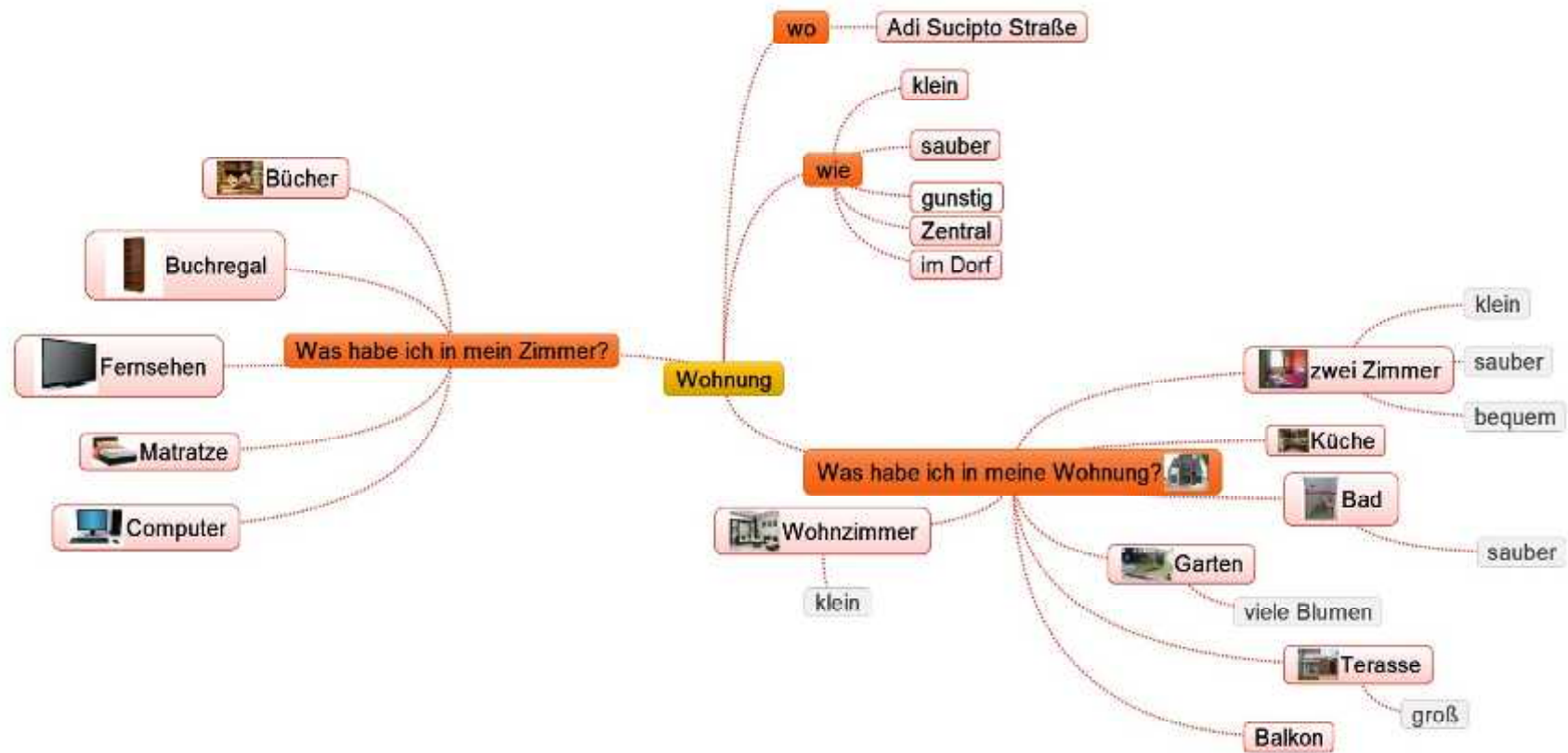
Peneliti,



Ina Dani Yustina

NIM 10203241021

Alternatif *Mind Map*



Gambar 12: Alternatif *Mind Map* yang bisa digunakan untuk persiapan menulis dalam bahasa Jerman dengan tema “Wohnung”.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol

Nama Sekolah	: SMA Negeri 3 Temanggung
Mata Pelajaran	: Bahasa Jerman
Kelas/Semester	: XI/2
Pertemuan Ke	: 5
Aspek	: Menulis (<i>Schreibfertigkeit</i>)
Tema	: Kehidupan Sehari-hari (<i>Alltagsleben</i>)
Subtema	: <i>Wohnung</i>
Alokasi Waktu	: 2 x 45 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar :

- Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

III. Indikator :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

VI. Sumber Belajar

- Buku Referensi : Buku *Kontakte Deutsch Extra*
- Penerbit : Katalis
- Pengarang : Eva-Maria Marbun
Helmi Rosana

VI. Alat dan Bahan

- Alat : Spidol warna hitam dan Whiteboard
- Bahan : Buku

VII. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 79-80 dan 98

VIII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- *Mind Map*

IX. Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i> -Memberikan apersepsi: - Guru menanyakan kepada peserta didik <i>Wo wohnst du?</i> <i>Wie findest du deine Wohnung?</i> - Guru menanyakan tentang hal-hal yang berhubungan 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> - Menjawab - Menjawab 	10 menit

	<p>dengan <i>Wohnung</i>. Misalnya <i>wo wohnt du? Wie ist deine Wohnung? Wie sind jede Räume? usw.</i></p> <ul style="list-style-type: none"> • Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini masih berkaitan dengan apersepsi di atas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 79-80. - Guru menerangkan materi secara garis besar tentang <i>Wohnung</i> • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü1 a dan b halaman 79. - Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada kosakata yang belum jelas artinya. - Bersama peserta didik membahas Ü1 a dan b halaman 79. - Guru meminta peserta didik mengerjakan Ü2. - Guru membagikan lembar kerja fotokopian yang berisikan sebuah karangan.. - Guru meminta peserta didik membaca dan memahami teks. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 79-80. - Memperhatikan - Peserta didik mengerjakan Ü1 a dan b halaman 79. - Peserta didik bertanya kepada guru tentang kosakata yang belum jelas artinya. - Memperhatikan. - Peserta didik mengerjakan Ü2. - Memperhatikan - Peserta didik membaca dan memahami teks. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada kosakata yang belum jelas artinya. - Guru meminta peserta didik untuk membuat karangan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kerja. - Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. • Konfirmasi - Bersama peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Wohnung</i>. - Bersama peserta didik mampu menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>Wohnung</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bertanya kepada guru tentang kosakata yang belum jelas artinya - Peserta didik membuat karangan yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ada pada lembar kerja. - Peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. - Peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Wohnung</i>. - Peserta didik menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang im <i>Wohnung</i>. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik kesimpulan pelajaran hari ini. • Menanyakan kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum jelas. • Guru memberi tugas kepada peserta didik dirumah untuk mengerjakan Ü4. • Guru menutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab 	10 menit

	pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i>	<i>Auf Wiedersehen!</i>	
--	---	-------------------------	--

X. Evaluasi

Bentuk Penilaian : Tertulis

Soal :

Ich heie Mark. Ich wohne bei meinen Eltern. Unsere Wohnung liegt in Wolfgang Strae Berlin. Unsere Wohnung ist gro und sauber. Sie hat drei Zimmer, eine Kche, ein Bad, eine Terasse, ein Wohnzimmer, einen Garten und eine Garage. Mein Zimmer ist klein, aber hell und bequem. Es gibt ein Fenster, einen Buchregal, usw. Unsere Kche ist auch klein, aber sauber. Unser Bad ist gro, aber es hat kein Fenster. Schade! Unsere Terasse ist auch gro. Wir sitzen oft zusammen im Wohnzimmer. Es ist gro und hell. Wir haben auch einen Garten. Er ist klein, aber sehr schn. Es gibt einige Blme. Unsere Garage ist gro.

Erzhl bitte ber deine Wohnung! Benutze die folgenden Hilfen:

1. Wo liegt deine Wohnung?
2. Wie ist deine Wohnung?
3. Wie viele Zimmer hat deine Wohnung?
4. Wie sind jede Raum?

Alternatif Kunci Jawaban

Ich bin Nadia. Ich wohne bei meiner Oma. Unsere Wohnung liegt in Adi Sucipto Strasse Temanggung. Unsere Wohnung ist klein und sauber. Sie hat zwei Zimmer, eine Kche, ein Bad, eine Terasse, ein Wohnzimmer, und einen Garten. Mein Zimmer ist klein, aber sauber und bequem. Es gibt ein Fenster, ein Buchregal, viele Bcher, einen Tisch, eine Lampe, usw. Unsere Kche ist gro. Meine Oma und ich kochen oft im Kche. Unser Bad ist klein und auch sauber. Unsere Terasse ist auch gro. Aber unser Wohnzimmer ist klein. Schade! Wir

haben auch einen Garten. Ich liebe meinen Garten, denn es gibt dort viele verschiedene Blumen.

XI. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang Dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Yogyakarta, 5 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

Peneliti,



Ina Dani Yustina

NIM 10203241021

Wohnen

Teil 2

Eine Wohnung in Deutschland

a. Schaut euch die Bilder an. Was seht ihr auf den Bildern?

Perhatikan rangkaian foto di bawah. Apa yang terlihat pada foto itu?



b. Ihr hört jetzt zu jedem Bild das deutsche Wort. Welches Wort passt zu welchem Bild? Schreibt die Nummer neben das Wort.

Sekarang akan diperdengarkan sebutan dalam bahasa Jerman untuk masing-masing foto. Kata apa yang cocok dengan foto yang mana? Tuliskan nomor yang bersangkutan di samping katanya.

a) s Schlafzimmer, -	—
b) s Wohnzimmer, -	—
c) s Kinderzimmer, -	—
d) s Arbeitszimmer, -	—
e) s Esszimmer, -	—
f) r Flur, -e	1
g) s Bad, -er	—
h) e Küche, -n	—
i) e Garage, -n	—

Unit 2

Alltag

Ü 2

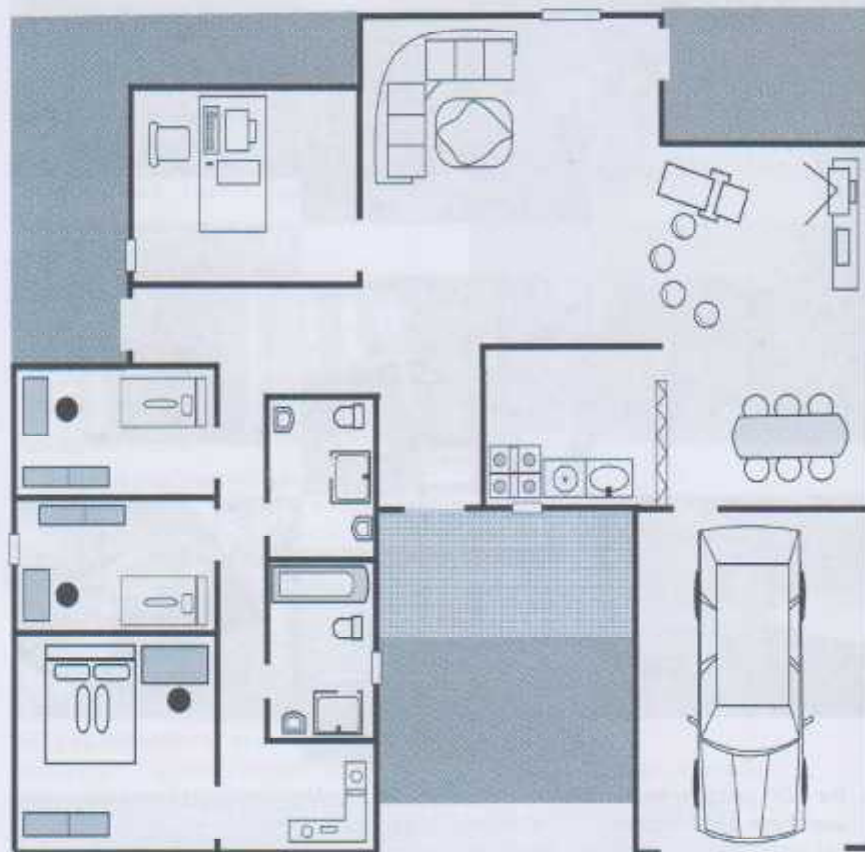


Schaut euch den Wohnungsgrundriss an.

Welche Zimmer erkennt ihr?

Perhatikan denah.

Ruang apa saja yang ada?



Ü 3



Familie Kuhn auf Wohnungssuche

Was sind ihre Wünsche?

Lest den Text.

Unterstreicht: Was sind die Wünsche von Jan, Tanja, Ella Kuhn und Werner Kuhn?

Bacalah teks berikut. Garisbawahi keinginan dari Jan, Tanja, Ella Kuhn dan Werner Kuhn.

Alltag

II. Redemittel

01



Peter und seine neue Wohnung

Was fragt ihn Dameria?

Apa yang ditanyakan Dameria kepadanya?

Hier sind die Antworten von Peter.
Schreibt die Fragen.



_____ Meine Wohnung ist in der Beethovenstraße.
_____ Sie hat 65 qm.
_____ Sie liegt im fünften Stock.
_____ Ja, der Balkon ist groß.
_____ Ich zahle 350 Euro Miete pro Monat.

02



Der neue Mieter – eine interessante Person!

Dameria fragt Klaus.

Stell dir den neuen Mieter vor und beantworte
die Fragen von Dameria.

Dameria bertanya kepada Klaus.
Bayangkan sosok si penyewa baru
dan jawablah pertanyaan Dameria.



Wer ist das?

Das ist der neue Mieter.

Wie heißt er?

Was macht er?

Woher kommt er?

Wie lange wohnt er schon hier?

Wie alt ist er?

Wie findest du ihn?

Ist er verheiratet?

Interessant!

03



Die Wohnung von Florian



Hört den Text und lest leise mit. Welche Zeichnung passt?
Dengarkan teks dari CD sambil membaca dalam hati. Sketsa mana
yang cocok untuk teks itu?

Ich wohne bei meinen Eltern. Unsere Wohnung liegt im
Erdgeschoss. Sie hat drei Zimmer, eine Küche, ein Bad
und eine Terrasse. Am Eingang links ist die Küche. Es ist
eine Einbauküche. Sie ist klein, aber hell. Rechts ist das

Wohnzimmer mit Terrasse. Wir essen auch dort. Hier ist das Bad. Es ist groß,
aber es hat kein Fenster. Schade! Mein Zimmer ist rechts. Es gibt eine Tür
auf die Terrasse. Das gefällt mir sehr. Am größten ist das Schlafzimmer von
meinen Eltern. Sie benutzen es auch als Arbeitszimmer. Der Flur ist lang. Wir
haben dort unsere Bücherregale. Die Wohnung kostet 750 €. Das ist teuer.

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Eksperimen

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Temanggung
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI/2
Pertemuan Ke : 6
Aspek : Menulis (*Schreibfertigkeit*)
Tema : Kehidupan Sehari-hari (*Alltagsleben*)
Subtema : *Kleidung*
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar :

-Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

III. Indikator :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

V. Sumber Belajar

-Buku Referensi : Buku *Kontakte Deutsch Extra*
 -Penerbit : Katalis
 -Pengarang : Eva-Maria Marbun

Helmi Rosana

VI. Alat dan Bahan

- Alat : Spidol warna hitam dan Whiteboard
- Bahan : Buku

VII. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 74-76

VIII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab
- *Mind Map*

IX. Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <p><i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan apersepsi: - Guru menanyakan kepada peserta didik “<i>Was trägst du heute? Was ist die Farbe? Wie viele Uniform trägst du in einer Woche? Was trägst du gern? Warum trägst du das gern?</i>” - Guru menanyakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan Kleidung. Misalnya <i>was trägst du jeden Tag? Wo kaufst du deine Kleidung?</i> Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini masih berkaitan dengan apersepsi di atas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> - Menjawab - Memperhatikan 	10 menit

2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 74-76. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü1, 2, dan 3. - Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada kosakata yang belum jelas artinya. - Bersama peserta didik membahas Ü1, 2 dan 3. - Guru meminta peserta didik mengerjakan Ü4 dan 5. - Bersama peserta didik membahas Ü4 dan 5. - Guru membagikan lembar kerja fotokopian yang berisikan sebuah surat. - Guru meminta peserta didik membaca dan memahami isi surat. - Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada kosakata yang belum jelas artinya. - Guru meminta peserta didik membalas isi surat. - Guru meminta peserta didik membuat dan menggunakan <i>Mind</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan <ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 74-76. - Peserta didik mengerjakan Ü1, 2 dan 3. - Peserta didik bertanya kepada guru tentang kosakata yang belum jelas artinya. - Memperhatikan. - Peserta didik mengerjakan Ü4 dan 5. - Memperhatikan - Memperhatikan - Peserta didik membaca dan memahami isi surat. - Peserta didik bertanya kepada guru tentang kosakata yang belum jelas artinya - Peserta didik membalas isi surat. - Memperhatikan 	70 menit
----	--	---	----------

	<p><i>Map</i> untuk membalas surat.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjukkan contoh <i>Mind Map</i> dan memberi panduan kepada peserta didik cara membuat <i>Mind Map</i>. - Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. • Konfirmasi - Bersama peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Kleidung</i>. - Bersama peserta didik mampu menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>Kleidung</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan - Peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. - Peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Kleidung</i>. - Peserta didik menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>Kleidung</i>. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik kesimpulan pelajaran hari ini. • Menanyakan kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum jelas. • Guru memberi tugas kepada peserta didik dirumah untuk mengerjakan Ü6 dan 7. • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. <i>Auf Wiedersehen!</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

X. Evaluasi

Bentuk Penilaian : Tertulis

Soal :

Bremen, den 12. Mai 2014

Liebe Putri,

wie geht es dir? Es geht mir gut. Hoffentlich geht es dir auch gut. Jetzt ist es bei uns Sommer. Das Wetter ist zu heiß. Im Sommer trage ich besonders gern einen Rock mit ein T-Shirt oder ein Top. Normalerweise kaufe ich diese Kleidung im Kaufhaus. Ich gehe dorthin mit meiner Mutter. Wir kaufen einen Rock, ein T-Shirt, eine Sommerhose und ein Top für den Sommer. Ich liebe einen schwarzen Rock. Ich bin nicht so dick, also muß ich die Größe "M" nehmen. Diese Kleidung ist zu teuer, aber das ist schön. Das T-Shirt kostet 30€. Und wie ist bei dir?

Schreib mir bald mal!

Viele Grüße,

deine Angela

Antwort auf den Brief von Angela und schreib einen Brief zu folgenden Punkten!

(Balaslah surat Angela dan tulislah sesuai poin-poin yang tersedia dibawah ini)

1. Wie ist das Wetter in deinem Land?
2. Welche Kleidung trägst du bei diesem Wetter?
3. Wo kaufst du normalerweise das?
4. Mit wem kaufst du das ein?
5. Welche Farbe nimmst du?
6. Welche Größe nimmst du?

7. Wie viel kostet das?

Geh auf alle sieben Punkten ein und bring die vier Leitpunkte in eine sinnvoll Reihenfolge. Vergiss nicht Datum und Anrede und schreib auch eine passende Einleitung und einen passenden Schluß.

(Masukkan tujuh poin kata kunci tersebut dalam suratmu dan urutkan masing-masing poin dengan urutan yang logis. Jangan lupa tanggal dan sapaan dan tulis juga kalimat pembuka dan penutup).

Alternatif Kunci Jawaban

Bremen, den 17. Mai 2014

Liebe Angela,

wie geht es dir? Ich hoffe, dass es dir gut geht. Jetzt ist es bei uns Regenzeit. Das Wetter ist kalt. Es regnet jeden Tag. Wenn es regnet trage ich besonders gern einen Pullover oder einen Mantel, einen Schal und die Schuhe. Normalerweise kaufe ich diese Kleidung im Kaufhaus. Ich gehe mit meiner Familie. Wir kaufen einen Pullover oder einen Mantel, einen Schal und die Schuhe für die Regenzeit. Ich liebe blau und lila. So kaufe ich meistens blaue Kleidung. Ich nehme die Große "L". Diese Kleidung sind billig. Ein Pullover kostet circa Rp 75.000,00.

So viel für heute. Ich muß jetzt meine Arbeit fertig machen.

Alles Liebe und hoffentlich bis bald!

deine Putri

Keterangan: Untuk mempermudah mengerjakan soal di atas, dapat digunakan bantuan *Mind Map* yang berfungsi sebagai alat bantu. *Mind Map terlampir*.

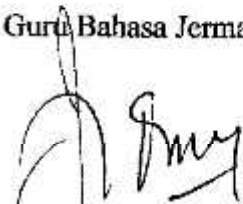
XI. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang Dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Yogyakarta, 12 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

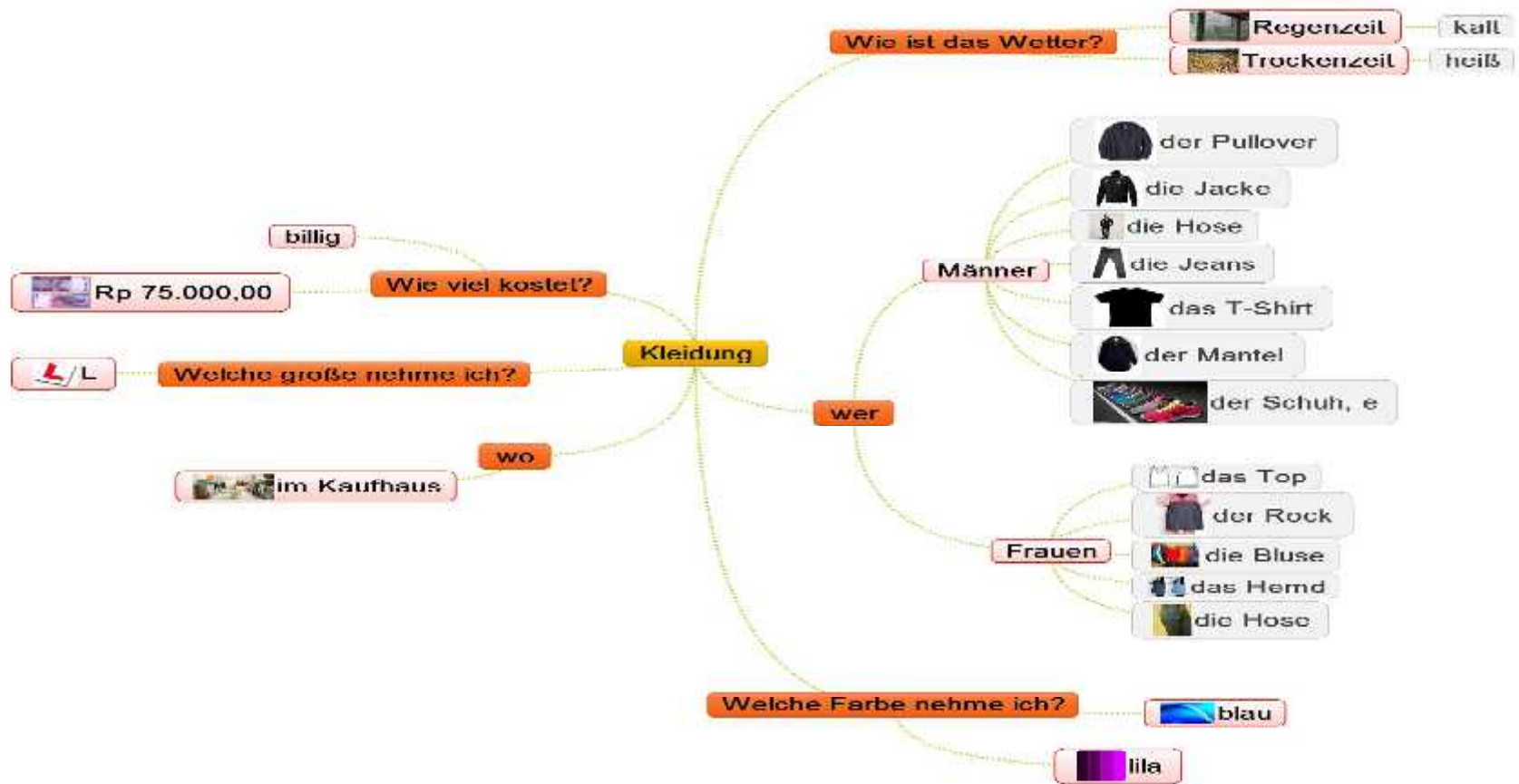
Peneliti,



Ina Dani Yustina

NIM 10203241021

Alternatif *Mind Map*



Gambar 13: Alternatif *Mind Map* yang bisa digunakan untuk persiapan menulis dalam bahasa Jerman dengan tema “Kleidung”

Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

Kelas Kontrol

Nama Sekolah : SMA Negeri 3 Temanggung
Mata Pelajaran : Bahasa Jerman
Kelas/Semester : XI/2
Pertemuan Ke : 6
Aspek : Menulis (*Schreibfertigkeit*)
Tema : Kehidupan Sehari-hari (*Alltagsleben*)
Subtema : *Kleidung*
Alokasi Waktu : 2 x 45 Menit

I. Standar Kompetensi :

Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam bentuk paparan atau dialog sederhana tentang kehidupan sehari-hari.

II. Kompetensi Dasar :

-Mengungkapkan informasi secara tertulis dalam kalimat sederhana sesuai konteks yang mencerminkan kecakapan menggunakan kata, frasa dengan huruf, ejaan, tanda baca dan struktur yang tepat.

III. Indikator :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

IV. Tujuan Pembelajaran :

- Membuat wacana sederhana dengan tanda baca yang tepat, dengan rasa tanggung jawab, mandiri serta disiplin.

V. Sumber Belajar

- Buku Referensi : Buku *Kontakte Deutsch Extra*
- Penerbit : Katalis
- Pengarang : Eva-Maria Marbun
Helmi Rosana

VI. Alat dan Bahan

- Alat : Spidol warna hitam dan Whiteboard
- Bahan : Buku

VII. Materi Pembelajaran

Buku *Kontakte Deutsch Extra* halaman 74-76.

VIII. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya Jawab

IX. Langkah Kegiatan Pembelajaran

No.	Guru	Peserta didik	Waktu
1.	<p>Einführung</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengucapkan salam pembuka dan menanyakan kabar. <p><i>Guten Morgen!</i> <i>Wie geht es euch?</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Memberikan apersepsi: - Guru menanyakan kepada peserta didik “<i>Was trägst du heute? Was ist die Farbe? Wie viele Uniform trägst du in einer Woche? Was trägst du gern? Warum trägst</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab <i>Guten Morgen!</i> <i>Gut, danke.</i> - Menjawab 	10 menit

	<p><i>du das gern?</i></p> <p>- Guru menanyakan tentang hal-hal yang berhubungan dengan <i>Kleidung</i>. Misalnya <i>was trägst du jeden Tag? Wo kaufst du deine Kleidung?</i> Kemudian guru menjelaskan kepada peserta didik, bahwa materi hari ini masih berkaitan dengan apersepsi di atas.</p>	<ul style="list-style-type: none"> - Memperhatikan 	
2.	<p>Inhalt</p> <ul style="list-style-type: none"> • Eksplorasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 74-76. • Elaborasi <ul style="list-style-type: none"> - Guru meminta peserta didik untuk mengerjakan Ü1, 2, dan 3. - Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada kosakata yang belum jelas artinya. - Bersama peserta didik membahas Ü1, 2 dan 3. - Guru meminta peserta didik mengerjakan Ü4 dan 5. - Bersama peserta didik membahas Ü4 dan 5. - Guru membagikan lembar kerja fotokopian yang berisi tentang sebuah surat. - Guru meminta peserta didik membaca dan memahami isi surat. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memperhatikan - Peserta didik membuka buku <i>Kontakte Deutsch Extra</i> halaman 74-76. - Peserta didik mengerjakan Ü1, 2 dan 3. - Peserta didik bertanya kepada guru tentang kosakata yang belum jelas artinya. - Memperhatikan. - Peserta didik mengerjakan Ü4 dan 5. - Memperhatikan - Memperhatikan - Peserta didik membaca dan memahami isi surat. 	70 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru bertanya kepada peserta didik apakah ada kosakata yang belum jelas artinya. - Guru meminta peserta didik membalas isi surat. - Guru meminta peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. • Konfirmasi - Bersama peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Kleidung</i>. - Bersama peserta didik mampu menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>Kleidung</i>. 	<ul style="list-style-type: none"> - Peserta didik bertanya kepada guru tentang kosakata yang belum jelas artinya. - Peserta didik membalas isi surat. - Peserta didik mengumpulkan hasil karangannya. - Peserta didik mampu menemukan kosakata yang berkaitan dengan tema <i>Kleidung</i>. - Peserta didik menemukan Redemittel untuk menanyakan hal-hal tentang <i>Kleidung</i>. 	
3.	<p>Schluß</p> <ul style="list-style-type: none"> • Guru menanyakan kepada peserta didik kesimpulan pelajaran hari ini. • Menanyakan kepada peserta didik, apakah ada materi yang belum jelas. • Guru memberi tugas kepada peserta didik di rumah untuk mengerjakan Ü6 dan 7. • Guru menutup pelajaran dan mengucapkan salam. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab • Menjawab • Memperhatikan • Menjawab <i>Auf Wiedersehen!</i> 	10 menit

	<i>Auf Wiedersehen!</i>		
--	-------------------------	--	--

X. Evaluasi

Bentuk Penilaian : Tertulis

Soal :

Bremen, den 12. Mai 2014

Liebe Putri,

wie geht es dir? Es geht mir gut. Hoffentlich geht es dir auch gut. Jetzt ist es bei uns Sommer. Das Wetter ist zu heiß. Im Sommer trage ich besonders gern einen Rock mit ein T-Shirt oder ein Top. Normalerweise kaufe ich diese Kleidung im Kaufhaus. Ich gehe dorthin mit meiner Mutter. Wir kaufen einen Rock, ein T-Shirt, eine Sommerhose und ein Top für den Sommer. Ich liebe einen schwarzen Rock. Ich bin nicht so dick, also muß ich die Größe "M" nehmen. Diese Kleidung ist zu teuer, aber das ist schön. Das T-Shirt kostet 30€. Und wie ist bei dir?

Schreib mir bald mal!

Viele Grüße,

deine Angela

Antwort auf den Brief von Angela und schreib einen Brief zu folgenden Punkten!

(Balaslah surat Angela dan tulislah sesuai poin-poin yang tersedia dibawah ini)

1. Wie ist das Wetter in deinem Land?
2. Welche Kleidung trägst du bei diesem Wetter?
3. Wo kaufst du normalerweise das?
4. Mit wem kaufst du das ein?
5. Welche Farbe nimmst du?
6. Welche Größe nimmst du?

7. Wie viel kostet das?

Geh auf alle sieben Punkten ein und bring die vier Leitpunkten in eine sinnvoll Reihenfolge. Vergiss nicht Datum und Anrede und schreib auch eine passende Einleitung und einen passenden Schluß.

(Masukkan tujuh poin kata kunci tersebut dalam suratmu dan urutkan masing-masing poin dengan urutan yang logis. Jangan lupa tanggal dan sapaan dan tulis juga kalimat pembuka dan penutup).

Alternatif Kunci Jawaban

Bremen, den 17. Mai 2014

Liebe Angela,

wie geht es dir?. Ich hoffe, dass es dir gut geht. Jetzt ist es bei uns Regenzeit. Das Wetter ist kalt. Es regnet jeden Tag. Wenn es regnet, trage ich besonders gern einen Pullover oder einen Mantel, einen Schal und die Schuhe. Normalerweise kaufe ich diese Kleidung im Kaufhaus. Ich gehe mit meiner Familie. Wir kaufen einen Pullover oder einen Mantel, einen Schal und die Schuhe für die Regenzeit. Ich liebe blau und lila. So kaufe ich meistens blaue Kleidung. Ich nehme die Größe "L". Diese Kleidung sind billig. Ein Pullover kostet circa Rp 75.000,00.

So viel für heute. Ich muß jetzt meine Arbeit fertig machen.

Alles Liebe und hoffentlich bis bald!

deine Putri

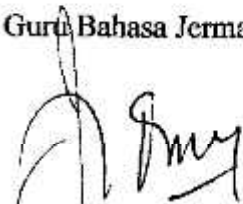
XI. Pedoman Penilaian

- Bentuk Penilaian : ZIDS
- Aspek yang Dinilai : *Berücksichtigung der Leitpunkte, Kommunikative Gestaltung, Formale Richtigkeit.*

Yogyakarta, 12 Mei 2014

Mengetahui,

Guru Bahasa Jerman,



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

Peneliti,



Ina Dani Yustina

NIM 10203241021

Unit 2

Alltag

III. Im Kaufhaus

Ü 1



Schaut euch die Bilder an. Was fällt euch dazu ein?
Perhatikan gambar-gambar. Bagaimana komentar kalian?



74 vierundsiebzig

Lebensmittel einkaufen, Essen, im Kaufhaus

Teil 1

Kleidungsstücke

Wie heißen die Kleidungsstücke? Schreibt das Wort unter das Bild.
Übung 3 hilft euch.

Apa nama jenis pakaian ini? Tulis namanya di bawah gambar yang bersangkutan.
Latihan 3 dapat menolong.

Ü 2



1. _____ 2. _____ 3. _____ 4. _____ 5. _____



6. _____ 7. _____ 8. _____ 9. _____ 10. _____

Für Jungen oder für Mädchen oder für beide?

Ü 3



	Jungen ♂	Mädchen ♀
e Jeans, -	✓	✓
e Bluse, -n		
s Hemd, -en		
r Rock, die Röcke		
s T-Shirt, -s		
e Hose, -n		
r Pullover, -		
r Mantel, die Mäntel		
e Jacke, -n		
e Krawatte, -n		
r Schal, -s		

Unit 2

Alltag

Ü 4

Im Kaufhaus

Hört den folgenden Dialog und lest leise mit.

Unterstreicht die Kleidungsstücke.

Dengarkan dialog sambil membaca teksnya.

Garisbawalah nama jenis pakaian yang disebut.

- Paula: Wie gefällt dir das T-Shirt?
 Made: Ich finde es schön, aber die Bluse gefällt mir auch.
 Paula: Ich trage am liebsten T-Shirts und Hosen.
 Verkäuferin: Guten Tag, kann ich euch helfen?
 Paula: Ja. Gibt es das T-Shirt auch in Blau? Blau steht mir besser.
 Verkäuferin: Einen Moment. Hier bitte!
 Paula: Danke.

Ü 5

Was ist richtig?

1

Paula und Made möchten einkaufen. Paula gefällt das T-Shirt sehr gut, aber Made findet die Bluse besser. Aber die gefällt Paula nicht. Paula trägt am liebsten T-Shirts und Hosen.

2

Made möchte eine Bluse für Paula kaufen, aber Paula findet die Bluse nicht gut. Made kauft am Ende ein T-Shirt und Paula eine Hose.

Ü 6

Im Kaufhaus „Galerie“

Variiert den Dialog.

- Paula: Wie gefällt dir das T-Shirt?
 Made: Ich finde es schön, aber die Bluse gefällt mir auch.
 Paula: Ich trage am liebsten T-Shirts.
 Verkäuferin: Guten Tag, kann ich euch helfen?
 Paula: Ja. Gibt es das T-Shirt auch in Blau?
 Verkäuferin: Blau steht mir besser.
 Verkäuferin: Einen Moment. – Hier bitte! Das T-Shirt in Blau.
 Paula: Danke.

1
s T-Shirt, -s
e Jacke, -n
e Jeans, -n
r Pullover, -

2
e Bluse, -n
r Mantel, -n
e Hose, -n
s Hemd, -en

3
Blau
Rot
Schwarz
Weiß

LAMPIRAN 3

DATA SKOR:

Uji Instrumen

Pretest dan Post-test Kelas Eksperimen

Pretest dan Post-test Kelas Kontrol

**DATA SKOR PENILAIAN HASIL UJI INSTRUMEN KETERAMPILAN
MENULIS BAHASA JERMAN KELAS UJI COBA**

Responden	Berücksichtigung der Leitpunkte	Kommunikative Gestaltung	Formale Richtigkeit	Total Nilai
1	3	4	5	12
2	4	3	5	12
3	2	3	5	10
4	5	3	5	13
5	3	2	2	7
6	5	4	5	14
7	4	4	5	13
8	5	5	5	15
9	2	2	2	6
10	5	3	5	13
11	5	4	4	13
12	2	3	5	10
13	5	4	5	14
14	5	3	5	13
15	5	5	5	15
16	3	2	3	8
17	2	2	5	9
18	3	5	5	13
19	2	3	5	10
20	5	5	3	13
21	4	5	5	14
22	5	4	5	14
23	2	2	2	6
24	3	2	4	9
25	5	4	4	13
26	2	2	5	9
27	5	4	5	14
28	5	3	5	13
29	2	2	2	6
30	2	3	5	10
31	2	2	2	6
32	5	4	5	14
33	2	2	5	9

**DATA SKOR PENILAIAN PRETEST KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA JERMAN KELAS EKSPERIMEN**

RESPONDEN	PENILAI 1	PENILAI 2	RATA-RATA
1	10	10	10
2	9	9	9
3	8,5	9	8,75
4	9	9,5	9,25
5	8	9	8,5
6	9	8	8,5
7	9,5	9,5	9,5
8	11	10	10,5
9	9	9	9
10	9	8	8,5
11	10	9	9,5
12	9	9	9
13	10	11	10,5
14	9,5	9	9,25
15	9	9,5	9,25
16	10	9,5	9,75
17	10	10	10
18	8	9	8,5
19	10	9,5	9,75
20	12	11	11,5
21	10	11	10,5
22	10	11	10,5
23	8	9,5	8,75
24	9	8	8,5
25	9	8	8,5
26	11	10	10,5
27	12	12,5	12,25
28	8	8,5	8,25
29	9	10	9,5
30	7	10	8,5
31	10	10	10
32	9	12	10,5
33	8	9	8,5

**DATA SKOR PENILAIAN PRETEST KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA JERMAN KELAS KONTROL**

RESPONDEN	PENILAI 1	PENILAI 2	RATA-RATA
1	6	10	8
2	10	9	9,5
3	9	9	9
4	6	11	8,5
5	8	8	8
6	10,5	7	8,75
7	10	11	10,5
8	9	10	9,5
9	11	11	11
10	8,5	10,5	9,5
11	12	11	11,5
12	12	9	10,5
13	9	10	9,5
14	8	9	8,5
15	9	10	9,5
16	9	9	9
17	11	10	10,5
18	12	10	11
19	8	9	8,5
20	9	10	9,5
21	11	12	11,5
22	11	10	10,5
23	10	11	10,5
24	9	8	8,5
25	8	8,5	8,25
26	8	7,5	7,75
27	9	11	10
28	9	7,5	8,25
29	8,5	11	9,75
30	9	7,5	8,25
31	12	11	11,5
32	11	9	10
33	10	11	10,5

**DATA SKOR PENILAIAN POSTTEST KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA JERMAN KELAS EKSPERIMEN**

RESPONDEN	PENILAI 1	PENILAI 2	RATA-RATA
1	12	12	12
2	14	12	13
3	13	12	12,5
4	13	11	12
5	11	10	10,5
6	13	12	12,5
7	12	11	11,5
8	13	12	12,5
9	10	12	11
10	14	13	13,5
11	12	11	11,5
12	13	12	12,5
13	12	13	12,5
14	13	13	13
15	12	13	12,5
16	12	11	11,5
17	12	13,5	12,75
18	12	12	12
19	14	13,5	13,75
20	14	13	13,5
21	12	11,5	11,75
22	11	13	12
23	13	12	12,5
24	13	12	12,5
25	13	11,5	12,25
26	14	13	13,5
27	14	14	14
28	13	12	12,5
29	13	12,5	12,75
30	11	10	10,5
31	14	13	13,5
32	13	12	12,5
33	13	12,5	12,75

**DATA SKOR PENILAIAN POSTTEST KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA JERMAN KELAS KONTROL**

RESPONDEN	PENILAI 1	PENILAI 2	RATA-RATA
1	9	10	9,5
2	12	10	11
3	11	10	10,5
4	10	11	10,5
5	10	10	10
6	10	11	10,5
7	12	13	12,5
8	10	13	11,5
9	13	12,5	12,75
10	11	13	12
11	14	13,5	13,75
12	13,5	13,5	13,5
13	11	12,5	11,75
14	11	13	12
15	11	12	11,5
16	11	10	10,5
17	11,5	13,5	12,5
18	11	12	11,5
19	11	12	11,5
20	12,5	11,5	12
21	14	13,5	13,75
22	13,5	13,5	13,5
23	12	11,5	11,75
24	11,5	9,5	10,5
25	10	11	10,5
26	10	9	9,5
27	11,5	11,5	11,5
28	11	10	10,5
29	12	12	12
30	12,5	10,5	11,5
31	13,5	13,5	13,5
32	11	12,5	11,75
33	12	12	12

DATA PENILAIAN AKHIR *PRETEST* DAN *POSTTEST*
KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN KELAS EKSPERIMEN
DAN KELAS KONTROL

NO	EKSPERIMEN		KONTROL	
	PRETEST	POSTEST	PRETEST	POSTEST
1	10	12	8	9,5
2	9	13	9,5	11
3	8,75	12,5	9	10,5
4	9,25	12	8,5	10,5
5	8,5	10,5	8	10
6	8,5	12,5	8,75	10,5
7	9,5	11,5	10,5	12,5
8	10,5	12,5	9,5	11,5
9	9	11	11	12,75
10	8,5	13,5	9,5	12
11	9,5	11,5	11,5	13,75
12	9	12,5	10,5	13,5
13	10,5	12,5	9,5	11,75
14	9,25	13	8,5	12
15	9,25	12,5	9,5	11,5
16	9,75	11,5	9	10,5
17	10	12,75	10,5	12,5
18	8,5	12	11	11,5
19	9,75	13,75	8,5	11,5
20	11,5	13,5	9,5	12
21	10,5	11,75	11,5	13,75
22	10,5	12	10,5	13,5
23	8,75	12,5	10,5	11,75
24	8,5	12,5	8,5	10,5
25	8,5	12,25	8,25	10,5
26	10,5	13,5	7,75	9,5
27	12,25	14	10	11,5
28	8,25	12,5	8,25	10,5
29	9,5	12,75	9,75	12
30	8,5	10,5	8,25	11,5
31	10	13,5	11,5	13,5
32	10,5	12,5	10	11,75
33	8,5	12,75	11	12
MEAN	10,951		10,6	
GAIN SCORE	0,360			

LAMPIRAN 4

Data Uji Instrumen, Pretest dan Posttest

Hasil Uji Instrumen

Hasil Uji Deskriptif

Uji Normalitas Sebaran

Uji Homogenitas

Uji-t

HASIL UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Reliability

HASIL UJI DESKRIPTIF**Frequencies**

HASIL UJI NORMALITAS**NPar Tests**

HASIL UJI HOMOGENITAS**Oneway**

HASIL *INDEPENDENT T TEST* (PRETEST)

T-Test

[illegible]

HASIL *INDEPENDENT T TEST* (POSTTEST)

T-Test

[illegible]

LAMPIRAN 5

Perhitungan Interval Kelas

Rumus Perhitungan Kategorisasi

Data Kategorisasi

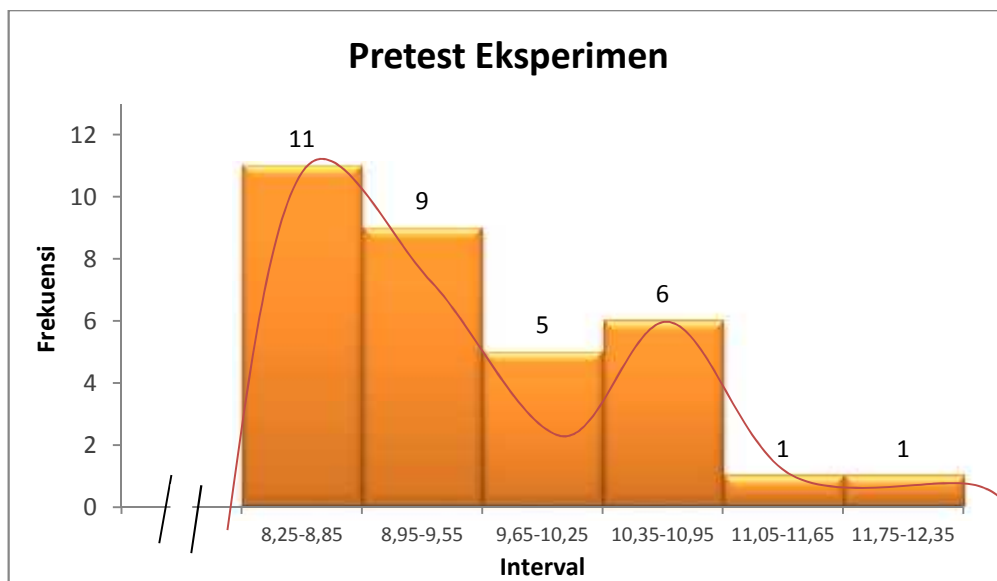
Bobot Keefektifan

PERHITUNGAN KELAS INTERVAL

1. PRETEST KELAS EKSPERIMEN

Min	8,3
Max	12,3
R	4,00
N	33
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,011096002
\approx	6
P	0,6667
\approx	0,6

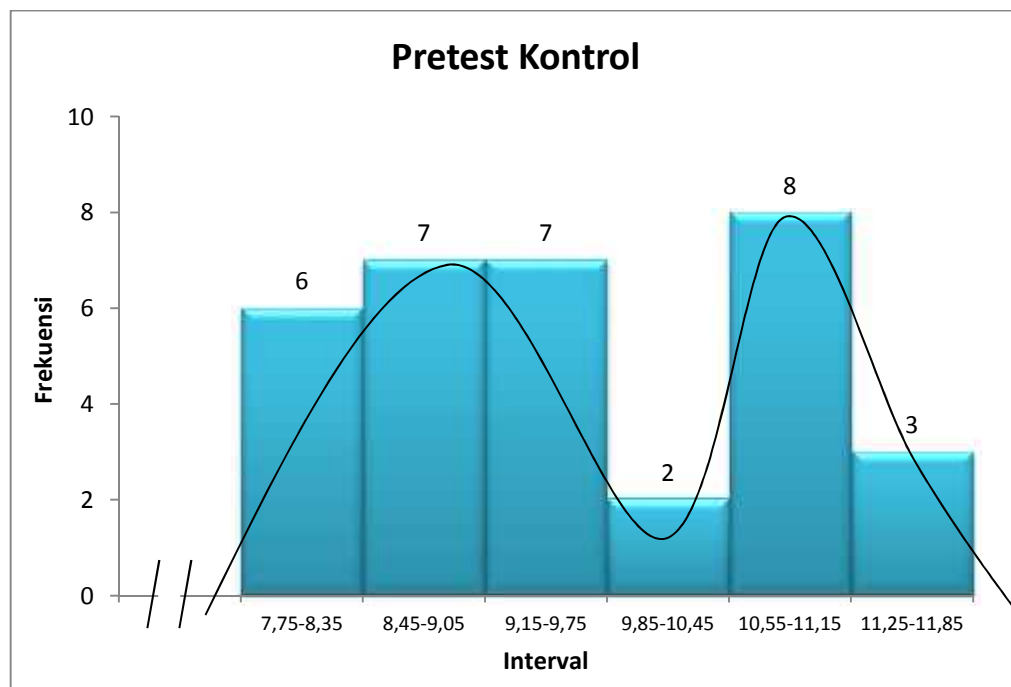
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	11,8	-	12,4	1	33	3,0%
2	11,1	-	11,7	1	32	3,0%
3	10,4	-	11,0	6	31	18,2%
4	9,7	-	10,3	5	25	15,2%
5	9,0	-	9,6	9	20	27,3%
6	8,3	-	8,9	11	11	33,3%
Jumlah				33	152	100,0%



2. PRETEST KELAS KONTROL

Min	7,8
Max	11,5
R	3,75
N	33
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,011096002
\approx	6
P	0,6250
\approx	0,6

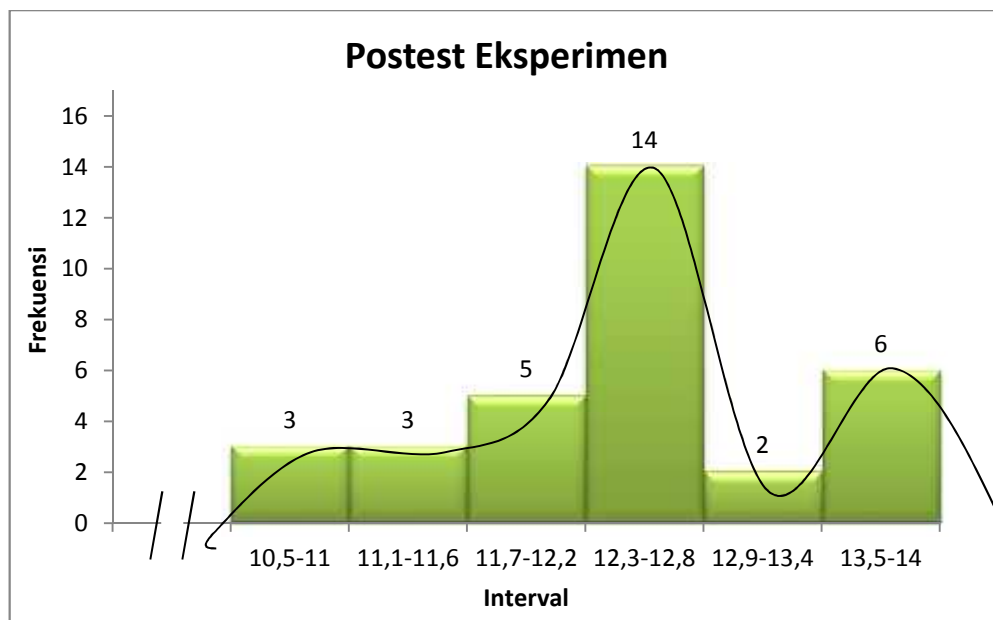
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	11,3	-	11,9	3	33	9,1%
2	10,6	-	11,2	8	30	24,2%
3	9,9	-	10,5	2	22	6,1%
4	9,2	-	9,8	7	20	21,2%
5	8,5	-	9,1	7	13	21,2%
6	7,8	-	8,4	6	6	18,2%
Jumlah				33	124	100,0%



3. POSTEST KELAS EKSPERIMEN

Min	10,5
Max	14,0
R	3,50
N	33
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,011096002
\approx	6
P	0,5833
\approx	0,5

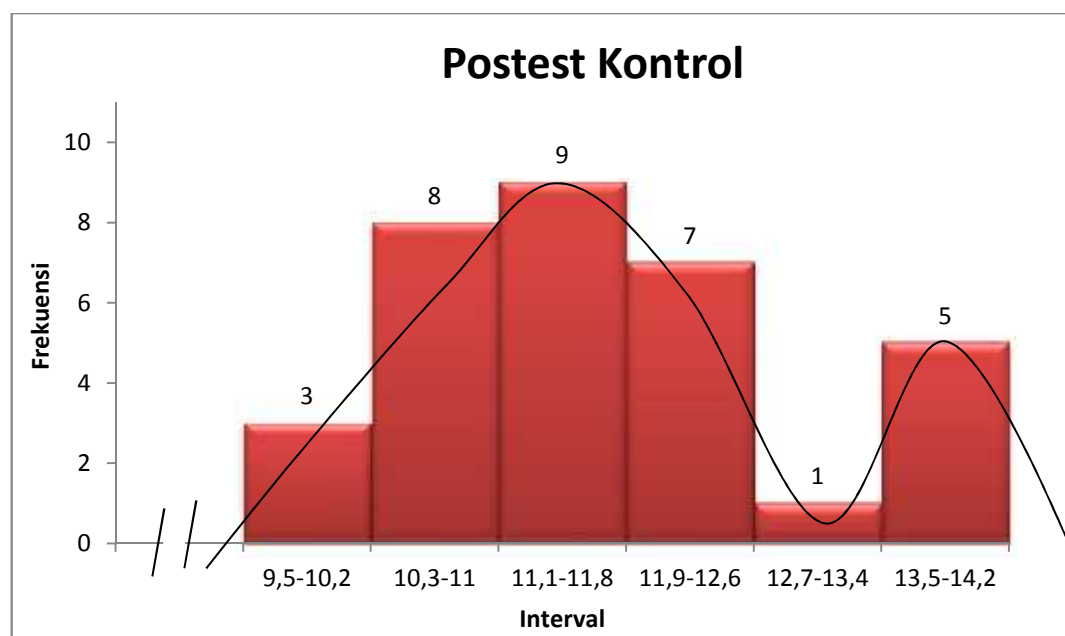
No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	13,5	-	14,0	6	33	18,2%
2	12,9	-	13,4	2	27	6,1%
3	12,3	-	12,8	14	25	42,4%
4	11,7	-	12,2	5	11	15,2%
5	11,1	-	11,6	3	6	9,1%
6	10,5	-	11,0	3	3	9,1%
Jumlah				33	105	100,0%



4. POSTEST KELAS KONTROL

Min	9,5
Max	13,8
R	4,25
N	33
K	$1 + 3.3 \log n$
	6,011096002
\approx	6
P	0,7083
\approx	0,7

No.	Interval			F absolut	F komulatif	F relatif
1	13,5	-	14,2	5	33	15,2%
2	12,7	-	13,4	1	28	3,0%
3	11,9	-	12,6	7	27	21,2%
4	11,1	-	11,8	9	20	27,3%
5	10,3	-	11,0	8	11	24,2%
6	9,5	-	10,2	3	3	9,1%
Jumlah				33	122	100,0%



RUMUS PERHITUNGAN KATEGORISASI

PRETEST EKSPERIMEN

MEAN = 9,492
SD = 0,969

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	10,46	
Sedang	:	8,52	\leq	X	< 10,46
Rendah	:	X	<	8,52	

POSTEST EKSPERIMEN

MEAN = 12,409
SD = 0,850

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	13,26	
Sedang	:	11,56	\leq	X	< 13,26
Rendah	:	X	<	11,56	

PRETEST KONTROL

MEAN = 9,561
SD = 1,122

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	10,68	
Sedang	:	8,44	\leq	X	< 10,68
Rendah	:	X	<	8,44	

POSTEST KONTROL

MEAN = 11,621
SD = 1,174

Tinggi : $X \geq M + SD$
Sedang : $M - SD \leq X < M + SD$
Rendah : $X < M - SD$

Kategori		Skor			
Tinggi	:	X	\geq	12,8	
Sedang	:	10,45	\leq	X	< 12,80
Rendah	:	X	<	10,45	

HASIL UJI KATEGORISASI**Frequency Table**

DATA KATEGORISASI

NO	EKSPERIMEN				KONTROL			
	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG	PRETEST	KTG	POSTEST	KTG
1	10	Sedang	12	Sedang	8	Rendah	9,5	Rendah
2	9	Sedang	13	Sedang	9,5	Sedang	11	Sedang
3	8,75	Sedang	12,5	Sedang	9	Sedang	10,5	Sedang
4	9,25	Sedang	12	Sedang	8,5	Sedang	10,5	Sedang
5	8,5	Rendah	10,5	Rendah	8	Rendah	10	Rendah
6	8,5	Rendah	12,5	Sedang	8,75	Sedang	10,5	Sedang
7	9,5	Sedang	11,5	Rendah	10,5	Sedang	12,5	Sedang
8	10,5	Tinggi	12,5	Sedang	9,5	Sedang	11,5	Sedang
9	9	Sedang	11	Rendah	11	Tinggi	12,75	Sedang
10	8,5	Rendah	13,5	Tinggi	9,5	Sedang	12	Sedang
11	9,5	Sedang	11,5	Rendah	11,5	Tinggi	13,75	Tinggi
12	9	Sedang	12,5	Sedang	10,5	Sedang	13,5	Tinggi
13	10,5	Tinggi	12,5	Sedang	9,5	Sedang	11,75	Sedang
14	9,25	Sedang	13	Sedang	8,5	Sedang	12	Sedang
15	9,25	Sedang	12,5	Sedang	9,5	Sedang	11,5	Sedang
16	9,75	Sedang	11,5	Rendah	9	Sedang	10,5	Sedang
17	10	Sedang	12,75	Sedang	10,5	Sedang	12,5	Sedang
18	8,5	Rendah	12	Sedang	11	Tinggi	11,5	Sedang
19	9,75	Sedang	13,75	Tinggi	8,5	Sedang	11,5	Sedang
20	11,5	Tinggi	13,5	Tinggi	9,5	Sedang	12	Sedang
21	10,5	Tinggi	11,75	Sedang	11,5	Tinggi	13,75	Tinggi
22	10,5	Tinggi	12	Sedang	10,5	Sedang	13,5	Tinggi
23	8,75	Sedang	12,5	Sedang	10,5	Sedang	11,75	Sedang
24	8,5	Rendah	12,5	Sedang	8,5	Sedang	10,5	Sedang
25	8,5	Rendah	12,25	Sedang	8,25	Rendah	10,5	Sedang
26	10,5	Tinggi	13,5	Tinggi	7,75	Rendah	9,5	Rendah
27	12,25	Tinggi	14	Tinggi	10	Sedang	11,5	Sedang
28	8,25	Rendah	12,5	Sedang	8,25	Rendah	10,5	Sedang
29	9,5	Sedang	12,75	Sedang	9,75	Sedang	12	Sedang
30	8,5	Rendah	10,5	Rendah	8,25	Rendah	11,5	Sedang
31	10	Sedang	13,5	Tinggi	11,5	Tinggi	13,5	Tinggi
32	10,5	Tinggi	12,5	Sedang	10	Sedang	11,75	Sedang
33	8,5	Rendah	12,75	Sedang	11	Sedang	12	Sedang

PERHITUNGAN BOBOT KEEFEKTIFAN

$$\begin{aligned}
 \text{Rata-rata pre test} &= \frac{\text{pretesteksperimen} + \text{pretestkontrol}}{2} \\
 &= \frac{9,492 + 9,561}{2} = 9,526 \\
 \text{Bobot keefektifan} &= \frac{\text{posttesteksperimen} - \text{posttestkontrol}}{\text{rata} - \text{ratapretest}} \times 100\% \\
 &= \frac{12,409 - 11,621}{9,526} = 0,083 \times 100\% = 8,3\%
 \end{aligned}$$

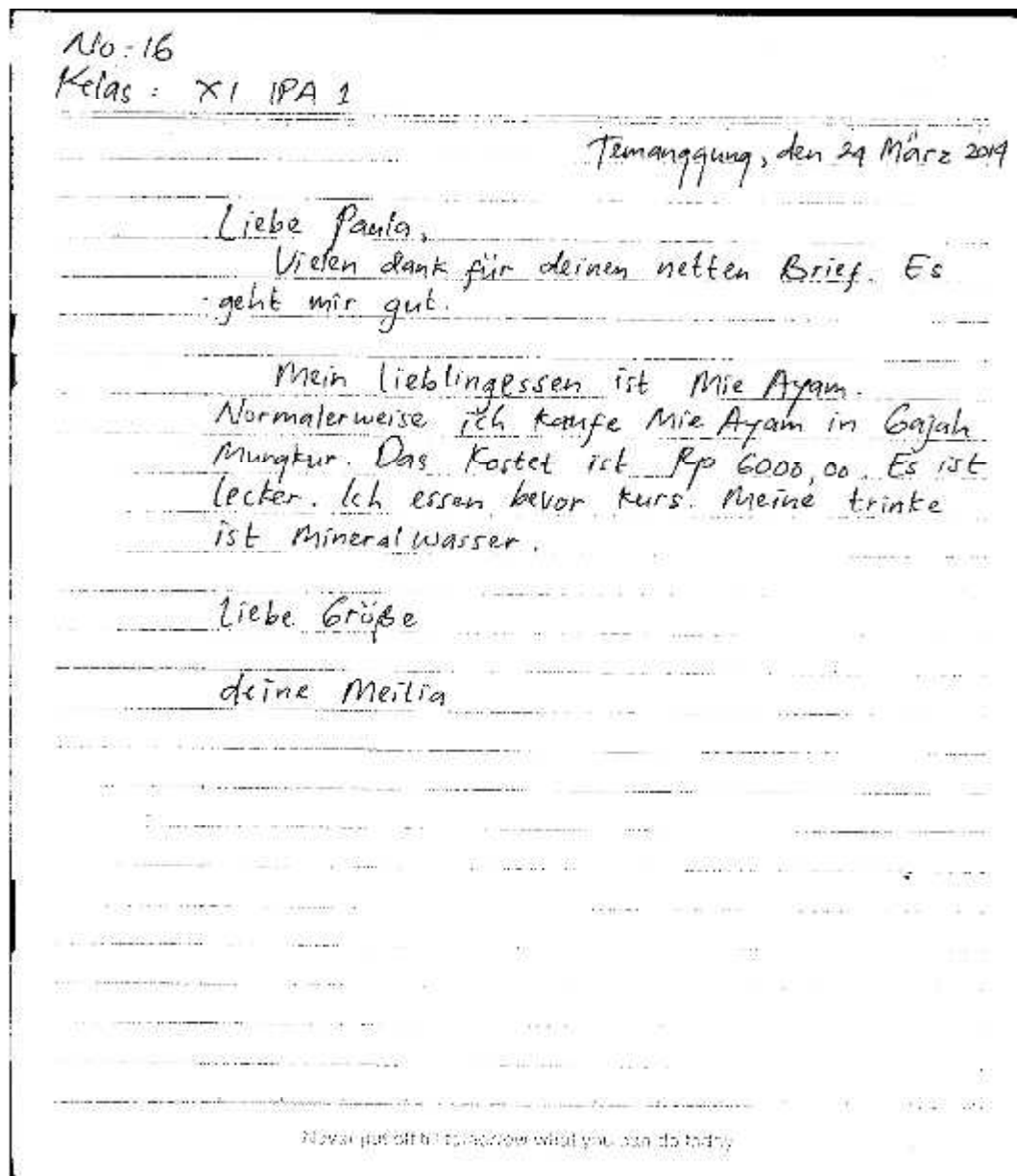
LAMPIRAN 6

Hasil Pretest dan Posttest Peserta didik Kelas Kontrol

Hasil Pretest dan Posttest Peserta didik Kelas

Eksperimen

Hasil Pretest Peserta Didik Kelas Kontrol



	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata
Berücksichtigung der Leitpunkte	3	3	9
Kommunikative Gestaltung	3	3	
Formale Richtigkeit	3	3	
Jumlah	9	9	

No. 14
Kelas XI IPA 1

No.
Date

Temanggung, 24 März 2014

Liebe Paula

Ich bin Prima, danke
Mein Lieblingessen ist Suppe. Ich treiben Suppe denn Suppe
ist gut. Es schmeckt mir gut. Ich kann Suppe machen. Ich
essen Suppe dreimal pro Woche. Mein Lieblingsgetränk ist
Mineralwasser.
Oke Paula, das ist Genug. Also schreib mir bald!

Viele Grüsse
Sari

JOYKO® 30 Lines, 6 mm

	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata
<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	3	3	8,5
<i>Kommunikative Gestaltung</i>	2	3	
<i>Formale Richtigkeit</i>	3	3	
<i>Jumlah</i>	8	9	

	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata
<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	5	10,5
<i>Kommunikative Gestaltung</i>	3	2	
<i>Formale Richtigkeit</i>	3	3	
Jumlah	11	10	

Hasil Pretest Peserta Didik Kelas Eksperimen

No. _____
Date: _____

Nama : Ari Puji Nugroho
No : 07
Kls : XI IPA 2

PRE TEST

Tanggal: ~~10~~ 11 März 2014

Liebe Paula


Vielen dank für deinen netten Brief. Ich habe mich darüber sehr gefreut. Ich bin Prima.

Mein Lieblingessen ist Nasi Goreng. Den very lecker. Normalerweise kaufe ich Nasi Goreng in der Nähe von Wurung Makam. Das kostet nur Rp. 10.000. Ich kann auch eine Nasi Goreng. Ich esse Nasi Goreng zweimal pro Woche. Ich liebe auch Broccoli. Ich liebe alle Obst. Meine ... trinken ... sind mineral wasser und ...

Liebe Grüße,

deine Ari

You'll never know if you have tried



	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata
<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	3	3	8,5
<i>Kommunikative Gestaltung</i>	3	2	
<i>Formale Richtigkeit</i>	3	3	
<i>Jumlah</i>	9	8	

☐ Nama : Umi Kholisyah
☐ Kelas : XI IPA 2
☐ No : 31

Temanggung, den 24. März 201

☐ Liebe Paula.
☐ Vielen dank für deinen netten Brief. Ich
☐ habe mich draüber sehr gefreut. Ich bin prima
☐ Mein lieblingssessen ist Pommer. Normalerweise
☐ kaufe ich Pommer in der Nähe von meiner Markt.
☐ Das kostet nur Rp. 15.000.00. Ich kann auch eine Pommet
☐ machen. Mama sagt, das meine Pommer sehr gut ist.
☐ Es ist sehr lecker. Ich esse Pommer viermal pro
☐ Woche. Ich liebe auch blumenkohl und spinat.
☐ und meine
☐ lieblingsobst ist jeruk dan anggur. lieblingsfränk
☐ ist Milch and teh. Aber kann kann nicht gut
☐ einen Pommer essen und teh dazu trinken.

☐ liebe Grüße
☐

☐ deine Umi

Never put off till tomorrow what you can do today



	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata
Berücksichtigung der Leitpunkte	5	5	10
Kommunikative Gestaltung	2	3	
Formale Richtigkeit	3	2	
Jumlah	10	10	

☐ Nama : Ratri Kurnia Airin
☐ No : 27
☐ Kelas : XI IPA 2
☐
☐ Temanggung, den 24. März 2014
☐
☐ Liebe Paule
☐
☐ vielen dank für deinen netten Brief. Ich habe
☐ mich darüber sehr gefreut. Ich bin prima.
☐
☐ Mein Lieblingsessen ist Wurst. Normalerweise
☐ kaufe ich Wurst in meiner Schule. Das kostet
☐ nur Rp. 1000,00. Ich kann auch eine Wurst
☐ machen. Mein mama sagt, dass meine Wurst sehr
☐ gut ist. Es ist sehr lecker. Ich esse Wurst
☐ viermal pro Woche. Ich liebe auf Blumenkohl.
☐ Und mein Lieblingsobst ist Apfel und Birnen.
☐ Mein Lieblingsgetränk ist Milch. Aber man
☐ kann nicht gut einen Wurst essen. und ich
☐ kann auch eine Milch.
☐
☐ Liebe Grüße,
☐
☐ deine Nia.
☐
☐
☐

☐ REKRY Hidup sehat tanpa NARKOBA

	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata
Berücksichtigung der Leitpunkte	5	5	12,25
Kommunikative Gestaltung	4	3	
Formale Richtigkeit	3	4,5	
Jumlah	12	12,5	

Hasil Posttest Peserta Didik Kelas Kontrol



	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata
<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	5	13,5
<i>Kommunikative Gestaltung</i>	4	4,5	
<i>Formale Richtigkeit</i>	4,5	4	
Jumlah	13,5	13,5	

Ozanna Angel - S
XI IPA 1/24

Penanggalan, 17 Mai 2014

Liebe Paula,

Vielen dank für deinen Brief. Ich bin gut

Meine Lieblingsessen ist ayam goreng. Normalerweise ich kaufen ayam goreng in der Nähe meine Haus. Es ist schmeckt lecker. das kostet nur Rp 10.000,00. Ich liebe ayam goreng denn es ist gesund. Ich essen nie ayam zweimal Woche.

Mein Lieblingsgemüse ist Kangkung. Mein Lieblingsobst ist Mango. Und meine Lieblingsgetränk ist Saft und Mineralwasser.

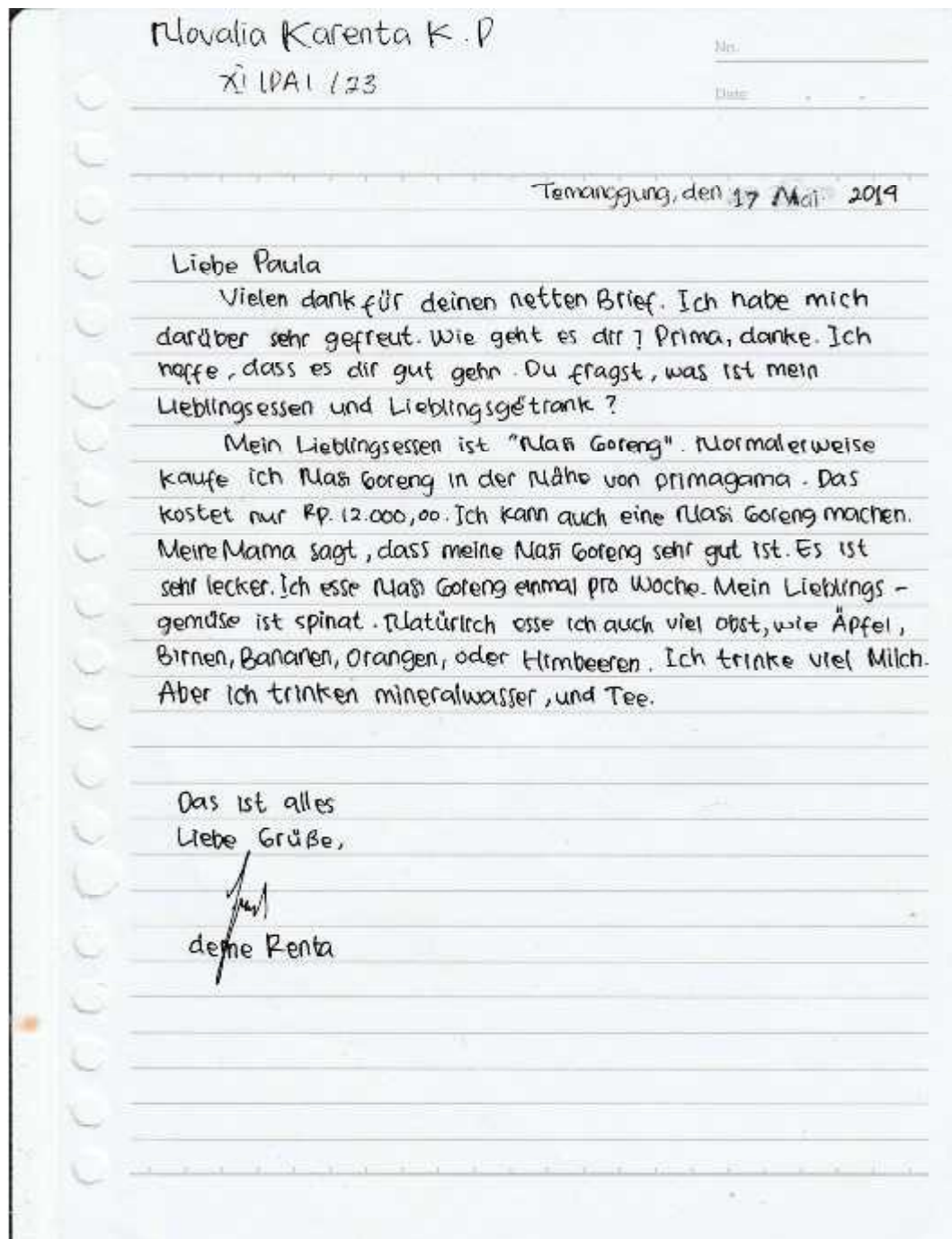
Also schreib mir bald.

Liebe grüße
Ozanna

Deine Ozanna.

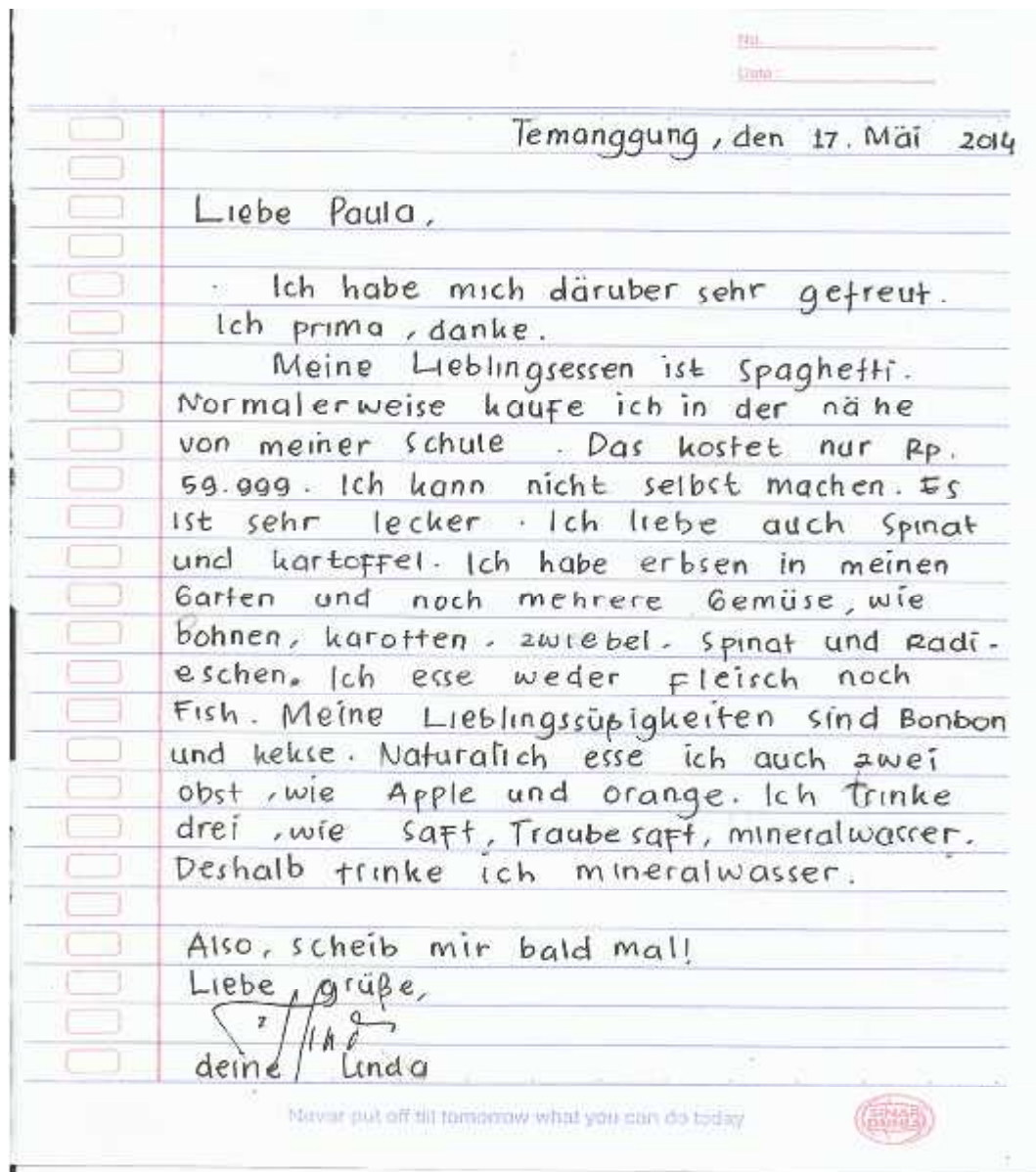
Never put off till tomorrow what you can do today

	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata
Berücksichtigung der Leitpunkte	4	4	10,5
Kommunikative Gestaltung	4,5	3,5	
Formale Richtigkeit	3	2	
Jumlah	11,5	9,5	










	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata
<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5	5	11,75
<i>Kommunikative Gestaltung</i>	3	3,5	
<i>Formale Richtigkeit</i>	4	3	
Jumlah	12	11,5	






Hasil Posttest Peserta Didik Kelas Eksperimen




	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata
Berücksichtigung der Leitpunkte	5	5	11,75
Kommunikative Gestaltung	3	3	
Formale Richtigkeit	4	3,5	
Jumlah	12	11,5	

Nama : Linda Pustika N
 kelas : XI IPA 2
 Mapel : Bhs. Jerman

was  Spaghetti
 warum  Enak
 wo  nache von meinschule
 Kostet  70 Rp 59.999
 Mache Ich kann nicht selbst machen
 was  Kartoffel Spinat
 wo warum mark  Kase EID
 Gesund
 Lieblingssupikerten
 Bonbon  kekse

mineral water
 saft
 Traube saft
 Lieblingssgetränk
 OBST
 Apple  orange 
 Andere eier
 Lieblingssgemuse
 Lieblingessen   

You'll never know till you have tried


No: _____
Date: _____

Temanggung, den 17. Mai 2019

Liebe Paula,


Ich habe mich darüber sehr gefreut. Ich prima, danke!
 Meine Lieblingssessen ist Nudeln. Normalerweise kaufe ich in
 der supermarketz. Das kostet nur Rp 2000,-. Ich kann selbst
 machen. Es ist sehr lecker. Ich liebe auch blumenkohl und spinat.
 Ich habe erbsen in meinem garten und noch mehrere Gemüse,
 wie Bohnen, karotten, zwiebel, spinat, und Radieschen. Ich esse
 weder Fleisch noch Fish.

Meine Lieblingsaufgkeiten ist Torten. Natürlich esse ich
 auch viel Obst, wie Traube und Mango. Ich trinke viel
 Mineralwasser und Tee. Aber mann kann nicht gut einen
 Nudeln essen und Mineralwasser dazu trinken. Deshalb
 trinke ich dazu Wasser.

Liebe Grüpe,

Wahyu Widiyati
 (Wahyu Widiyati)

Where there is a will, there is a way



	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata
Berücksichtigung der Leitpunkte	5	5	12,5
Kommunikative Gestaltung	4	4	
Formale Richtigkeit	4	3	
Jumlah	13	12	

Nama : Wahyu Widiyati

No. : 32

Kelas : XI IPA 2



Nama : Raditya Setiawan
 Kelas : XI IPA 2
 No : 26

Raja Ampat Papua, den 17. Mai 2014

Liebe Paulo,

vielen dank für deinen netten Brief. Ich habe mich darüber sehr gefreut. Es geht mir gut. Ich hoffe, dass es dir gut geht. Du fragst, was ist mein Lieblingsessen und Lieblingsgetränk?

Mein Lieblingsessen ist gebratener Reis. Es ist sehr lecker. Normalerweise kaufe ich gebratener Reis in der Nähe von meiner Schule. Das kostet nur Rp.2.000. Ich esse gebratener Reis dreimal pro Woche. Ich kann selbst machen.

Mein Lieblingsgemüse ist Karotten. Ich mag Karotten, denn es ist gesund. Normalerweise ich kaufe Karotten auf dem Markt.


Mein Lieblingsgetränk ist Tee. Ich trinke Tee am Morgen. Es ist sehr lecker. Mein Lieblingsobst ist Mango. Es ist frisch. Mein Lieblingsauspflanzungen ist Kakao. Ich esse Kakao jeden Tag. Denn Es ist süß.

Alles liebe und hoffentlich bis Bald!

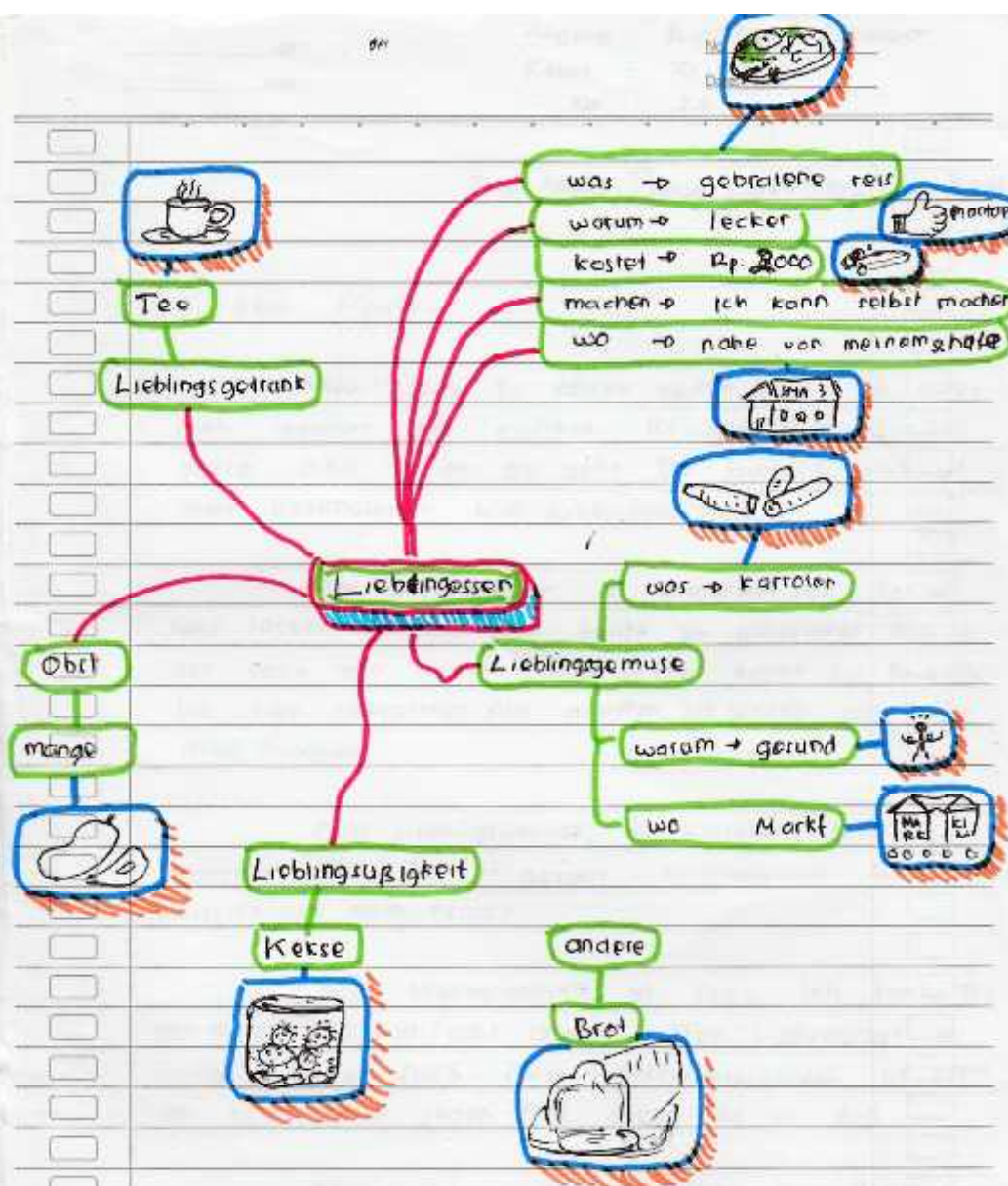
Liebe Grüße

 dein Radit

Where there is a will, there is a way



	Penilai 1	Penilai 2	Rata-rata
Berücksichtigung der Leitpunkte	5	5	12,5
Kommunikative Gestaltung	4	4	
Formale Richtigkeit	4	3	
Jumlah	13	12	



Nama : Raditya Satriawan

Kelas : XI IPA 2

No 26

LAMPIRAN 7

**Transkrip Hasil Keterampilan Menulis Peserta Didik dan
Contoh Mind Map Peserta Didik**

☐ Nama : Ratri Kurnia Airin
☐ No : 27
☐ Kelas : XI IPA 2

Temanggung, den 31. März 2014

Liebe Paula

vielen dank für deinen Brief. Ich freue mich,
 denn deine Brief ist gekommen. Es geht mir gut.
 In Indonerien gibt auch es drei Hauptmahlzeiten:
 das Frühstück zwischen 06.15 - 06.25 Uhr, das
 Mittagessen zwischen 11.00 - 11.30 Uhr, und das
 Abendessen zwischen 18.00 - 19.00 Uhr. Zum
 Frühstück gibt er Milch, ^{ich esse} Reis und Eier, in mein
 Hause mit meinen Familie. Zum Mittags gibt es
 Mineralwasser, Reis und Suppe in die schule
 mit meinen Freundinnen. Zum ^{ich esse} Abendessen gibt es
 Tee, reis und nudeln. in mein Hause ~~us~~ mit
 meinen Familie.

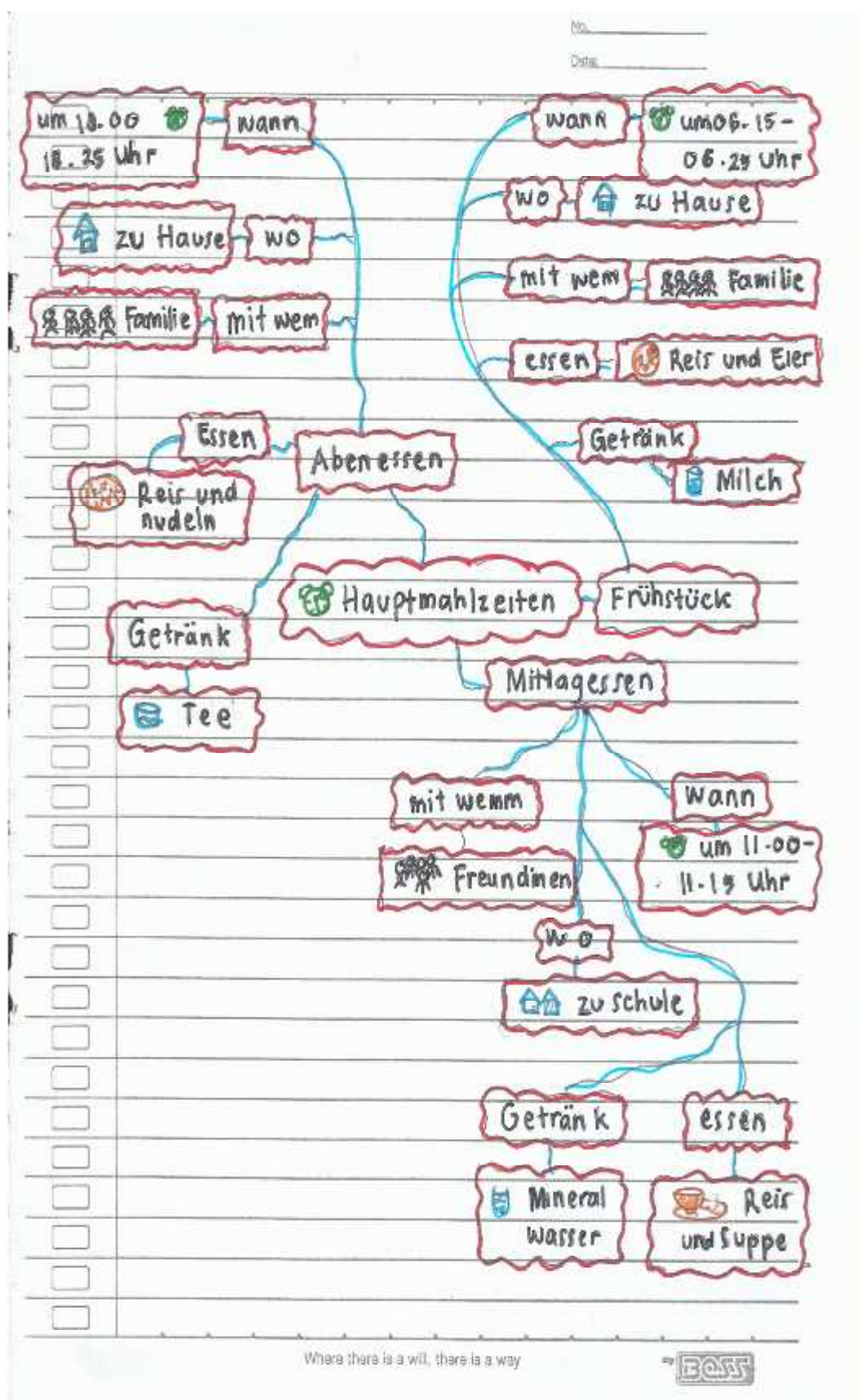
Also, schein mir bald mal!

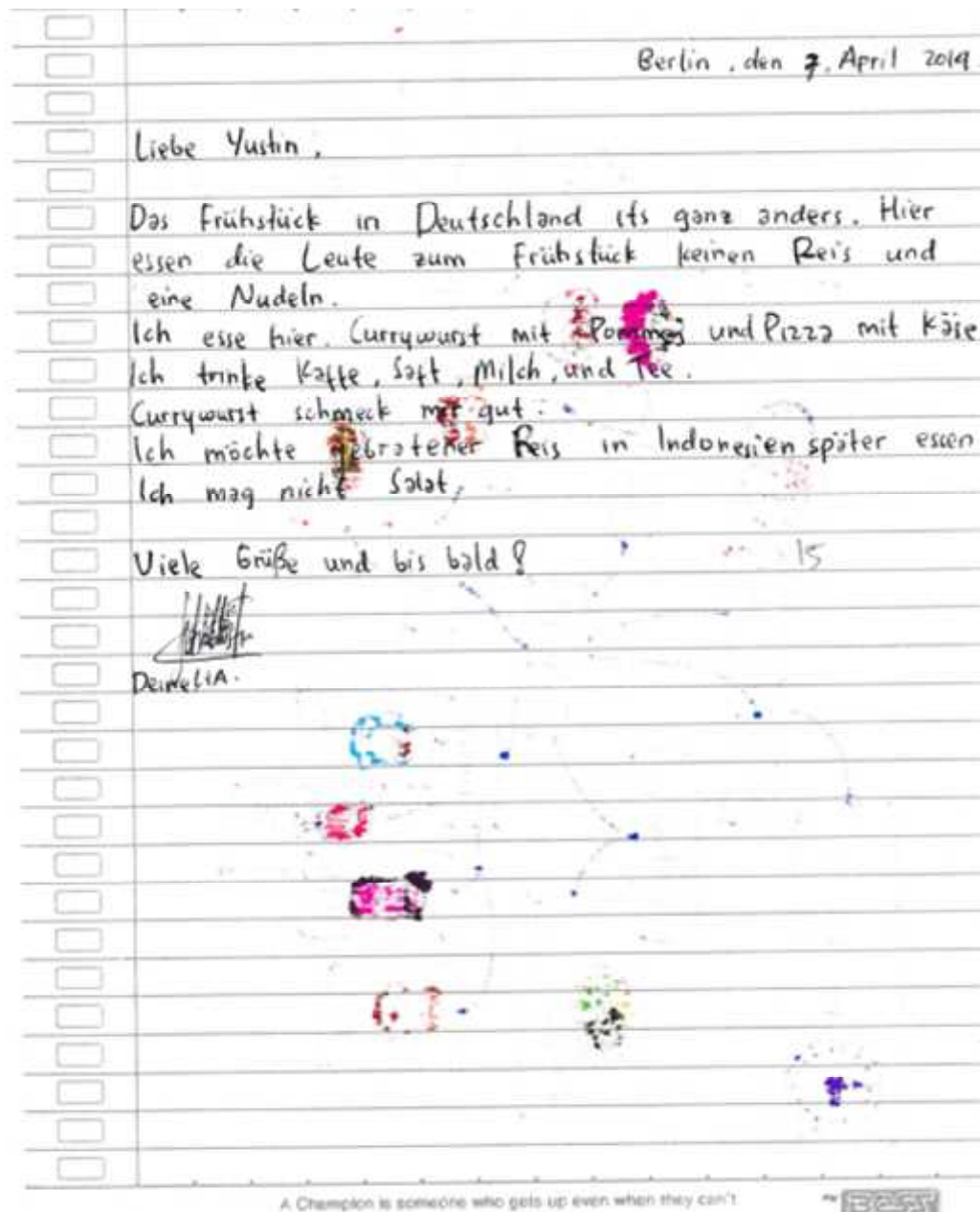
Liebe Grüße

deine Nia

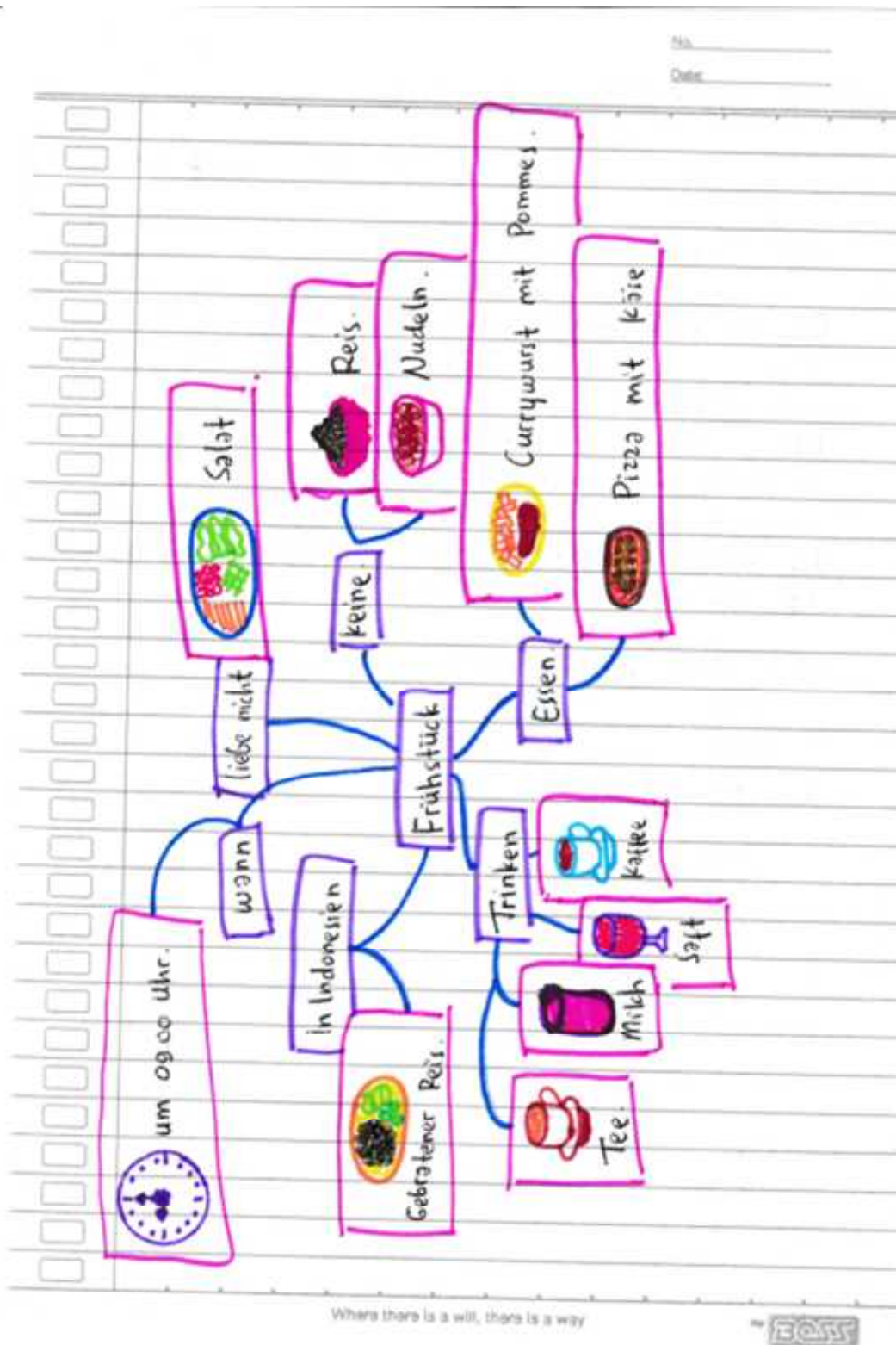
To be a winner, all you need is to give all you have

	Nilai
<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5
<i>Kommunikative Gestaltung</i>	4
<i>Formale Richtigkeit</i>	4
Jumlah	13





	Nilai
Berücksichtigung der Leitpunkte	5
Kommunikative Gestaltung	3
Formale Richtigkeit	4
Jumlah	12




emoticon can describe all of your emotions.

No: 12
Kelas: XI IPA 2

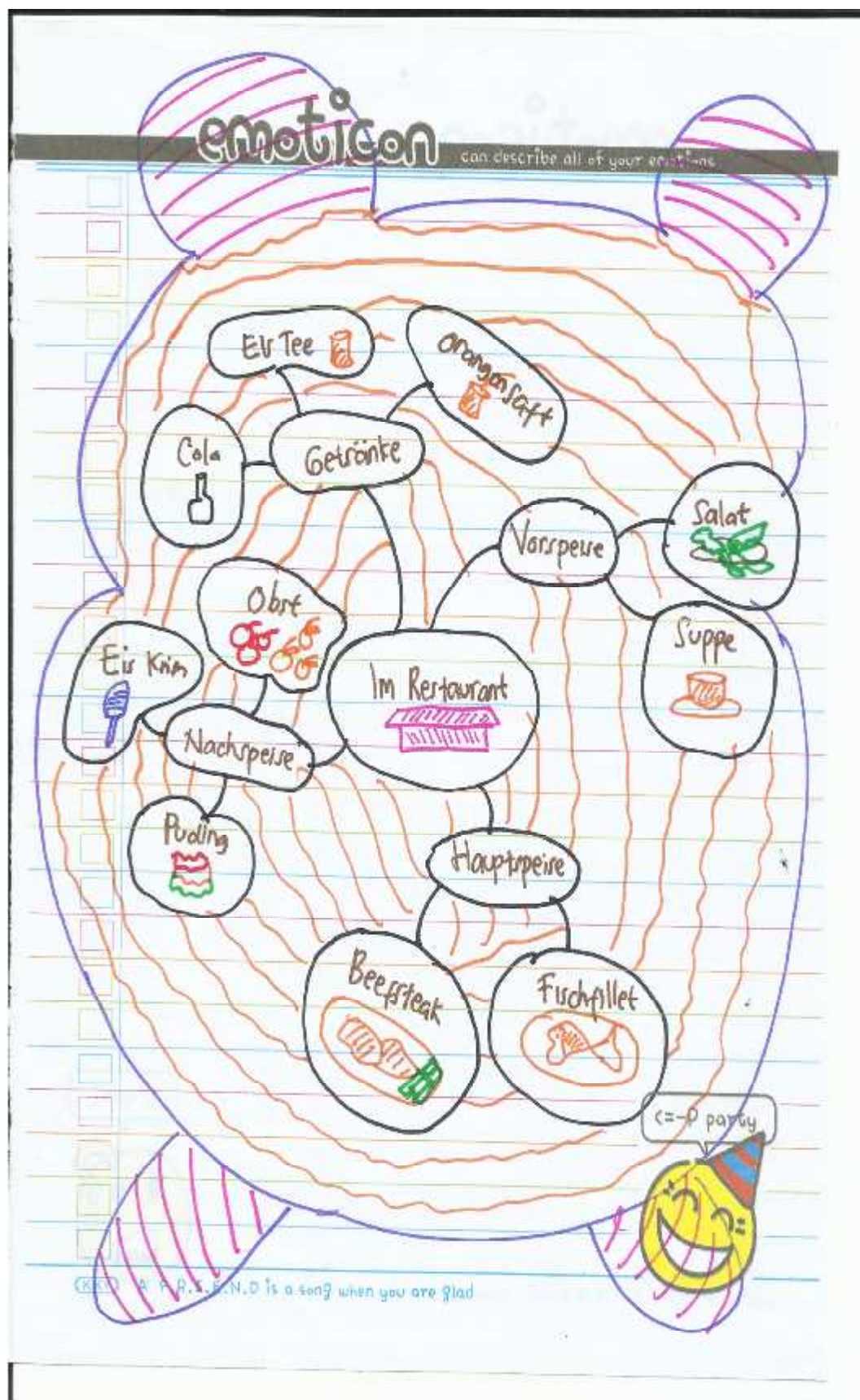
Im Restaurant gibt es 3 verschiedene Speisen zum Essen. Das sind Vorspeisen, Hauptspeisen und Nachspeisen. In Indonesien gibt es Salat, oder Suppe als Vorspeisen. Es gibt Fischfilet oder Beefsteak als Hauptspeisen. Und Puding, Eis Krim oder Obst als Nachspeisen. Zum Trinken gibt es Cola, Eistee, Orangensaft oder Mineralwasser.

=D laughing



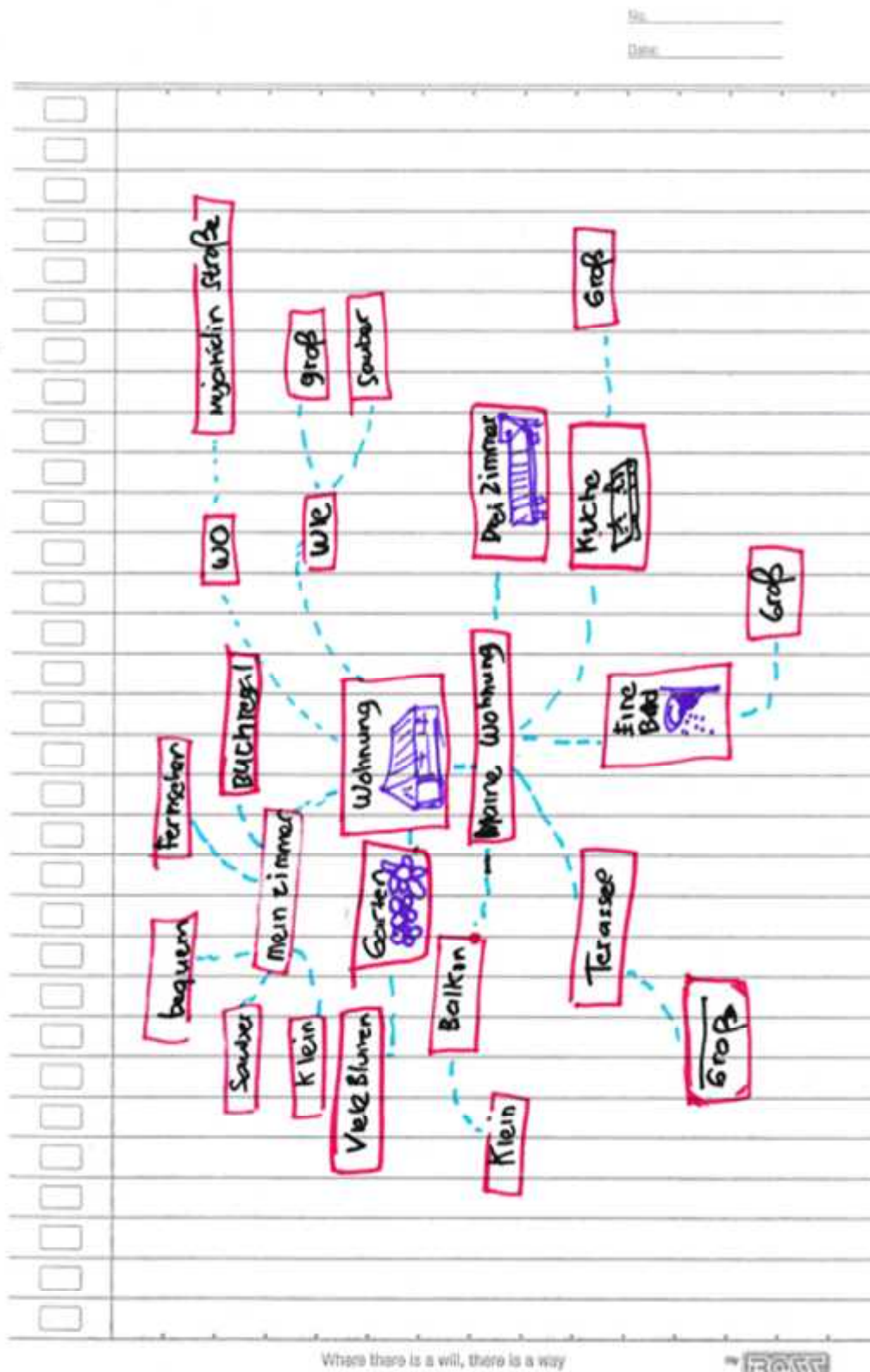
(KEY) A F.R.I.E.N.D is a support when you are down

	Nilai
Berücksichtigung der Leitpunkte	5
Kommunikative Gestaltung	4
Formale Richtigkeit	4
Jumlah	13



Ich bin Emmet. Unsere Wohnung liegt in myshidin
straße Toranngung. Unsere Wohnung ist groß und sauber.
Sie hat drei Zimmer, eine Küche, ein Bad, eine Terrasse,
eine Balkon und einen Garten. Mein Zimmer ist klein aber
sauber und bequem. Es gibt eine Fernsicht, ein Computer,
eine Buchregal, eine Wocher, eine Tisch, eine Lampe, usw.
Unsere Küche ist groß. Meine Mutter kochen oft in Küche.
Unser Bad ist groß und sauber. Unser Terrasse ist auch
groß. Unsere Balkon ist klein. Schade! Wir haben
auch einen Garten. Mein Vater liebt unseren Garten.
Es gibt viele Blumen.

	Nilai
<i>Berücksichtigung der Leitpunkte</i>	5
<i>Kommunikative Gestaltung</i>	3
<i>Formale Richtigkeit</i>	3,5
Jumlah	11.5



LAMPIRAN 8

Surat Izin Penelitian

Surat Pernyataan Telah Melaksanakan Penelitian

Surat Pernyataan *Expert Judgment*



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55281 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id/

FRM/FBS/32-01
10 Jan 2011

Nomor : 30/1BR/PEN/11/2014
Lampiran : PROPOSAL
Hal : Permohonan Ijin Survey/Observasi/Penelitian

Kepada Yth.
Wakil Dekan I
FBS UNY

Dengan hormat,

Menanggapi surat dari Saudara:

Nama : INA DANI YUSTINA

No. Mhs. : 10203241021

Juri/Prodi : PEND. BAHASA JERMAN

Lokasi Penelitian : SMA N 3 TEMANGGUNG

Judul Penelitian : EFEKTIFITAS PENGGUNAAN "MIND MAP" DALAM KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI IPA N 3 TEMANGGUNG TAHUN AJARAN 2013/2014
Tanggal Pelaksanaan : 14 MARET 2014 - MEI 2014

Berkaitan dengan hal itu, mohon kepada Bapak/Ibu untuk berkenan menerbitkan Surat Ijin
Survey/Obsevasi/Penelitian.

Atas perhatiannya disampaikan terimakasih.

Hormat kami
Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa Jerman
FBS UNY,

Lio Malia, M.Pd.

NIP. 19590526 198401 2001



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
FAKULTAS BAHASA DAN SENI

Alamat: Karangmalang, Yogyakarta 55201 ☎ (0274) 550843, 548207 Fax. (0274) 548207
http://www.fbs.uny.ac.id/

FBM/FBS/03-01
10 Jan 2011

Nomor : 0295/UN.34.12/DT/III/2014
Lampiran : 1 Berkas Proposal
Hal : Permohonan Izin Penelitian

7 Maret 2014

Kepada Yth.

Gubernur Daerah Istimewa Yogyakarta
c.q. Kepala Bakesbanglinmas DIY
Jl. Jenderal Sudirman No. 5 Yogyakarta 55231

Kami beritahukan dengan hormat bahwa mahasiswa kami dari Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta bermaksud mengadakan **Penelitian** untuk memperoleh data guna menyusun Tugas Akhir Skripsi (TAS)/Tugas Akhir Karya Seni (TAKS)/Tugas Akhir Bukan Skripsi (TABS), dengan judul:

**KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS
BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG TAHUN AJARAN
2013/2014**

Mahasiswa dimaksud adalah :

Nama : INA DANI YUSNITA
NIM : 10203241021
Jurusan/ Program Studi : Pendidikan Bahasa Jerman
Waktu Pelaksanaan : Maret - Mei 2014
Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Temanggung

Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon izin dan bantuan seperlunya.

Atas izin dan kerjasama Bapak/Ibu, kami sampaikan terima kasih.

a.n. Dekan
Kasubag Pendidikan FBS,

Indun Probo Utami, S.E.
NIP 19670704 199312 2 001

Tembusan:

1. Kepala SMA Negeri 3 Temanggung



PEMERINTAH DAERAH DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA
 BADAN KESATUAN BANGSA DAN PERLINDUNGAN MASYARAKAT
 (BADAN KESBANGLINMAS)
 Jl. Jenderal Sudirman No 5 Yogyakarta - 55233
 Telepon : (0274) 551136, 551275, Fax (0274) 551137
 YOGYAKARTA

Yogyakarta, 07 Maret 2014

Nomor : 074 / 656 / Kesbang / 2014
 Perihal : Rekomendasi Ijin Penelitian

Kepada Yth :
 Gubernur Jawa Tengah
 Up. Kepala Badan Penanaman Modal Daerah
 Provinsi Jawa Tengah
 Di
 SEMARANG

Memperhatikan surat :

Dari : Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY
 Nomor : 0295/UN.34.12/DT/III/2014
 Tanggal : 7 Maret 2014
 Perihal : Permohonan Izin Penelitian

Setelah mempelajari surat permohonan dan proposal yang diajukan, maka dapat diberikan surat rekomendasi tidak keberatan untuk melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul proposal : **"KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN MIND MAP DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG TAHUN AJARAN 2013 / 2014"**, kepada:

Nama : INA DANI YUSTINA
 NIM : 10203241021
 Prodi/Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Fakultas : Bahasa dan Seni UNY
 Lokasi Penelitian : SMA Negeri 3 Temanggung, Provinsi Jawa Tengah
 Waktu Penelitian : Maret – Mei 2014

Sehubungan dengan maksud tersebut, diharapkan agar pihak yang terkait dapat memberikan bantuan / fasilitas yang dibutuhkan.

Kepada yang bersangkutan diwajibkan :

1. Menghormati dan mentaati peraturan dan tata tertib yang berlaku di wilayah riset / penelitian;
2. Tidak dibenarkan melakukan riset / penelitian yang tidak sesuai atau tidak ada kaitannya dengan judul riset / penelitian dimaksud;
3. Melaporkan hasil riset / penelitian kepada Badan Kesbanglinmas DIY.

Rekomendasi Ijin Riset / Penelitian ini dinyatakan tidak berlaku, apabila ternyata pemegang tidak mentaati ketentuan tersebut di atas.

Demikian untuk menjadikan maklum.



Tembusan disampaikan Kepada Yth :

1. Gubernur DIY (sebagai laporan);
2. Dekan Fakultas Bahasa dan Seni UNY;



PEMERINTAH PROVINSI JAWA TENGAH
BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH

Alamat : Jl. Mgr. Soegiopranoto No. 1 Telepon : (024) 3547091 - 3547438 - 3541487
 Fax : (024) 3549560 http : // bpmd.jatengprov.go.id e-mail : bpmd@jatengprov.go.id
 Semarang - 50131

REKOMENDASI PENELITIAN

NOMOR : 070/ 563 /04.2 /2014

- Dasar :**
1. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tanggal 20 Desember 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian;
 2. Peraturan Gubernur No. 74 Tahun 2012 tentang Organisasi dan Tata kerja Unit Pelaksana Teknis Pelayanan Terpadu Satu Pintu Pada Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah;
 3. Peraturan Gubernur No. 67 Tahun 2013 tentang Penyelenggaraan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Jawa Tengah.
- Menimbang :** Surat Kepala Badan Kesbanglinmas Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta No. 074/656/Kesbang/2014 Tanggal 7 Maret 2014 perihal: Rekomendasi Izin Penelitian.

Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah atas nama Gubernur Jawa Tengah, memberikan rekomendasi kepada :

1. Nama : INA DANI YUSTINA.
2. Kebangsaan : Indonesia.
3. Alamat : Jl. Adi Sucipto 504 RT 005 / RW 004 Kel. Jampiroso, Kec. Temanggung, Kabupaten Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.
4. Pekerjaan : Mahasiswa S1.
5. Judul Penelitian : KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *MIND MAP* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG TAHUN AJARAN 2013/2014.
6. Tempat /Lokasi : SMA Negeri 3 Temanggung, Provinsi Jawa Tengah.
7. Bidang Penelitian : Pendidikan Bahasa.
8. Penanggung Jawab : Dr. Sufriati Tanjung.
9. Anggota Peneliti : -
10. Nama Lembaga : Universitas Negeri Yogyakarta.

Untuk : Melaksanakan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi dengan judul **proposal: "KEEFEKTIFAN PENGGUNAAN *MIND MAP* DALAM PEMBELAJARAN KETERAMPILAN MENULIS BAHASA JERMAN PESERTA DIDIK KELAS XI SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG TAHUN AJARAN 2013/2014"**.

dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / Lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya dengan menunjukkan Surat Rekomendasi ini.
2. Pelaksanaan survey / riset tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu kestabilan pemerintahan. Untuk penelitian yang mendapat dukungan

Nomor : 070/ 563 /04.2 /2014

Halaman : 2 (2)

dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perizinan. Materi penelitian tidak membahas masalah politik dan /atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.

3. Surat rekomendasi dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila pemegang surat rekomendasi ini dalam melaksanakan penelitian tidak sesuai dengan surat permohonan beserta data dan berkasnya, tidak mentaati ketentuan yang tercantum dalam rekomendasi penelitian, peraturan perundang-undangan, norma-norma atau adat istiadat yang berlaku, dan penelitian yang dilaksanakan dapat menimbulkan keresahan di masyarakat, disintegrasi bangsa atau keutuhan NKRI.
4. Pencabutan sanksi atau pemberlakuan kembali rekomendasi penelitian dapat diberlakukan kembali apabila telah dilakukan klarifikasi dan atau pemantauan di daerah lokasi penelitian dilaksanakan dan adanya surat pernyataan dari peneliti kepada pejabat yang menerbitkan rekomendasi penelitian untuk tidak lagi melanggar ketentuan yang berlaku.
5. Setelah survai/riset/penelitian selesai supaya menyerahkan hasil survai/riset/penelitian kepada Kepala Badan Penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah.
6. Surat Rekomendasi Penelitian ini berlaku pada bulan Maret s.d. Mei 2014.
7. Surat Rekomendasi ini dapat diubah apabila di kemudian hari terdapat kekeliruan dan akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Semarang,

Pada tanggal : 11 Maret 2014.

a.n. GUBERNUR JAWA TENGAH
KEPALA BADAN PENANAMAN MODAL DAERAH
PROVINSI JAWA TENGAH



Tembusan :

1. Kepala Badan Kesbangpol & Linmas Provinsi Jawa Tengah;
2. Kepala Kantor Kesbangpol Kab. Temanggung;
3. Rektor Universitas Negeri Yogyakarta;
4. Sdr. INA DANI YUSTINA;
5. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
KANTOR KESATUAN BANGSA DAN POLITIK
 Alamat : Jl. Setia Budi No. 1 Telp. (0293) 491048 Fax 491313 Kode Pos 56212
TEMANGGUNG

SURAT REKOMENDASI

Nomor : 070 / 100 / 2014

- I. DASAR : Surat Edaran Gubernur Jawa Tengah Nomor 070 / 265 / 2004 tanggal 20 Pebruari 2004.
- II. MEMBACA : Surat dari badan penanaman Modal Daerah Provinsi Jawa Tengah Nomor 070/563/ 04.2 /2014 tanggal 11 Maret 2014, perihal Perihal Izin Penelitian / Survey / Magang / Riset/ Praktek Kerja Lapangan.
- III. Pada prinsipnya kami TIDAK KEBERATAN atas kegiatan Ijin Penelitian / Riset yang akan dilaksanakan oleh :
- a. Nama : **INA DANI YUSTINA.**
 - a. Kebangsaan : Indonesia
 - b. Alamat : Jl. Adi sucipto 05/04 Kel. Japiroso Kec. Temanggung .
 - c. Pekerjaan : Mahasiswi.
 - d. Penanggung Jawab : Dr. Sufriyati Tanjung.
 - e. Judul Penelitian : Keefektifan penggunaan Mind Map dalam pembelajaran keterampilan menulis Bahasa Jerman peserta didik kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung.
 - g. Lokasi : Kabupaten Temanggung.

DENGAN KETENTUAN SEBAGAI BERIKUT :

1. Sebelum melakukan kegiatan terlebih dahulu melaporkan kepada Pejabat setempat / lembaga swasta yang akan dijadikan obyek lokasi untuk mendapatkan petunjuk seperlunya.
2. Pelaksanaan kegiatan tersebut tidak disalahgunakan untuk tujuan tertentu yang dapat mengganggu stabilitas pemerintahan.
3. Apabila kegiatan tersebut mendapat dukungan dana dari sponsor baik dari dalam negeri maupun luar negeri, agar dijelaskan pada saat mengajukan perijinan

4. Tidak membahas masalah politik dan/atau agama yang dapat menimbulkan terganggunya stabilitas keamanan dan ketertiban.
 5. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini dapat dicabut dan dinyatakan tidak berlaku apabila :
 - a. Pemegang Surat Rekomendasi Survey / Riset / Penelitian ini tidak / mengindahkan peraturan yang berlaku.
 - b. Obyek penelitian menolak untuk menerima Peneliti.
 6. Setelah melakukan kegiatan tersebut supaya menyerahkan hasilnya kepada Kepala Kantor Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Temanggung.
- VI. Surat Rekomendasi Survey / Riset / Orientasi ini berlaku dari :
Tangga 12 Maret 2014 s/d 12 Juni 2014
- V. Demikian untuk menjadikan maklum dan guna seperiunya.

Temanggung, 12 Maret 2014

An KEPALA KANTOR KESBANGPOL
KABUPATEN TEMANGGUNG
Kasi Politik dan Kewaspadaan Nasional



SRI WIDADA, S.Sos
NIP. 197203271998031006

Tembusan : Kepada Yth :

1. Bupati Temanggung (sebagai laporan);
2. Kepala BAPPEDA Kabupaten Temanggung ;
3. Kepala Dinas Pendidikan Kab. Temanggung;
4. Kepala SMA Negeri 3 Temanggung;
5. Yang bersangkutan;
6. Arsip.



PEMERINTAH KABUPATEN TEMANGGUNG
DINAS PENDIDIKAN
SMA NEGERI 3 TEMANGGUNG
Sekolah Standar Nasional

Jl. Mujahidin Telepon. (0293) - 491529 Temanggung Kode Pos. 56225
 e-mail : sman3temanggung@yahoo.com web : sman3tmg.sch.id

Surat Keterangan

Nomor : 421.3 / 301 / 2014

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Drs. HERNOWO
 NIP : 19601205 198603 1 013
 Jabatan : Kepala Sekolah
 Unit Kerja : SMA Negeri 3 Temanggung

Menerangkan Bahwa :

Nama : INA DANI YUSTINA
 NIM : 10203241021
 Fakultas : Bahasa dan Seni
 Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman
 Universitas : Universitas negeri Yogyakarta

Bahwa nama tersebut di atas benar-benar telah melakukan penelitian di SMA Negeri 3 Temanggung. Dengan Judul Penelitian :

== Keefektifan Penggunaan Mind Map dalam Pembelajaran Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Kelas XI IPA SMA Negeri 3 Temanggung Tahun Ajaran 2013 / 2014 ==

Demikian surat keterangan ini kami berikan, untuk dapat dipergunakan sebagai mana mestinya

Temanggung, 17 Mei 2014
 Kepala Sekolah

Drs. Hernowo
 Kepala Sekolah
 NIP. 19601205 198603 1 013

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. MM Tutik Widiarti

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung

Menyatakan bahwa saya telah menganalisa data keperluan penelitian mahasiswa :

Nama : Ina Dani Yustina

NIM : 10203241021

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan *Mind Map* dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung". Dalam hal ini saya bertindak sebagai Expert Judgment dan Rater 1. Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, Mei 2014



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dra. MM Tutik Widiarti

Pekerjaan : Guru Bahasa Jerman SMA Negeri 3 Temanggung

Menyatakan bahwa saya telah menjadi *Expert Judgment* dalam pembelajaran keterampilan menulis bahasa Jerman peserta didik kelas XI IPS SMA Negeri 3 Temanggung yang merupakan penelitian mahasiswa :

Nama : Ina Dani Yustina

NIM : 10203241021

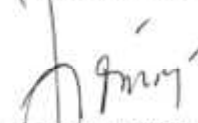
Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Penelitian tersebut dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan *Mind Map* dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung".

Demikian pernyataan ini dibuat, semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Temanggung, Maret 2014



Dra. MM Tutik Widiarti

NIP. 19630706 199512 2 002

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Indah Purwitasari

Pekerjaan : Alumni Pendidikan Bahasa Jerman Tahun Ajaran 2009

Menyatakan bahwa saya telah menganalisa data keperluan penelitian mahasiswa :

Nama : Ina Dani Yustina

NIM : 10203241021

Jurusan : Pendidikan Bahasa Jerman

Fakultas : Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta

Pengambilan data tersebut dilakukan dalam rangka memenuhi salah satu tahap penyelesaian Tugas Akhir Skripsi yang berjudul "Keefektifan Penggunaan *Mind Map* dalam Keterampilan Menulis Bahasa Jerman Peserta Didik Kelas XI SMA Negeri 3 Temanggung". Dalam hal ini saya bertindak sebagai Rater 2.

Demikian pernyataan ini dibuat. Semoga dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, Mei 2014



Indah Purwitasari

LAMPIRAN 9

Daftar Nilai Tabel

TABEL DISTRIBUSI t STUDENT

df	Tingkat signifikansi uji satu arah					
	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,0005
	Tingkat signifikansi uji dua arah					
	0,20	0,10	0,05	0,02	0,01	0,00
1	3,078	6,314	12,706	31,821	63,657	636,619
2	1,886	2,920	4,303	6,965	9,925	31,599
3	1,638	2,353	3,182	4,541	5,841	12,924
4	1,533	2,132	2,776	3,747	4,604	8,610
5	1,476	2,015	2,571	3,365	4,032	6,869
6	1,440	1,943	2,447	3,143	3,707	5,959
7	1,415	1,895	2,365	2,998	3,499	5,408
8	1,397	1,860	2,306	2,896	3,355	5,041
9	1,383	1,833	2,262	2,821	3,250	4,781
10	1,372	1,812	2,228	2,764	3,169	4,587
11	1,363	1,796	2,201	2,718	3,106	4,437
12	1,356	1,782	2,179	2,681	3,055	4,318
13	1,350	1,771	2,160	2,650	3,012	4,221
14	1,345	1,761	2,145	2,624	2,977	4,140
15	1,341	1,753	2,131	2,602	2,947	4,073
16	1,337	1,746	2,120	2,583	2,921	4,015
17	1,333	1,740	2,110	2,567	2,898	3,965
18	1,330	1,734	2,101	2,552	2,878	3,922
19	1,328	1,729	2,093	2,539	2,861	3,883
20	1,325	1,725	2,086	2,528	2,845	3,850
21	1,323	1,721	2,080	2,518	2,831	3,819
22	1,321	1,717	2,074	2,508	2,819	3,792
23	1,319	1,714	2,069	2,500	2,807	3,768
24	1,318	1,711	2,064	2,492	2,797	3,745
25	1,316	1,708	2,060	2,485	2,787	3,725
30	1,310	1,697	2,042	2,457	2,750	3,646
40	1,303	1,684	2,021	2,423	2,704	3,551
50	1,299	1,676	2,009	2,403	2,678	3,496
60	1,296	1,671	2,000	2,390	2,660	3,460
70	1,294	1,667	1,994	2,381	2,648	3,435
80	1,292	1,664	1,990	2,374	2,639	3,416
81	1,292	1,664	1,990	2,373	2,638	3,415
82	1,292	1,664	1,989	2,373	2,637	3,413
83	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,412
84	1,292	1,663	1,989	2,372	2,636	3,410
85	1,292	1,663	1,988	2,371	2,635	3,409
86	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,407
87	1,291	1,663	1,988	2,370	2,634	3,406
88	1,291	1,662	1,987	2,369	2,633	3,405
89	1,291	1,662	1,987	2,369	2,632	3,403
90	1,291	1,662	1,987	2,368	2,632	3,402
100	1,290	1,660	1,984	2,364	2,626	3,390

(Sumber: Metode Penelitian Pendidikan, 2010: 454)

TABEL DISTRIBUSI F DENGAN $\alpha = 5\%$

db ₂	db ₁									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	161,448	199,500	215,707	224,583	230,162	233,986	236,768	238,883	240,543	241,882
2	18,513	19,000	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371	19,385	19,396
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845	8,812	8,786
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041	5,999	5,964
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818	4,772	4,735
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147	4,099	4,060
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726	3,677	3,637
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438	3,388	3,347
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230	3,179	3,137
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072	3,020	2,978
11	4,844	3,982	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948	2,896	2,854
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849	2,796	2,753
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767	2,714	2,671
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699	2,646	2,602
15	4,543	3,682	3,287	3,056	2,901	2,790	2,707	2,641	2,588	2,544
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591	2,538	2,494
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548	2,494	2,450
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510	2,456	2,412
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477	2,423	2,378
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447	2,393	2,348
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420	2,366	2,321
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397	2,342	2,297
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375	2,320	2,275
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355	2,300	2,255
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337	2,282	2,236
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321	2,265	2,220
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305	2,250	2,204
28	4,196	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291	2,236	2,190
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278	2,223	2,177
30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266	2,211	2,165
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255	2,199	2,153
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244	2,189	2,142
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225	2,170	2,123
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217	2,161	2,114
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180	2,124	2,077
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130	2,073	2,026
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097	2,040	1,993
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074	2,017	1,969
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072	2,015	1,967
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070	2,013	1,965
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068	2,011	1,963
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066	2,009	1,961
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064	2,007	1,959
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063	2,006	1,958
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061	2,004	1,956
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059	2,002	1,954
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058	2,001	1,953
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056	1,999	1,951
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043	1,986	1,938
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037	1,980	1,932
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032	1,975	1,927
110	3,927	3,079	2,687	2,454	2,297	2,182	2,094	2,024	1,966	1,918

(Sumber: Metode Penelitian Pendidikan, 2010: 456)

Lampiran :

Tabel Nilai r Product Moment

N	Taraf Signif		N	Taraf Signif		N	Taraf Signif	
	5%	10%		5%	10%		5%	10%
3	0,997	0,999	27	0,381	0,487	55	0,266	0,345
4	0,950	0,990	28	0,374	0,478	60	0,254	0,330
5	0,878	0,959	29	0,367	0,470	65	0,244	0,317
6	0,811	0,917	30	0,361	0,463	70	0,235	0,306
7	0,754	0,874	31	0,355	0,456	75	0,227	0,296
8	0,707	0,834	32	0,349	0,449	80	0,220	0,286
9	0,666	0,798	33	0,344	0,442	85	0,213	0,278
10	0,632	0,765	34	0,339	0,436	90	0,207	0,270
11	0,602	0,735	35	0,334	0,430	95	0,202	0,263
12	0,576	0,708	36	0,329	0,424	100	0,195	0,256
13	0,553	0,684	37	0,325	0,418	125	0,176	0,230
14	0,532	0,661	38	0,320	0,413	150	0,159	0,210
15	0,514	0,641	39	0,316	0,408	175	0,148	0,194
16	0,497	0,623	40	0,312	0,403	200	0,138	0,181
17	0,482	0,606	41	0,308	0,398	300	0,113	0,148
18	0,468	0,590	42	0,304	0,393	400	0,098	0,128
19	0,456	0,575	43	0,301	0,389	500	0,088	0,115
20	0,444	0,561	44	0,297	0,384	600	0,080	0,105
21	0,433	0,549	45	0,294	0,380	700	0,074	0,097
22	0,423	0,537	46	0,291	0,376	800	0,070	0,091
23	0,413	0,526	47	0,288	0,372	900	0,065	0,086
24	0,404	0,515	48	0,284	0,368	1000	0,062	0,081
25	0,396	0,505	49	0,281	0,364			
26	0,388	0,496	50	0,279	0,361			

Universitas Sumatera Utara

(Sumber: Metode Penelitian Pendidikan, 2010: 455)